



# PEMERINTAH KABUPATEN KOLAKA DINAS KESEHATAN

Jl. Pancasila No. 12 Kolaka - Telp/Fax. (0405) 2321037 - 2321170  
email: siknas\_kolaka@ymail.com, dinkeskabkolaka@ymail.com



## PROFIL KESEHATAN KABUPATEN KOLAKA

### Tahun 2016



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas Taufik dan Hidayah - NYA, sehingga buku Profil Kesehatan Tahun 2016 dapat disusun. Profil Kesehatan Kabupaten Kolaka Tahun 2016 merupakan gambaran pencapaian pembangunan bidang kesehatan dalam rangka pencapaian visi dan misi Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka, target Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang kesehatan, target RPJMD tahun 2014 - 2018 maupun MDGs.

Visi Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka adalah "**Masyarakat Kolaka yang Sehat, Kuat, Mandiri dan Berkeadilan.**" . Untuk mewujudkan visi tersebut, Dinas Kesehatan menetapkan 4 (empat) misi : 1) *Menjamin tersedianya upaya kesehatan yang paripurna, bermutu, terjangkau dan berkeadilan;* 2) *Menjamin ketersediaan dan pemerataan sumberdaya kesehatan yang berkualitas, sesuai dengan kebutuhan;* 3) *Mendorong terwujudnya lingkungan sehat yang berkualitas dan kemandirian masyarakat untuk perilaku hidup sehat;* 4) *Meningkatkan manajemen dan pengelolaan kelembagaan pelayanan kesehatan dan secara profesional ;* Sehingga profil kesehatan ini menggambarkan pelaksanaan program untuk pencapaian misi-misi tersebut.

Dalam buku Profil Kesehatan Tahun 2016 ini, akan didapatkan data dan informasi tentang , demografi, sosial budaya, Kabupaten Kolaka tahun 2016. Situasi derajat kesehatan yaitu angka kematian, angka kesakitan dan status gizi masyarakat. Situasi upaya kesehatan, yaitu Pelayanan Kesehatan, Akses dan Mutu Kesehatan, Perilaku Hidup Masyarakat, dan Keadaan Lingkungan. Serta Situasi sumberdaya kesehatan, yaitu sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan.

Data dan informasi yang disajikan dalam buku Profil kesehatan ini dapat digunakan untuk membandingkan capaian kinerja suatu indikator kesehatan antara Puskesmas satu dengan yang lain, mengukur capaian kinerja pembangunan kesehatan Kabupaten Kolaka selama kurun waktu tertentu (tren), serta membandingkan antara capaian kinerja dengan target kinerja (SPM). Hasil perbandingan capaian kinerja dengan target dapat menjadi dasar perencanaan program dan kegiatan pembangunan kesehatan pada tahun berikutnya.

Kami sadari buku Profil Kesehatan ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu kami menerima semua masukan yang bersifat membangun. Kami sampaikan banyak terimakasih pada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku Profil Kesehatan Kabupaten Kolaka Tahun 2016 ini. Semoga Buku Profil Kesehatan Tahun 2016 banyak memberi manfaat bagi para pengguna.

Kolaka, April 2017

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka



**Drs. H. Ruhaedin Djamaluddin**

NIP. 19570427 198003 1013

Pembina Utama Muda Go.IV/c

**Tim Penyusun  
Pengarah :**

**Drs. H. Ruhaedin Djamaluddin**

**Ketua :**

Drs. Harun Masirri, Apt, M.Kes.

**Sekretaris :**

Santosa, SKM

**Anggota :**

Abia Kartini, SKM

Ashar, SKM

Veronica Pasolon, SKM

Tamsidar, AMG

**Kontributor :**

Bidang Kesehatan Masyarakat,  
Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit,  
Bidang Pelayanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan Bidang  
Penanggulangan Masalah Kesehatan  
Badan Pusat Statistik Kab. Kolaka  
BLUD RS Benyamin Guluh  
RS Antam Pomalaa  
UPTD Instalasi Farmasi  
UPTD Laboratorium Kesehatan

**Judul :**

Profil Kesehatan Kabupaten Kolaka Tahun 2016

Dicetak : April Tahun 2017

**Diterbitkan oleh :**

**DINAS KESEHATAN KABUPATEN KOLAKA**

Jl. Pancasila No. 12 Kolaka 93500 Phone/Fax 0405- 2321037

www:<http://dkkkolaka.esy.es>

email : siknas\_kolaka@ymail.com, dinkeskabkolaka@gmail.com

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
TIM PENYUSUN .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GRAFIK.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Sistematika Penyajian.....	3
<b>BAB II GAMBARAN UMUM DAN PERILAKU PENDUDUK</b>	
A. Gambaran Umum .....	4
B. Keadaan Perilaku Masyarakat.....	15
<b>BAB III SITUASI DERAJAT KESEHATAN KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2015</b>	
A. Mortalitas	
1. Angka Kematian Bayi (AKB).....	16
2. Angka kematian Anak Balita (AKABA) .....	19
3. Angka Kematian Ibu (AKI) .....	19
B. Morbiditas	
1. Angka Kesakitan Penyakit Menular Langsung .....	21
2. Penyakit Menular yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I) .....	31
3. Penyakit Menular Bersumber Vektor dan Binatang .....	33
4. Trend Angka Kesakitan Penyakit Tidak Menular .....	39
C. Status Gizi	
1. Bayi dengan Berat Lahir Rendah (BBLR).....	40
2. Status Gizi Balita .....	41
3. Pemberian Kapsul Vitamin A.....	44
4. Pemberian Tablet Besi .....	45
5. ASI Eksklusif .....	46
6. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut.....	46

BAB IV	UPAYA KESEHATAN	
A.	Pelayanan Kesehatan Dasar	
1.	Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak.....	47
2.	Pelayanan Keluarga Berencana.....	53
3.	Imunisasi.....	55
4.	Promosi Kesehatan.....	58
5.	Pelayanan Pengobatan.....	61
B.	Pelayanan Kesehatan Rujukan dan Penunjang	
1.	Pelayanan Kesehatan Rujukan.....	62
2.	Pelayanan Kesehatan Penunjang.....	64
3.	Jaminan Pemeliharaan Kesehatan.....	64
C.	Kesehatan Lingkungan dan Sanitasi Dasar	
1.	Rumah Sehat.....	65
2.	Sarana Sanitasi Dasar.....	67
3.	Tempat - Tempat Umum dan Tempat Pengelolaan Makanan.....	68
4.	Akses Terhadap Air Bersih.....	79
BAB V	SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN	
A.	Sarana Kesehatan	
1.	Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas).....	70
2.	Puskesmas Pembantu.....	72
3.	Polindes dan Poskesdes.....	72
4.	Rumah Sakit.....	73
5.	Fasilitas Perumahan Dinas.....	73
6.	Fasilitas Kendaraan.....	74
7.	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat.....	75
8.	Sarana Kefarmasian dan Alat Kesehatan.....	77
B.	Sumber Daya Tenaga	
1.	Tenaga Medis.....	81
2.	Tenaga Paramedis Keperawatan.....	81
3.	Tenaga Paramedis Non Keperawatan.....	82
C.	Distribusi Tenaga berdasarkan Unit Kerja.....	84
D.	Pembiayaan Kesehatan.....	84
E.	Sarana Informasi Kesehatan.....	87
BAB IV	PENUTUP.....	88

## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.	Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan	8
Tabel 2.	Gambaran Penduduk, Jumlah Desa dan Luas Wilayah	9
Tabel 3.	Jumlah Penduduk & Angka Beban Tanggungan menurut Jenis Kelamin & Kelompok Usia Produktif & Non Produktif	11
Tabel 4.	Data Kematian Neonatal berdasarkan Penyebab	18
Tabel 5.	Data kematian Bayi berdasarkan Penyebab	18
Tabel 6.	Data kematian Anak Balita berdasarkan Penyebab	19
Tabel 7.	Data Kematian Ibu berdasarkan Puskesmas, Penyebab Kematian, & Sarana Tempat Meninggalnya	20
Tabel 8.	Jumlah Kepesertaan Jaminan Kesehatan menurut Puskesmas	65
Tabel 9.	Data Hasil Pemeriksaan Tempat-Tempat Umum	68
Tabel 10.	Data Hasil Pemeriksaan Tempat Pengolahan Makanan	68
Tabel 11.	Jumlah Penduduk Terhadap Akses Air Minum	69
Tabel 12.	Fasilitas Kesehatan berdasarkan Pemilik/Pengelola	70
Tabel 13.	Jumlah Sarana Upaya kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)	73
Tabel 14.	Jumlah Perumahan Dinas Tenaga Medis & Paramedis Di Puskesmas	74
Tabel 15.	Penggunaan Obat Generik per Puskesmas	80
Tabel 16.	Tenaga Kesehatan berdasarkan Unit Kerja	84
Tabel 17.	Alokasi Anggaran Kesehatan Berdasarkan Sumbernya	86

## DAFTAR GRAFIK

		Halaman
Grafik 1.	Jumlah Penduduk Kabupaten Kolaka Tahun 2011-2016	5
Grafik 2.	Jumlah Penduduk Kabupaten Kolaka Menurut Kecamatan Tahun 2016	6
Grafik 3.	Jumlah Penduduk Kabupaten Kolaka menurut Jenis Kelamin Tahun 2016	6
Grafik 4.	Piramida Penduduk Golongan Umur Per Jenis Kelamin Kabupaten Kolaka Tahun 2016	7
Grafik 5.	Trend Angka Kematian Bayi per 1000 KLH di Kabupaten Kolaka & Angka Nasional Tahun 2011-2016	16
Grafik 6.	Trend Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup di Kabupaten Kolaka Tahun 2011-2016	19
Grafik 7.	Jumlah Kasus Baru TB Paru BTA Positif di Kabupaten Kolaka Tahun 2016	23
Grafik 8.	Proporsi BTA+ di antara Seluruh Suspek TB Paru di Kabupaten Kolaka Tahun 2011-2016	23
Grafik 9.	Proporsi BTA+ di antara Seluruh Kasus TB Paru Menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka Tahun 2016	24
Grafik 10.	Angka Notifikasi Kasus BTA+ dan Seluruh Kasus (Suspek) per 100.000 Penduduk Tahun 2011-2016	25
Grafik 11.	Angka Kesembuhan dan Keberhasilan Pengobatan Pasien TB di Kabupaten Kolaka Tahun 2011-2016	26
Grafik 12.	Jumlah Kasus Baru HIV Positif, Kasus Meninggal, dan Total Kasus HIV di Kabupaten Kolaka Tahun 2011-2016	26
Grafik 13.	Angka Kesakitan Penyakit ISPA per 1000 Penduduk Kabupaten Kolaka Tahun 2011-2016	27
Grafik 14.	Angka Kesakitan Pneumonia Balita per 1000 Penduduk Balita Kabupaten Kolaka Tahun 2011-2016	28
Grafik 15.	Angka Kesakitan Penyakit Diare Per 100.000 Penduduk Kabupaten Kolaka Tahun 2011-2016	29
Grafik 16.	Angka Kesakitan Penyakit Kusta per 100.000 Penduduk Kabupaten Kolaka Tahun 2011-2016	30
Grafik 17.	Angka Kesakitan Penyakit DBD/100.000 Penduduk Kab. Kolaka dan Angka Target Nasional Tahun 2011-2016	34
Grafik 18.	Angka Kesakitan Penyakit Malaria per 1000 Penduduk Kabupaten Kolaka dan Target Nasional Tahun 2011-2016	35
Grafik 19.	Pencapaian Angka Kesakitan Filariasis Kabupaten Kolaka Tahun 2011-2016	37
Grafik 20.	Angka Kesakitan Gigitan Hewan Tersangka Rabies Kabupaten Kolaka Tahun 2011-2016	38
Grafik 21.	Jumlah Penderita Penyakit Diabetes Mellitus dan Hipertensi Kabupaten Kolaka Tahun 2011-2016	39
Grafik 22.	Presentase Bayi Berat Badan Lahir Rendah Kabupaten Kolaka Tahun 2011-2016	41
Grafik 23.	Presentase Kasus Gizi Buruk Kabupaten Kolaka Tahun 2011-2016	43



Grafik 24.	Cakupan Pemantauan Pertumbuhan Balita (D/S) Kabupaten Kolaka Tahun 2011-2016	44
Grafik 25.	Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A berdasarkan Puskesmas Se-Kabupaten Kolaka Tahun 2016	44
Grafik 26.	Cakupan Pemberian Tablet Fe3 (90 Tablet) berdasarkan Puskesmas se-Kabupaten Kolaka Tahun 2016	45
Grafik 27.	Trend Presentase bayi umur 0-6 bln yang diberi ASI Eksklusif di Kabupaten Kolaka Tahun 2011-2016	46
Grafik 28.	Presentase Kunjungan Ibu Hamil K1 dan K4 Kabupaten Kolaka Tahun 2011-2016	47
Grafik 29.	Presentase Cakupan Pertolongan Persalinan Tenaga Kesehatan Kabupaten Kolaka & Target Nasional Tahun 2011-2016	48
Grafik 30.	Presentase Cakupan Penanganan Bumil Resti Kabupaten Kolaka dan Target Nasional Target Nasional Tahun 2011-2016	49
Grafik 31.	Presentase Cakupan Penanganan Neonatal Resti Kabupaten Kolaka dan Target Nasional Tahun 2011-2016	49
Grafik 32.	Cakupan Kunjungan Neonatus Lengkap (3 Kali) Kabupaten Kolaka Tahun 2011-2016	50
Grafik 33.	Cakupan Pemeriksaan Balita Kabupaten Kolaka Tahun 2011-2016	52
Grafik 34.	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Siswa SD Kelas 1 Tahun 2011 - 2016	53
Grafik 35.	Gambaran Peserta KB Aktif Kabupaten Kolaka 2011-2016	54
Grafik 36.	Proporsi Penggunaan Alat Kontrasepsi Peserta KB Aktif Kabupaten Kolaka Tahun 2016	54
Grafik 37.	Presentase Cakupan Imunisasi Campak Kabupaten Kolaka Menurut Puskesmas tahun 2016	56
Grafik 38.	Presentase Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap berdasarkan Puskesmas Kabupaten Kolaka Tahun 2016	57
Grafik 39.	Presentase Cakupan UCI Desa Kabupaten Kolaka Menurut Puskesmas Tahun 2016	58
Grafik 40.	Perkembangan Pencapaian Rumah Tangga ber-PHBS di Kabupaten Kolaka Tahun 2011-2016	61
Grafik 41.	Pola 10 Penyakit Terbesar di Puskesmas Se-Kabupaten Kolaka tahun 2016	61
Grafik 42.	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap Berdasarkan Sarana Pelayanan Kesehatan Tahun 2016	62
Grafik 43.	Pola 10 Penyakit Rawat Jalan Terbesar di RSUD Kabupaten Kolaka Tahun 2016	63
Grafik 44.	Pola 10 Penyakit Rawat Inap Terbesar di RSUD Kabupaten Kolaka Tahun 2016	63
Grafik 45.	Proporsi Kondisi Rumah Sehat dari Rumah Yang Diperiksa di Kabupaten Kolaka Tahun 2016	66
Grafik 46.	Keadaan Rumah Sehat Kabupaten Kolaka Tahun 2011-2016	66

Grafik 47.	Proporsi Penduduk/KK Memiliki Akses Air Bersih/Air Minum di Kabupaten Kolaka Tahun 2016	67
Grafik 48.	Proporsi Penduduk Memiliki Jamban Sehat di Kabupaten Kolaka Tahun 2016	67
Grafik 49.	Jumlah Puskesmas se-Kabupaten Kolaka Tahun 2011-2016	71
Grafik 50.	Presentase Posyandu Menurut Strata di Kabupaten Kolaka Tahun 2016	76
Grafik 51.	Perkembangan Strata Posyandu di Kabupaten Kolaka Tahun 2011-2016	77
Grafik 52.	Penggunaan Obat Generik Per Puskesmas di Kabupaten Kolaka Tahun 2016	79
Grafik 53.	Presentase Penggunaan Obat Generik Per Puskesmas di Kabupaten Kolaka Tahun 2016	79
Grafik 54.	Proporsi Tenaga Kesehatan menurut Kategori Jenis Ketenagaan di Kabupaten Kolaka Tahun 2016	83
Grafik 55.	Gambaran Anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka berdasarkan Alokasi dan Realisasi Tahun 2011-2016	85
Grafik 56.	Alokasi dan Realisasi Anggaran Belanja Tidak Langsung (Gaji Pegawai) Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka Tahun 2011-2016	85
Grafik 57.	Alokasi dan Realisasi Anggaran Belanja Langsung (Belanja Kegiatan) Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka Tahun 2011-2016	86

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Peta Wilayah Kabupaten Kolaka	4
Gambar 2. Peta Persebaran Kepadatan penduduk/Km <sup>2</sup> Kabupaten Kolaka Berdasarkan Kecamatan Tahun 2016	10
Gambar 3. Peta Wilayah Kejadian Kematian Bayi berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Kolaka Tahun 2016	17
Gambar 4. Peta Wilayah kematian Ibu di Kabupaten Kolaka Tahun 2016	21
Gambar 5. Peta Persebaran Kasus Kusta berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Kolaka Tahun 2016	31
Gambar 6. Peta Persebaran Kasus Campak berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Kolaka Tahun 2016	32
Gambar 7. Peta Wilayah Kejadian Kematian Akibat Penyakit DBD di Kabupaten Kolaka Tahun 2016	35
Gambar 8. Peta Wilayah Kejadian Penyakit Malaria di Kabupaten Kolaka Tahun 2016	36
Gambar 9. Peta Wilayah Kejadian Penyakit Filariasis di Kabupaten Kolaka Tahun 2016	38
Gambar 10. Peta Lokasi Kasus BBLR di Kabupaten Kolaka Tahun 2016	40
Gambar 11. Peta Lokasi Kasus Gizi Buruk di Kabupaten Kolaka Tahun 2016	42

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

---

### **A. Latar Belakang**

Untuk mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya sesuai Rencana Strategis Kabupaten Kolaka Tahun 2014-2019, maka pembangunan kesehatan dilaksanakan dengan cara: 1). Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu dan berkeadilan, 2). Mewujudkan sumber daya manusia yang berdaya saing, 3). Mewujudkan peran serta masyarakat dan pemangku kepentingan dalam pembangunan kesehatan, 4).Melaksanakan pelayanan administrasi internal dan pelayanan publik yang bermutu.

Pelaksanaan pelayanan publik yang bermutu diantaranya adalah pelayanan informasi yang meliputi pelayanan kehumasan dan informasi publik. Dalam rangka meningkatkan pelayanan informasi publik di bidang kesehatan, dibutuhkan adanya manajemen dan pengelolaan data dan informasi yang baik, akurat, lengkap, dan tepat waktu. Peran data dan informasi kesehatan menjadi sangat penting dan semakin dibutuhkan dalam manajemen kesehatan oleh berbagai pihak. Masyarakat semakin peduli dengan situasi kesehatan dan hasil pembangunan kesehatan yang telah dilakukan oleh pemerintah, terutama terhadap masalah-masalah kesehatan yang berhubungan langsung dengan kesehatan mereka.

Kepedulian masyarakat akan informasi kesehatan ini memberikan nilai positif bagi pembangunan kesehatan itu sendiri. Untuk itu pengelola program harus bisa menyediakan dan memberikan informasi yang dibutuhkan masyarakat dengan dikemas secara baik, sederhana, informatif, dan tepat waktu.

Profil kesehatan merupakan salah satu produk dari Sistem Informasi Kesehatan yang penyusunan dan penyajiannya dibuat sesederhana mungkin tetapi informatif, untuk dipakai sebagai alat tolok ukur kemajuan pembangunan kesehatan sekaligus juga sebagai bahan evaluasi program-program kesehatan.

## **B. Tujuan**

Tujuan penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Kolaka Tahun 2016 yaitu untuk memberikan gambaran situasi kesehatan di Kabupaten Kolaka yang memuat berbagai data tentang hasil pencapaian pelaksanaan pembangunan kesehatan selama satu tahun yang memuat tentang data derajat kesehatan, sumber daya kesehatan, dan capaian indikator hasil kinerja pembangunan kesehatan.

## **C. Sistematika Penyajian**

Sistematika penyajian Profil Kesehatan adalah sebagai berikut :

### **BAB I – PENDAHULUAN**

Merupakan penjelasan tentang Maksud, Tujuan dan Sistematika Penyajiannya.

### **BAB II – GAMBARAN UMUM KABUPATEN KOLAKA**

Menyajikan tentang gambaran umum Kabupaten Kolaka dalam hal Keadaan Geografis, Keadaan Demografi, Sarana Kesehatan, Keadaan Lingkungan dan Perilaku Masyarakat di Kabupaten Kolaka.

### **BAB III – DERAJAT KESEHATAN KABUPATEN KOLAKA**

Memuat informasi tentang angka kematian (Mortalitas), Angka kesakitan (Morbiditas), dan Status Gizi Masyarakat.

### **BAB IV – UPAYA KESEHATAN.**

Memuat informasi tentang hasil pencapaian Pelayanan Kesehatan Dasar, Pelayanan Kesehatan Rujukan dan Penunjang, serta Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat.

### **BAB V – SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN**

Membahas tentang situasi sarana kesehatan serta jumlah dan jenis tenaga Kesehatan yang ada di Kabupaten Kolaka.

## **BAB VI – PENUTUP**

Bab ini diisi dengan sajian tentang hal-hal penting yang perlu disimak dan ditelaah lebih lanjut dari Profil Kesehatan Kabupaten Kolaka Tahun 2016 serta hal-hal yang dianggap masih kurang dalam rangka penyelenggaraan pembangunan kesehatan di Kabupaten Kolaka untuk mencapai Masyarakat Kolaka Sehat Yang Mandiri

### **LAMPIRAN**

Berisi resume dan tabel data profil kesehatan tahun 2016 mulai tabel 1 s/d tabel 81.

## BAB II GAMBARAN UMUM DAN PERILAKU PENDUDUK

### A. GAMBARAN UMUM

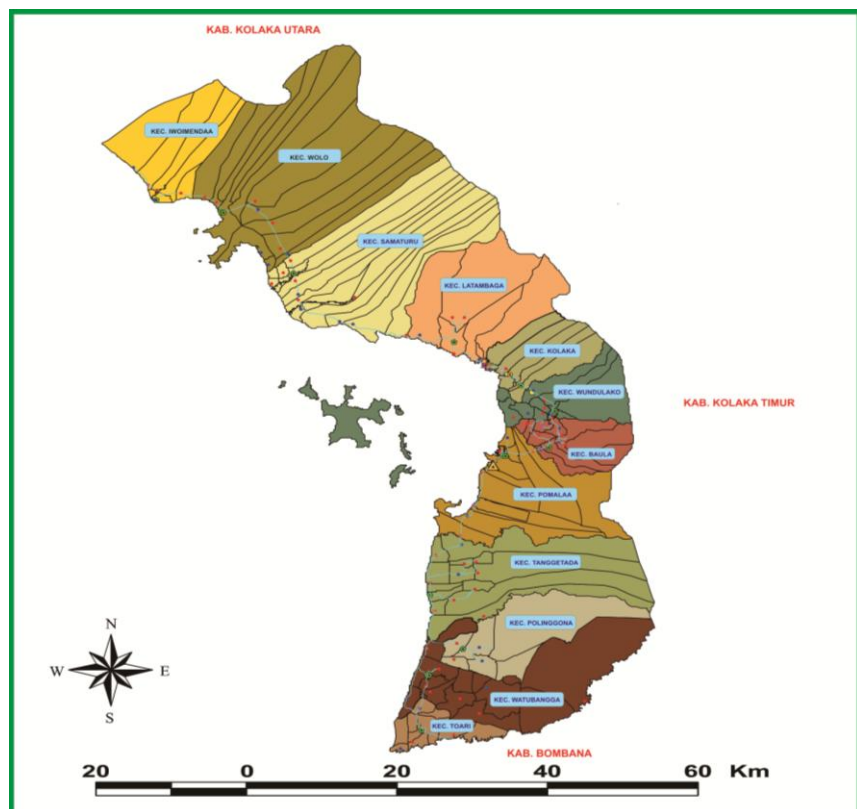
#### 1. Keadaan Geografi

Kabupaten Kolaka mencakup jazirah daratan dan kepulauan yang memiliki wilayah daratan seluas 3.283,64 km<sup>2</sup> dan wilayah perairan/laut diperkirakan seluas ± 15.000 km<sup>2</sup>, Kabupaten Kolaka terletak di Tenggara Pulau Sulawesi. Secara geografis terletak di bagian barat Provinsi Sulawesi Tenggara, memanjang dari Utara ke Selatan diantara 3° 36' - 4° 35' Lintang Selatan dan melintang dari Barat ke Timur di antara 120 M5' - 121 52' Bujur Timur dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kabupaten Kolaka Utara
- Sebelah Timur : Kabupaten Kolaka Timur
- Sebelah Selatan : Kabupaten Bombana
- Sebelah Barat : Propinsi Sulawesi Selatan Teluk Bone

Adapun batas wilayah masing-masing kecamatan dapat dilihat pada gambar peta berikut :

Gambar 1  
Peta Wilayah Kabupaten Kolaka



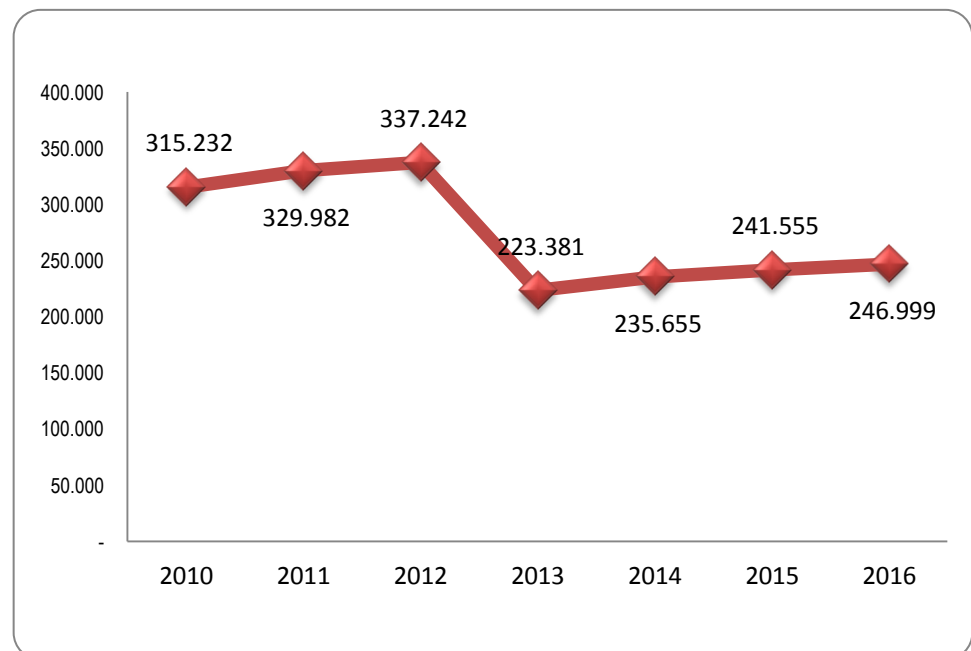
Sumber : Subag Program, Informasi dan Humas Dinas Kesehatan

## 2. Keadaan Demografi

### a. Pertumbuhan Penduduk

Kondisi demografi memberi gambaran tentang pertumbuhan penduduk Kabupaten Kolaka kurun waktu 7 tahun terakhir baik berdasarkan jenis kelamin maupun per golongan umur, serta penyebaran penduduk di masing–masing kecamatan, berikut ini grafik penduduk kabupaten Kolaka selama 7 tahun terakhir.

Grafik 1  
Jumlah Penduduk Kabupaten Kolaka  
Tahun 2010 – 2016

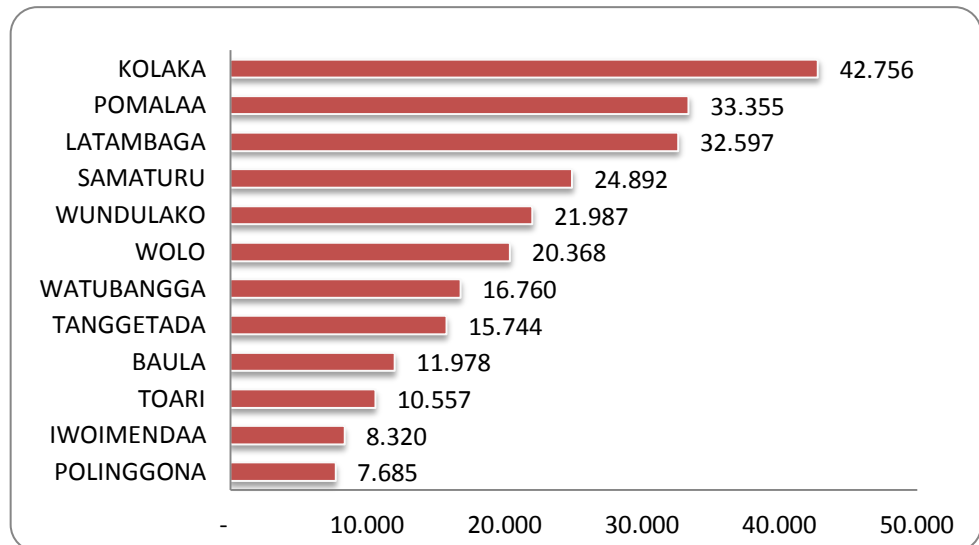


Sumber : Sumber : BPS Kolaka

Grafik diatas Memberi gambaran jumlah penduduk tahun 2010 - 2012 mengalami peningkatan, dan pada tahun tahun 2013 jumlah penduduk berkurang hal ini sebabkan adanya pemekaran Kabupaten Kolaka menjadi 2 Kabupaten. Untuk penyebaran penduduk di masing-masing kecamatan tahun 2016, menggunakan data penduduk dari BPS sebanyak 246.999 jiwa, sebagaimana terlihat pada grafik 2 dibawah ini.



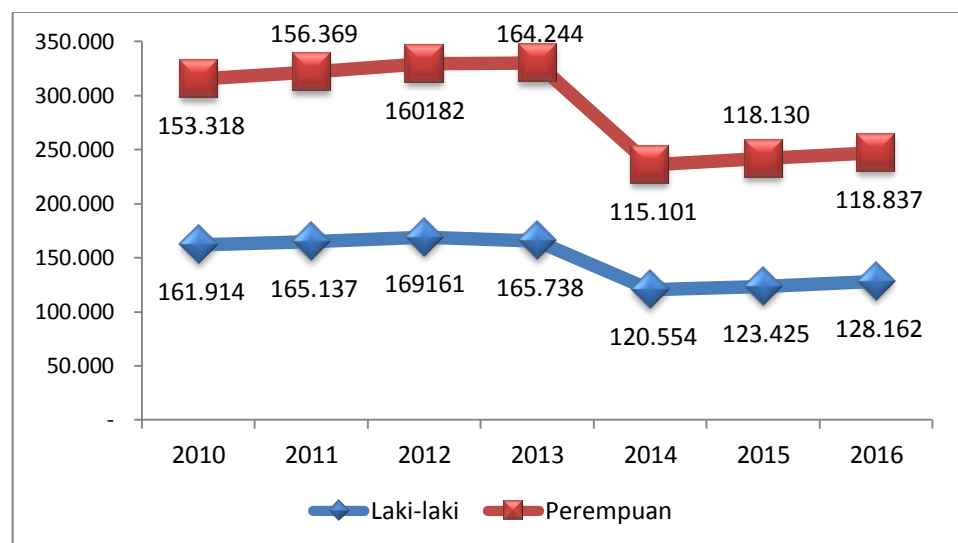
Grafik 2  
Jumlah Penduduk Kabupaten Kolaka  
menurut Kecamatan Tahun 2016



Sumber : BPS dan Subag Program, Informasi dan Humas Dinas Kesehatan

Jumlah penduduk Kabupaten Kolaka tahun 2016 adalah 246.999 jiwa yang tersebar di 12 Kecamatan, tertinggi pada Kecamatan Kolaka sebanyak 42.756 jiwa, Kecamatan Pomalaa 31.355 jiwa, Kecamatan Latambaga 32.597 jiwa, terendah adalah kecamatan Polinggona 7.685 jiwa dan Kecamatan Iwoimendaa sebanyak 8.320 jiwa.

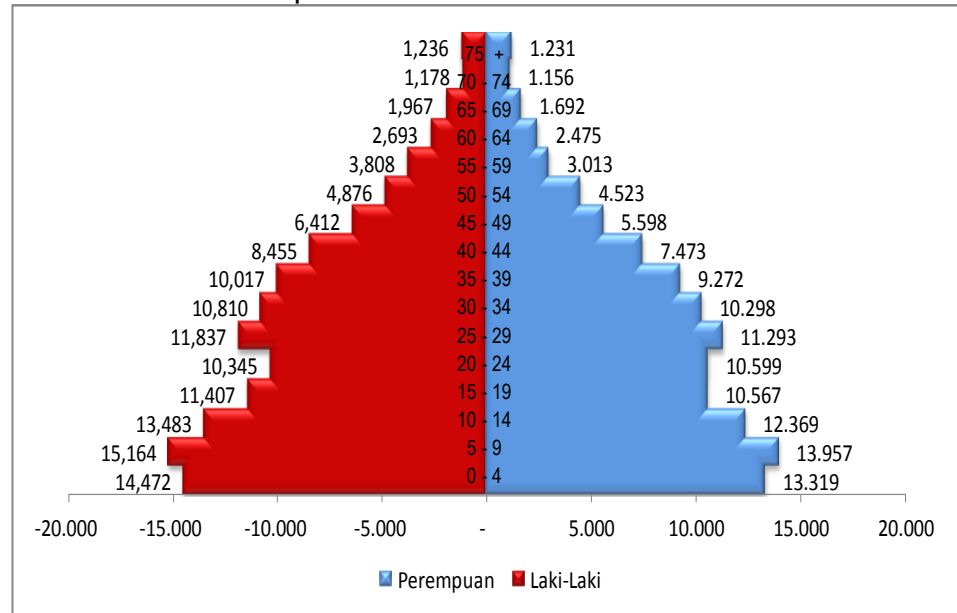
Grafik 3  
Jumlah Penduduk Kabupaten Kolaka menurut Jenis Kelamin  
Tahun 2010 – 2016



Sumber : BPS Kolaka

Adapun komposisi penduduk kabupaten Kolaka berdasarkan Jenis kelamin dan kelompok umur tahun 2016 dapat pada grafik berikut :

Grafik 4  
Piramida Penduduk Golongan Umur Per jenis kelamin  
Kabupaten Kolaka Tahun 2016



Sumber : Subag Program, Informasi dan Humas Dinas Kesehatan

Grafik 5, menunjukkan struktur penduduk golongan umur perjenis kelamin di Kabupaten Kolaka tahun 2016, terlihat bahwa jumlah penduduk usia muda masih tinggi dan terlihat pada badan piramida lebih besar, ini menunjukkan banyaknya penduduk usia produktif terutama pada kelompok umur 25-29 tahun dan 30-34 tahun, baik laki-laki maupun perempuan. Jumlah golongan penduduk usia tua juga cukup bermakna. Hal ini dapat dimaknai dengan meningkatnya usia harapan hidup, seiring dengan meningkatnya taraf hidup dan kondisi kesehatan masyarakat. Akan tetapi peningkatan ini juga dapat dimaknai sebagai beban karena kelompok usia tua sudah tidak produktif lagi.

Pembangunan kesehatan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Pencapaian derajat kesehatan yang optimal bukan hanya menjadi tanggung jawab sektor kesehatan saja, namun sektor terkait lainnya seperti sektor pendidikan, sektor ekonomi, sektor sosial dan pemerintahan juga

memiliki peranan yang cukup besar. Untuk mendukung upaya tersebut diperlukan ketersediaan data mengenai penduduk sebagai sasaran program pembangunan kesehatan.

**Tabel 1**  
**Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan**  
**Kabupaten Kolaka Tahun 2016**

Sasaran Program	Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
Jumlah Penduduk	Semua umur	128.162	118.837	246.999
Bayi	0 tahun	2.349	2.105	4.454
Batita	1-3 tahun	10.241	9.687	19.928
Anak Balita	1-4 tahun	12.025	11.326	23.350
Balita	4-5 tahun	2.797	2.638	5.435
Prasekolah	5-6 tahun	4.398	4.129	8.527
Anak Usia Kelas 1 SD/Setingkat	7 tahun	2.991	2.806	5.797
Anak Usia SD/Setingkat	7-12 tahun	17.391	16.289	33.680
Penduduk Usia Muda	<15 tahun	43.587	40.995	84.582
Penduduk Usia Produktif	15-64 tahun	73.551	74.204	147.755
Penduduk Pra Usia Lanjut	45-59 tahun	13.443	13.151	26.594
Penduduk Usia Lanjut	≥ 60 tahun	6.529	7.590	14.119
Penduduk Usila Resiko Tinggi	≥ 70 tahun	2.410	3.141	5.551
Wanita Usia Subur	15-49 tahun	-	62.804	62.804
Wanita Usia Subur Imunisasi	15-39 tahun	-	51.430	51.430
Ibu Hamil	1,10x lahir hidup	-	5.521	5.521
Ibu Bersalin	1,05 x lahir hidup	-	5.270	5.270
Ibu Nifas	1,05 x lahir hidup	-	5.270	5.270
Lahir Hidup		2.578	2.442	5.020

Sumber : Subag Program, Informasi dan Humas Dinas Kesehatan

Data penduduk sasaran program sangat diperlukan bagi pengelola program terutama untuk menyusun perencanaan (tahunan dan lima tahunan) serta evaluasi hasil pencapaian upaya kesehatan yang telah dilaksanakan. Dalam perencanaan biasanya diperlukan untuk menghitung sasaran, menyusun rencana kegiatan serta kebutuhan sumber daya dalam pelaksanaan kegiatan.

b. Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk menunjukkan rata-rata jumlah penduduk per kilometer persegi. Semakin besar angka kepadatan penduduk menunjukkan semakin padat penduduk yang mendiami wilayah tersebut. Kepadatan rata-rata penduduk di Kabupaten Kolaka berdasarkan hasil estimasi sebesar 70 penduduk per km<sup>2</sup>. Kepadatan penduduk berguna sebagai acuan dalam rangka mewujudkan pemerataan dan persebaran penduduk. Kepadatan penduduk menurut kecamatan dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini:

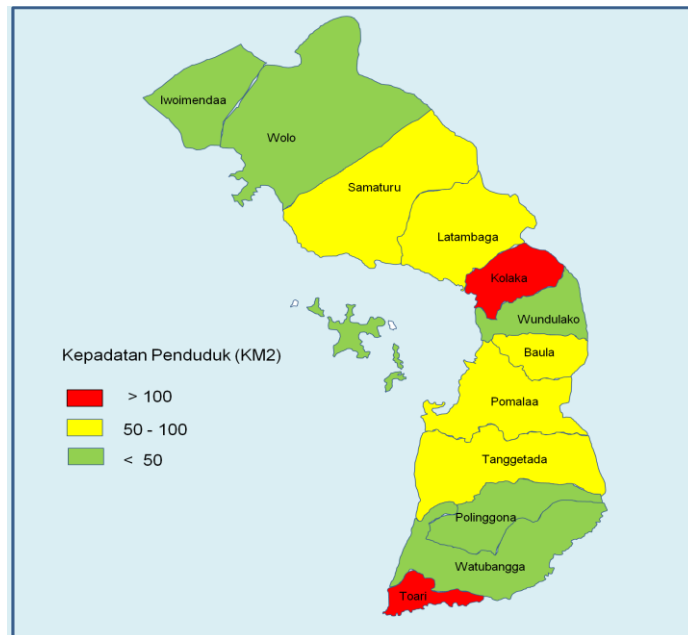
Tabel 2  
Gambaran Penduduk, Jumlah Desa dan Luas Wilayah  
Kabupaten Kolaka Tahun 2016

KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km <sup>2</sup> )	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km <sup>2</sup>
IWOIMENDAA	194,30	8.320	1.901	43
WOLO	536,30	20.368	5.078	38
SAMATURU	344,69	24.892	5.723	72
LATAMBAGA	492,53	32.597	5.981	66
KOLAKA	217,25	42.756	5.130	197
WUNDULAKO	478,07	21.987	3.726	46
BAULA	150,47	11.978	2.528	80
POMALAA	373,82	33.355	5.520	89
TANGGETADA	441,65	15.744	3.590	36
POLINGGONA	80,52	7.685	1.629	95
WATUBANGGA	175,70	16.760	3.763	95
TOARI	52,84	10.557	2.766	200
KABUPATEN	3.538	246.999	47.335	70

Sumber : BPS dan Subag Program, Informasi dan Humas Dinas Kesehatan

.Tingkat kepadatan penduduk Kabupaten Kolaka Tahun 2016 mencapai 70 Jiwa/km<sup>2</sup> dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi di Kecamatan Toari sebesar 200 jiwa/km<sup>2</sup> sedangkan yang terendah adalah di Kecamatan Tanggetada sebesar 36 jiwa/km<sup>2</sup>. Untuk mengetahui gambaran jumlah penduduk per kecamatan dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 2  
Peta Persebaran Kepadatan Penduduk/KM<sup>2</sup> Kabupaten Kolaka Berdasarkan Kecamatan Tahun 2016



Sumber : Subag Program, Informasi dan Humas Dinas Kesehatan

Pada Gambar 2 di atas rata-rata kepadatan penduduk masing-masing Kecamatan di Kabupaten Kolaka secara umum belum merata. Jika dilihat dari segi kepadatan penduduk di Kabupaten Kolaka, kepadatan tertinggi terdapat di Kecamatan Toari sebesar 200 penduduk per KM<sup>2</sup>, Kecamatan ini merupakan wilayah transmigrasi sehingga penduduknya cukup padat, Kecamatan Kolaka sebesar 197 penduduk per KM<sup>2</sup> adalah ibukota kabupaten Kolaka, dan Kecamatan Watubangga sebesar 95 penduduk per KM<sup>2</sup>. Kepadatan penduduk terendah terdapat di Kecamatan Tanggetada sebesar 36 penduduk per KM<sup>2</sup>, Wolo 38 penduduk per KM<sup>2</sup> dan Iwoimendaa sebesar 43 penduduk per KM<sup>2</sup>. Untuk pemerataan penduduk di Kabupaten Kolaka dapat digunakan cara, antara lain : transmigrasi atau program memindahkan penduduk dari tempat yang padat ke tempat yang jarang penduduknya baik dilakukan atas bantuan pemerintah maupun keinginan diri sendiri, pemerataan lapangan kerja dengan mengembangkan industri, terutama untuk kecamatan yang luas wilayahnya tapi kurang penduduknya; pengendalian jumlah penduduk dengan menurunkan jumlah kelahiran melalui program keluarga berencana atau penundaan umur nikah pertama.

### 3. Rasio dan Beban Tanggungan

Indikator penting terkait distribusi penduduk menurut umur yang sering digunakan untuk mengetahui produktivitas penduduk adalah Angka Beban Tanggungan atau *Dependency Ratio*. Angka Beban Tanggungan adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya orang yang tidak produktif (umur di bawah 15 tahun dan umur 65 tahun ke atas) dengan banyaknya orang yang termasuk umur produktif (umur 15–64 tahun). Secara kasar perbandingan angka beban tanggungan menunjukkan dinamika beban tanggungan umur produktif terhadap umur non produktif. Angka ini dapat digunakan sebagai indikator yang secara kasar dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu negara. Semakin tinggi persentase *dependency ratio* menunjukkan semakin tinggi beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi. Sedangkan persentase *dependency ratio* yang semakin rendah menunjukkan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Tabel 3  
Jumlah Penduduk dan Angka Beban Tanggungan  
Menurut Jenis Kelamin & kelompok Usia Produktif dan Non Produktif  
di Kabupaten Kolaka Tahun 2016

No	Usia	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	0 - 14 Tahun	43.119	39.646	82.765
2	15 - 64 Tahun	80.661	75.112	155.773
3	65 Tahun Keatas	4.382	4.079	8.461
Jumlah		128.162	118.837	246.999
Angka Beban Tanggungan		59	58	59

Sumber : BPS dan Subag Program, Informasi dan Humas Dinas Kesehatan

Pada Tabel 3 di atas, Angka Beban Tanggungan penduduk Kolaka pada tahun 2016 sebesar 59 Hal ini berarti bahwa 100 penduduk Kolaka yang produktif, disamping menanggung dirinya sendiri, juga menanggung 59 orang yang belum/sudah tidak produktif lagi. Apabila dibandingkan antar jenis kelamin, maka Angka Beban Tanggungan laki-laki lebih besar jika dibandingkan dengan perempuan. Pada tahun

2016, angka beban tanggungan laki-laki sebesar 59, yang berarti bahwa 100 orang penduduk laki-laki yang produktif, disamping menanggung dirinya sendiri, akan menanggung beban 59 penduduk laki-laki yang belum/sudah tidak produktif lagi. Penduduk sebagai determinan pembangunan harus mendapat perhatian yang serius. Program pembangunan, termasuk pembangunan di bidang kesehatan, harus didasarkan pada dinamika kependudukan. Upaya pembangunan di bidang kesehatan tercermin dalam program kesehatan melalui upaya promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif.

#### **4. Keadaan Lingkungan**

Sebagian besar wilayah Kabupaten Kolaka merupakan perairan (laut), sekitar  $\pm 15.000 \text{ KM}^2$ . Sedangkan wilayah daratan  $3.181,46 \text{ KM}^2$ . Secara administrasi Kabupaten Kolaka pada tahun 2016 terdiri atas dua belas wilayah kecamatan, yaitu Watubangga, Tanggetada, Pomalaa, Wundulako, Baula, Kolaka, Latambaga, Wolo, Samaturu, Toari, Polinggona, dan Iwoimendaa. Di Kabupaten Kolaka juga terdapat pulau-pulau yang tersebar di masing-masing kecamatan.

Pulau-pulau yang terdapat di Kabupaten Kolaka yaitu :

1. Pulau Padamarang
2. Pulau Lambasina Besar
3. Pulau Lambasina Kecil
4. Pulau Maniang
5. Pulau Buaya
6. Pulau Lemo
7. Pulau Pisang

##### **a. Tanah**

###### **1) Topografi**

Peta topografi menunjukkan bahwa Kolaka umumnya memiliki permukaan tanah yang bergunung, bergelombang berbukit-bukit. Di antara gunung dan bukit-bukit, terbentang dataran-dataran yang merupakan daerah potensial untuk pengembangan sektor pertanian, dengan tingkat kemiringan sebagai berikut:

- Antara 0-2% seluas 102.493 Ha (9,94% dari luas daratan).
- Antara 2-15 % seluas 88.051 Ha 8,84% dari luas daratan).

- Antara 1-40% seluas 206.068 Ha (19,99% dari luas wilayah daratan).
- Antara 40% keatas seluas 634.388 Ha (61,23% dari luas daratan).

## 2) Geologis

Dari jenis tanah, Kabupaten Kolaka memiliki sedikitnya tujuh jenis tanah, yaitu tanah Podzolik Merah Kuning seluas 167.235 ha (24,17% dari luas tanah Kolaka), Podzolik Cokelat Kelabu 103.780 ha (15,0%), Lithosol 131.145 ha (18,9%), Regosol 40.193 ha (5,81%), Alluvial 54.695 ha (7,9%), Rezina 67.271(9,72%), Mediteran Merah Kuning 127.519 (18,43%).

## b. Perairan (Sungai dan Laut)

### 1) Hidrologi

Kabupaten Kolaka memiliki beberapa sungai yang terdapat di 12 kecamatan. Sungai-sungai tersebut pada umumnya potensial untuk dijadikan sebagai sumber energi, untuk kebutuhan industri, rumah tangga, irigasi, dan pariwisata.

Adapun sungai yang dimaksud yaitu:

- Sungai Wolulu di Watubangga
- Sungai Oko-Okoko di Tanggetada
- Sungai Huko-Huko di Pomalaa
- Sungai Baula di Baula
- Sungai Lamekongga di Wundulako
- Sungai Balandete dan Kolaka di Kolaka
- Sungai Mangolo di Latambaga
- Sungai Wolo di Wolo
- Sungai Tamboli dan Konaweha di Samaturu
- Sungai Toari di Toari
- Sungai Polinggona di Polinggona

### 2) Oceanografi

Kabupaten Kolaka memiliki perairan (laut) yang sangat luas. Luas perairan Kolaka diperkirakan mencapai ±15.000 KM<sup>2</sup>. Perairan tersebut, sangat potensial untuk pengembangan usaha perikanan dan pengembangan wisata bahari, karena di samping memiliki bermacam-macam jenis ikan dan berbagai varietas biota, juga memiliki panorama laut yang sangat indah.



## **c. Iklim**

### **1) Musim**

Kolaka memiliki dua musim, yaitu musim kemarau dan penghujan. Musim Kemarau terjadi antara Bulan Mei dan Oktober, dimana angin Timur yang bertiup dari Australia tidak banyak mengandung uap air, sehingga mengakibatkan musim kemarau. Sebaliknya Musim Hujan terjadi antara Bulan November dan Maret, dimana angin Barat yang bertiup dari Benua Asia dan Samudera Pasifik banyak mengandung uap air sehingga terjadi musim hujan. Khusus pada Bulan April arah angin tidak menentu, demikian pula curah hujan sehingga pada bulan ini dikenal sebagai musim pancaroba.

### **2) Curah Hujan**

Curah hujan dipengaruhi oleh perbedaan iklim, orografi dan perputaran/pertemuan arus udara. Hal ini menimbulkan adanya perbedaan curah hujan menurut bulan dan letak stasiun pengamat. Di wilayah Kolaka, curah hujan yang lebih dari 2.000 mm pertahun, meliputi wilayah sebelah Utara jalur Kolaka, meliputi Kec. Kolaka, Latambaga, Wolo, & Samaturu. Sementara itu, curah hujan kurang dari 2.000 mm pertahun di wilayah selatan dan timur, yaitu Watubangga, Toari, Polinggona, Tanggetada, Pomalaa, Baula, & Wundulako.

### **3) Suhu Udara**

Tinggi rendahnya suhu udara dipengaruhi oleh letak geografis wilayah dan ketinggian dari permukaan laut. Wilayah Kolaka pada umumnya berada pada ketinggian kurang dari 1.000 meter, sehingga beriklim tropis. Pada tahun 2015, suhu udara maksimum rata-rata berkisar antara 33,8 °C – 36,6 °C, dan suhu minimum rata-rata berkisar antara 18,2 °C – 23,6 °C.

## B. KEADAAN PERILAKU MASYARAKAT

Masyarakat yang berdomisili di Kabupaten Kolaka terdiri dari penduduk lokal maupun penduduk pendatang dari berbagai daerah antara lain dari Sulawesi Selatan, Jawa, Bali dan lain-lain. Penduduk lokal Kabupaten Kolaka adalah suku Tolaki Mekongga yang masih kerabat dengan Suku asli Konawe yaitu Tolaki Konawe. Perilaku kedaerahan masyarakat kolaka masih terikat erat budaya lokal seperti budaya **tabe** artinya kesopanan, budaya **kohanu** artinya rasa malu, budaya **samaturu** atau kegotong royongan, budaya **teporombu** artinya musyawarah, budaya **taa ehe tinua-tuay** artinya bangga dengan budaya. Hal ini diintegrasikan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Kolaka sehingga menciptakan perilaku masyarakat yang arif, bijaksana, dan kegotong-royongan.

Perilaku-perilaku ini berdampak positif bagi situasi lingkungan di Kabupaten Kolaka dalam hal peningkatan kualitas lingkungan. Sejalan dengan hal tersebut, Pemerintah Kabupaten Kolaka dalam hal ini Bupati Kolaka menginstruksikan kepada seluruh jajaran Pemerintah Kabupaten Kolaka bahwa setiap hari Jumat untuk melakukan kerja bakti gotong-royong membersihkan lingkungan sesuai dengan wilayah tanggungjawab masing-masing instansi.

## BAB III SITUASI DERAJAT KESEHATAN

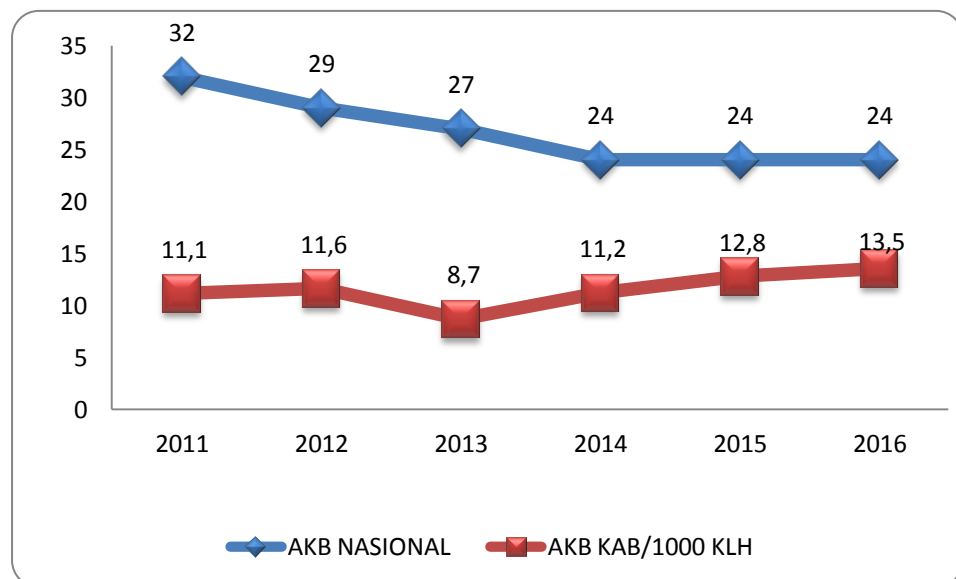
### A. MORTALITAS

Angka Kematian (Mortalitas) merupakan salah satu indikator untuk mengukur derajat kesehatan masyarakat dan untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan yang telah dilaksanakan dalam program pembangunan bidang kesehatan. Adapun mortalitas yang menjadi indikator adalah :

#### 1. Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka Kematian Bayi (AKB) dalam kurun waktu 6 tahun terakhir berfluktuasi, tahun 2011 sebesar 11,1 per 1.000 kelahiran hidup dan tahun 2012 menjadi 11,6 per 1.000 kelahiran hidup dan turun kembali pada tahun 2013 menjadi 8,7 per 1000 kelahiran hidup dan terjadi peningkatan pada tahun 2014 yaitu 11,2/1000 KLH, tahun 2015 menjadi 12,8/1000 KLH dan tahun 2016 menjadi 13,5/1000 KLH. akan tetapi Pencapaian ini masih cukup baik karena masih lebih rendah dibanding angka target nasional renstra kemenkes sebesar 24 per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2019.

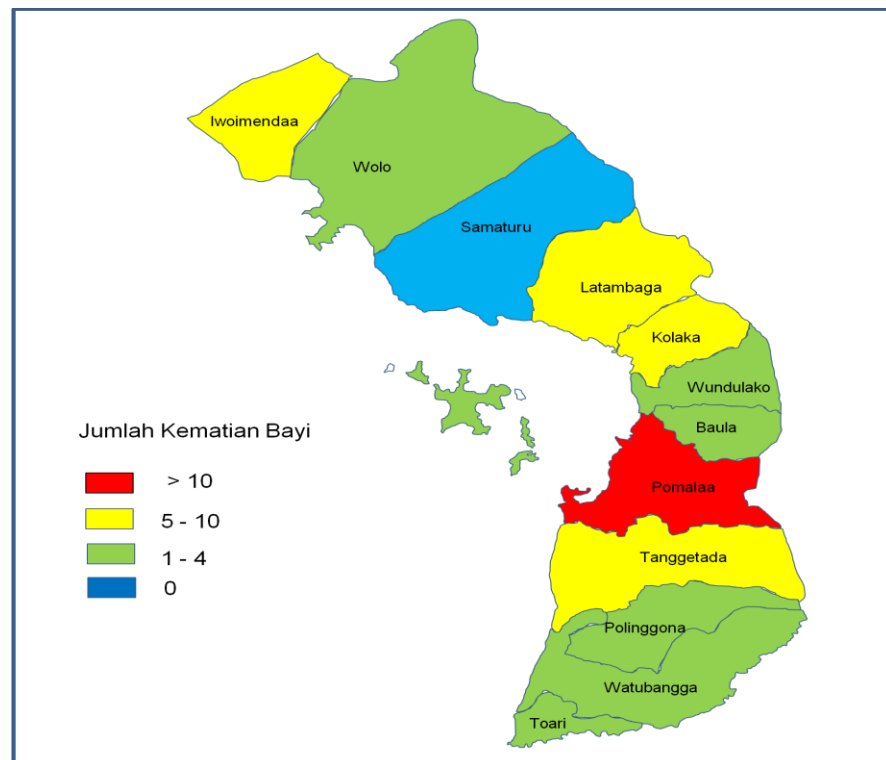
Grafik 5  
Trend Angka Kematian Bayi per 1000 KLH di Kabupaten Kolaka dan Angka Nasional Tahun 2011 – 2016



Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Dasar

Gambar berikut adalah gambaran jumlah dan lokasi kasus kematian bayi berdasarkan wilayah kerja puskesmas di kabupaten Kolaka Tahun 2016.

Gambar 3  
Peta Wilayah Kejadian Kematian Bayi berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Kolaka Tahun 2016



Sumber : Seksi Upaya Kesehatan Dasar

Peta di atas menunjukkan mapping kejadian kematian bayi di Kabupaten Kolaka tahun 2016 di 12 Kecamatan. Terlihat bahwa ada 1 Kecamatan jumlah kematian bayinya >10 yaitu puskesmas Pomalaa, 4 Kecamatan yang jumlah kematian bayinya di antara 5 - 10 orang yaitu Kecamatan Iwoimendaa, Latambaga, Kolaka, dan Tanggetada, 6 Kecamatan dengan jumlah kematian bayi antara 1–4 orang yaitu Kecamatan Wolo, Wundulako, Baula, Polinggona, Watubangga dan Toari serta 1 Kecamatan yang tidak terdapat kematian bayi yakni kecamatan samaturu.

Ada beberapa faktor penyebab terjadinya kematian bayi , antara lain yaitu Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), Asfiksia, Sepsis, Kelainan Kongenital, Aspirasi Air Ketuban dan penyebab lain-lain. Untuk itu kegiatan Audit Maternal Perinatal perlu dilaksanakan secara optimal

oleh bidan di Puskesmas sehingga pelaporan jadi akurat dan lengkap. Berikut rincian penyebab kematian bayi dan kematian neonatal Tahun 2016 :

Tabel 4  
Data kematian Neonatal berdasarkan penyebab di Kabupaten Kolaka Tahun 2016

Puskesmas	Penyebab Kematian 0 - 28 Hari ( Neo Natal)						Jumlah
	BBLR	Asfiksia	Sepsis	Kelainan Kongenital	Lain-lain	Aspirasi Air Ketuban	
Kolaka	2	1	1				4
Latambaga	4	2		1			7
Wundulako	1						1
Baula		2		1			3
Pomalaa		3	1	1	2	1	8
Tanggetada	3	1		3			7
Polinggona	1	1		1			3
Watubangga	1						1
Toari				1			1
Tosiba		1					1
Wolo	2	1					3
Iwoimendaa	3	1					4
Jumlah	17	13	2	8	2	1	43

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Dasar

Tabel 5  
Data kematian Bayi berdasarkan penyebab di Kabupaten Kolaka Tahun 2016

Puskesmas	Penyebab Kematian Bayi ( umur 29 Hari - 11 Bulan )							Jumlah
	DBD	Diare	Pneumonia	Kejang+ Demam	Kel. Sal. Cerna	Lain-lain	Kel. Fungsi Hati	
Kolaka		1						1
Latambaga				1				1
Wundulako								-
Baula								-
Pomalaa	2		1				1	4
Tanggetada		1						1
Polinggona			1					1
Watubangga		2						2
Toari			1		1			2
Tosiba								-
Wolo			1			1		2
Iwoimendaa				1				1
Jumlah	2	4	4	2	1	1	1	15

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Dasar

## 2. Angka Kematian Anak Balita ( AKABA)

Angka kematian balita memberi gambaran tentang peningkatan kualitas pelayanan kesehatan anak di Kabupaten Kolaka tahun 2016, lebih khusus terhadap capaian pemberian imunisasi dan peningkatan status gizi balita. Pada tabel 6 terlihat bahwa kematian anak balita di kabupaten Kolaka tahun 2016 sebanyak 6 orang yaitu di Kecamatan Kolaka, Latambaga, Wundulako, Pomalaa dan Tanggetada dengan penyebab kematian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6  
Data Kematian Anak Balita berdasarkan penyebab di Kabupaten Kolaka Tahun 2016

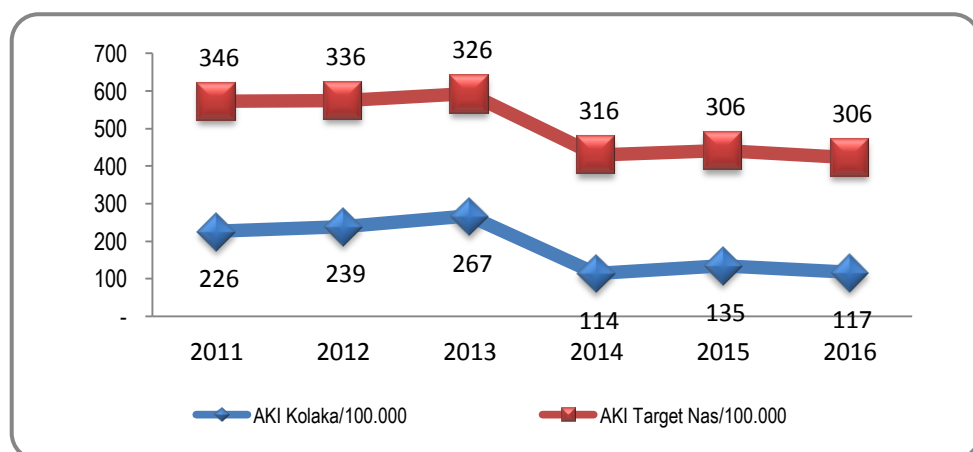
Puskesmas	Penyebab Kematian Balita ( 1 - 5 Tahun)					Jumlah
	Kecelakaan	DBD	Kel Kongenital	BP	Teng gelam	
Kolaka				1		1
Latambaga		1			1	2
Wundulako	1					1
Pomalaa	1					1
Tanggetada			1			1
Jumlah	2	1	1	1	1	6

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Dasar

## 3. Angka Kematian Ibu (AKI) /100.000 kelahiran hidup

Angka Kematian Ibu memberi gambaran tentang perilaku hidup sehat, kondisi status gizi, kesehatan lingkungan dan tingkat pelayanan kesehatan ibu mulai dari saat hamil, melahirkan dan masa nifas.

Grafik 6  
Trend Angka Kematian Ibu per 100.000 kelahiran hidup di Kabupaten Kolaka Tahun 2011-2016



Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Dasar

Grafik di atas memberi gambaran tentang Angka Kematian Ibu di Kabupaten Kolaka selama kurun waktu 6 tahun berfluktuasi. Tahun 2011 Angka Kematian Ibu mencapai 226/100.000 KLH, tahun 2012 menjadi 239/100.000 KLH, tahun 2013 sebesar 267/100.000 KLH, tahun 2014 turun menjadi 114/100.000 KLH dan tahun 2015 sebesar 135/100.000 KLH, dan pada tahun 2016 sebesar 117/100.000 KLH pencapaian ini sudah lebih rendah dari target RPJMD 2016 sebesar 139/100.000 KLH dan Renstra Kemenkes 306/100.000 KLH.

Jika kita melihat dalam bentuk nominal maka jumlah kematian ibu mulai tahun 2011 sebanyak 13 orang dari 5.744 kelahiran hidup, tahun 2012 sebanyak 15 kematian ibu dari 6.285 kelahiran hidup, tahun 2013 sebanyak 16 kematian ibu dari 5.993 Kelahiran hidup, tahun 2014 terjadi penurunan menjadi 5 orang kematian ibu dari 4.382 Kelahiran hidup, tahun 2015 menjadi 6 kematian dari 4.453 Kelahiran Hidup dan pada tahun 2016 terdapat 5 kematian ibu dari 4.282 kelahiran hidup .

Adapun penyebab kematian ibu pada tahun 2016 adalah Perdarahan Post Partum, Hipovotemik, Anemia, Sesak Nafas dan penyebab lain berikut rinciannya.

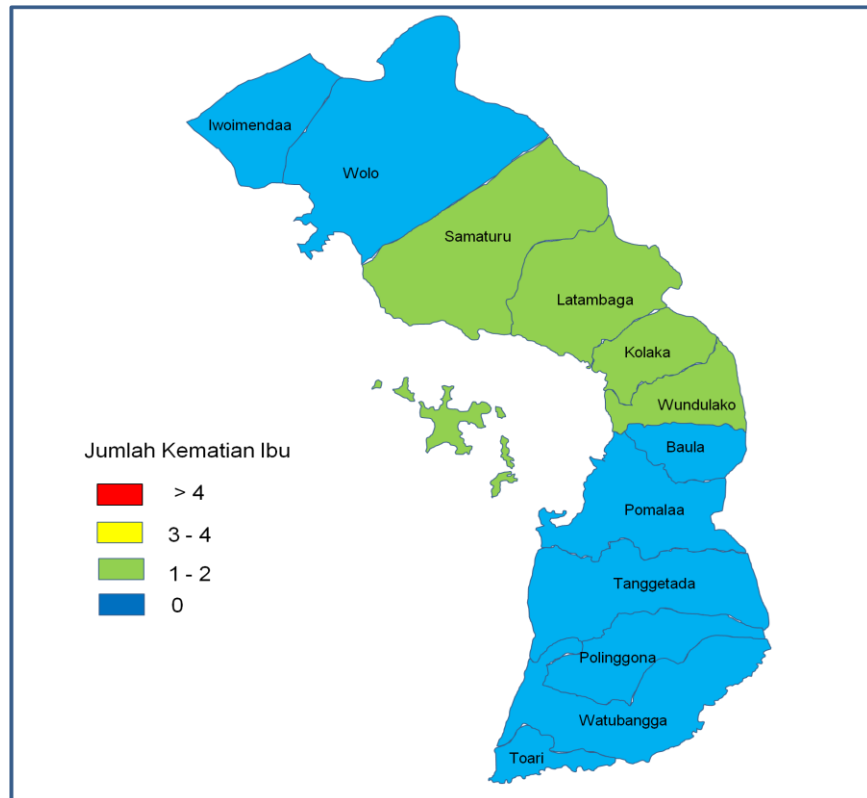
Tabel 7  
Data Kematian Ibu berdasarkan Puskesmas, Penyebab Kematian, Umur, Kehamilan dan Sarana Tempat Meninggalnya Di Kabupaten Kolaka Tahun 2016

<b>Puskesmas</b>	<b>Umur</b>	<b>Hamil ke</b>	<b>Alamat</b>	<b>Penyebab Kematian</b>	<b>Tempat Meninggal</b>
Latambaga	43 TH	12	Kel. Kolakaasi	Perdarahan post Partum, Hipovolemik, Anemia	RSBG
Tosiba	34 TH	1	Desa Malaha	Lain-lain	Di rumah pasien
Kolaka	37 TH	2	Kel. Balandete	Lain-lain	Di rumah pasien
Kolaka	31 TH	4	Kolaka	Lain-lain (sesak)	RS Bahteramas
Wundulako	26 TH	3	Desa 19 November	Lain-lain	Di rumah pasien

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Dasar

Adapun secara rinci jumlah kematian ibu dan wilayah kerja puskesmas dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 4  
Peta Wilayah Kematian Ibu  
di Kabupaten Kolaka Tahun 2016



Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Dasar

## B. MORBIDITAS

Pada bab ini menyajikan data mengenai pencegahan dan pengendalian penyakit terdiri atas penyakit menular dan penyakit tidak menular. Penyakit menular meliputi penyakit menular langsung dan penyakit yang ditularkan melalui Binatang. Situasi penyakit, baik kesakitan maupun kematian, merupakan indikator dalam menilai derajat kesehatan suatu masyarakat.

### 1. Angka Kesakitan Penyakit Menular Langsung

Penyakit menular yang disajikan dalam profil kesehatan Kabupaten Kolaka tahun 2016 ini antara lain adalah penyakit TB Paru, HIV/AIDS, Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA), Pneumonia Balita, Diare dan Kusta.



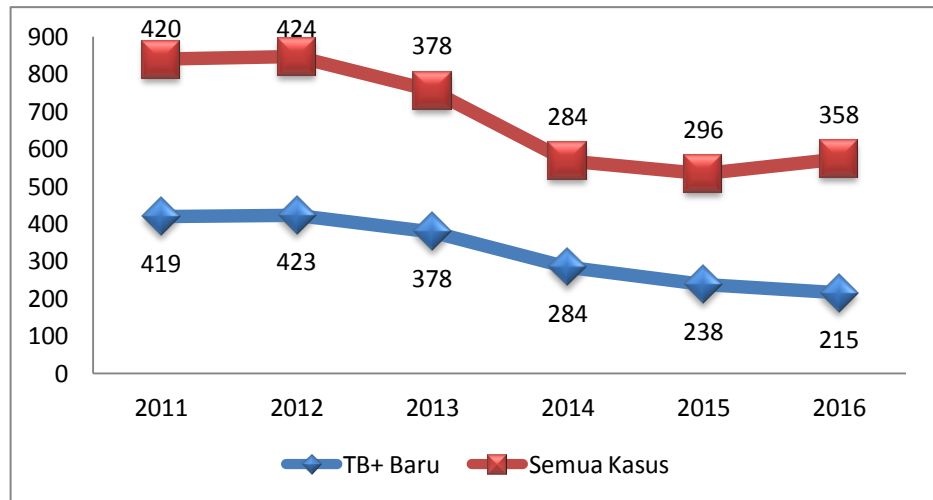
## a) Tuberkulosis Paru

Tuberkulosis merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit ini menyebar melalui *droplet* orang yang telah terinfeksi basil tuberkulosis. Beban penyakit yang disebabkan oleh tuberkulosis dapat diukur dengan *case notification rate (CNR)* dan prevalensi (didefinisikan sebagai jumlah kasus tuberkulosis pada suatu titik waktu tertentu) dan mortalitas/kematian (didefinisikan sebagai jumlah kematian akibat tuberkulosis dalam jangka waktu tertentu).

### 1) Kasus Baru BTA Positif

Pada tahun 2016 ditemukan jumlah kasus baru BTA positif (BTA+) sebanyak 215 kasus, menurun bila dibandingkan kasus baru BTA+ yang ditemukan pada tahun 2015 ditemukan jumlah kasus baru BTA positif (BTA+) sebanyak 238 kasus, menurun bila dibandingkan kasus baru BTA+ yang ditemukan pada tahun 2014 yaitu ditemukan jumlah kasus baru BTA positif (BTA+) sebanyak 284 kasus. Jumlah kasus tertinggi yang dilaporkan terdapat di 3 Kecamatan dengan jumlah penduduk terbesar yaitu Kec. Kolaka, Wundulako, dan Latambaga. Kasus baru BTA+ di 3 Kecamatan tersebut sebesar 45,8% dari seluruh kasus baru di Kab. Kolaka. Menurut jenis kelamin, kasus BTA+ pada laki-laki lebih tinggi dari pada perempuan yaitu hampir 1,98 kali dibandingkan kasus BTA+ pada perempuan. Pada masing-masing kecamatan di Kab. Kolaka kasus BTA+ lebih banyak terjadi pada laki-laki dibandingkan perempuan. Disparitas paling tinggi antara laki-laki dan perempuan terjadi di Kec. Tanggetada dan Iwoimendaa, semua kasus yang ada di puskesmas tersebut berjenis kelamin laki-laki.

Grafik 7  
Jumlah Kasus Baru TB Paru BTA Positif  
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2016

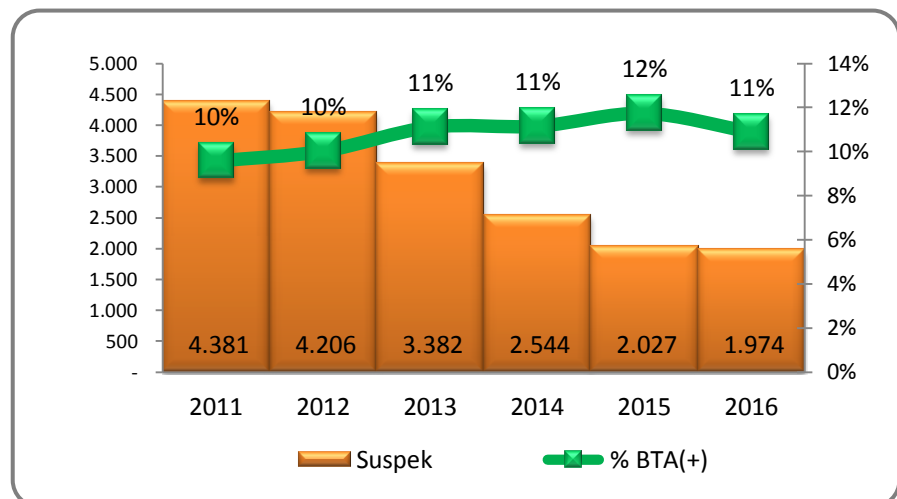


Sumber : Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit

## 2) BTA positif di antara semua kasus TB

Proporsi pasien baru BTA positif di antara semua kasus TB menggambarkan prioritas penemuan pasien TB yang menular di antara seluruh pasien TB paru yang diobati. Angka ini diharapkan tidak kurang dari 65%. Apabila proporsi pasien baru BTA+ di bawah 65% maka hal itu menunjukkan mutu diagnosis yang rendah dan kurang memberikan prioritas untuk menemukan pasien yang menular (pasien BTA+).

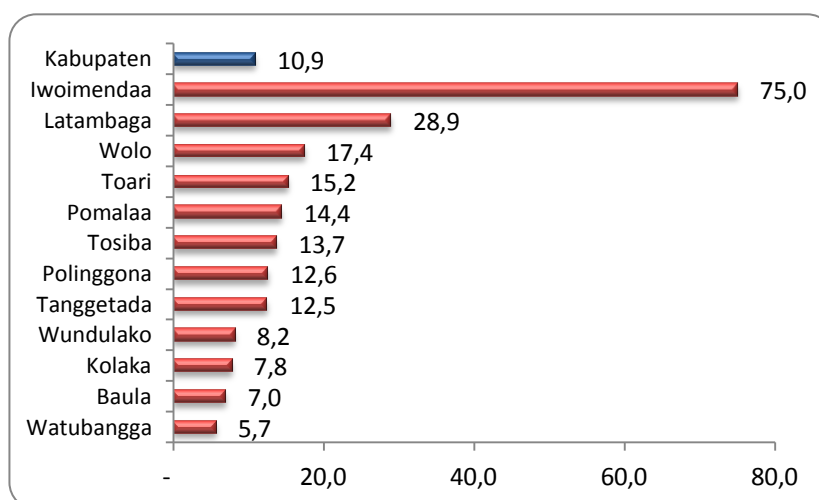
Grafik 8  
Proporsi BTA+ di antara seluruh Suspek TB Paru  
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2011-2016



Sumber : Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit

Grafik 9 memperlihatkan bahwa sampai dengan tahun 2016 proporsi pasien baru BTA+ di antara seluruh kasus belum mencapai target yang diharapkan sebesar 65%. Hal itu mengindikasikan kurangnya prioritas menemukan kasus BTA+. Namun ada satu kecamatan yaitu Kecamatan Iwoimendaa yang mencapai target dengan kasus 4 kasus (suspek) positif 3 atau (75%). Sementara itu, Kecamatan Watubangga merupakan Kecamatan dengan proporsi pasien baru BTA+ terendah yaitu 5,7%, diikuti Kecamatan Baula 7%, Kolaka, 7,8% Wundulako 8,2% dan Kecamatan Tanggetada 12,5% dari total suspek. Secara rinci gambaran perkecamatan dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

**Grafik 9**  
**Proporsi BTA+ Di Antara Seluruh Kasus TB Paru**  
**Menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka Tahun 2016**



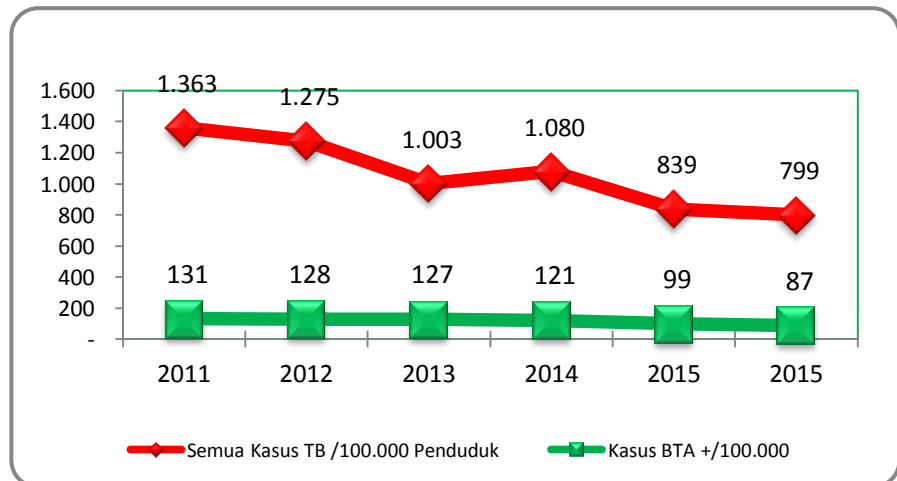
Sumber : Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit

### 3) Angka notifikasi kasus atau Case Notification Rate (CNR)

Angka notifikasi kasus adalah angka yang menunjukkan jumlah pasien baru yang ditemukan dan tercatat di antara 100.000 penduduk di suatu wilayah tertentu. Angka ini apabila dikumpulkan serial akan menggambarkan kecenderungan penemuan kasus dari tahun ke tahun di wilayah tersebut. Angka ini berguna untuk menunjukkan kecenderungan (*trend*) meningkat atau menurunnya penemuan pasien pada wilayah tersebut. Grafik 9 menunjukkan angka notifikasi kasus baru TB

paru BTA+ dan angka notifikasi seluruh kasus TB per 100.000 penduduk dari tahun 2011-2016. Angka notifikasi kasus BTA+ pada tahun 2016 di Kolaka sebesar 87 per 100.000 penduduk.

Grafik 10  
Angka Notifikasi Kasus BTA+ & Seluruh Kasus (Suspek) Per 100.000 Penduduk Tahun 2011-2016

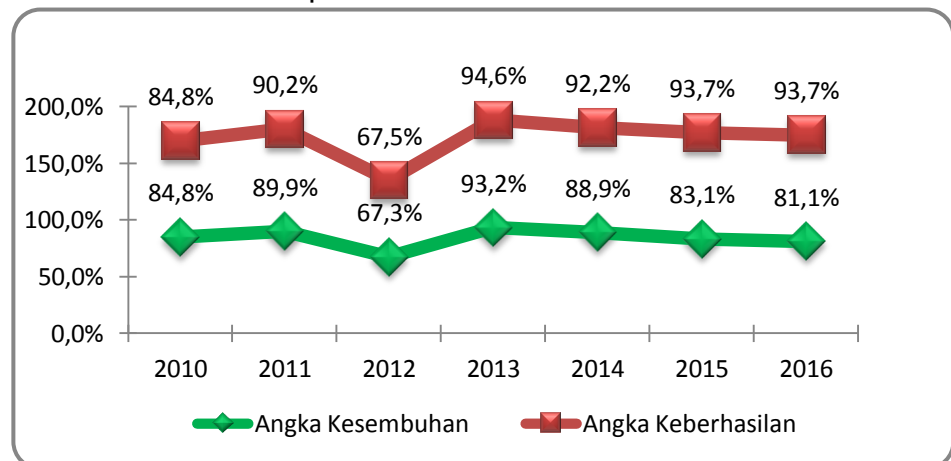


Sumber : Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit

#### 4) Angka Keberhasilan Pengobatan

Salah satu upaya untuk mengendalikan TB yaitu dengan pengobatan. Indikator yang digunakan sebagai evaluasi pengobatan yaitu angka keberhasilan pengobatan (*success rate*). Angka keberhasilan pengobatan ini dibentuk dari angka kesembuhan dan angka pengobatan lengkap. Berikut ini digambarkan angka kesembuhan dan keberhasilan pengobatan tahun 2011-2016.

Grafik 11  
Angka Kesembuhan & Keberhasilan Pengobatan Pasien TB di Kabupaten Kolaka Tahun 2011 - 2016



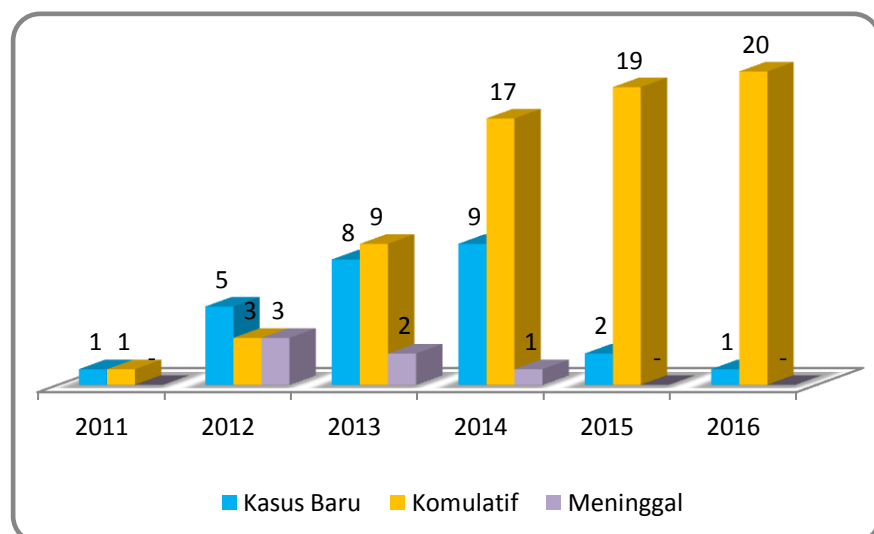
Sumber : Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit

## b) HIV & AIDS

HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dulu dinyatakan sebagai HIV positif. Jumlah HIV positif yang ada di masyarakat dapat diketahui melalui 3 metode, yaitu pada layanan *Voluntary, Counseling, and Testing (VCT)*, *sero survey*, dan Survei Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP).

Berdasarkan data 6 tahun berturut-turut (2011-2016), pada tahun 2011 terdapat 1 kasus baru, tahun 2012 ditemukan 5 kasus baru, tahun 2013 meningkat menjadi 8 kasus baru, tahun 2014 kembali naik menjadi 9 kasus baru, tahun 2015 turun menjadi 2 kasus baru dan tahun 2016 turun menjadi 1 kasus baru. Untuk mengetahui perkembangan HIV Positif 6 tahun terakhir, disajikan pada grafik berikut ini.

Grafik 12  
Jumlah Kasus Baru HIV Positif, Kasus Meninggal,  
dan Total Kasus HIV Di Kabupaten Kolaka  
Tahun 2011- 2016

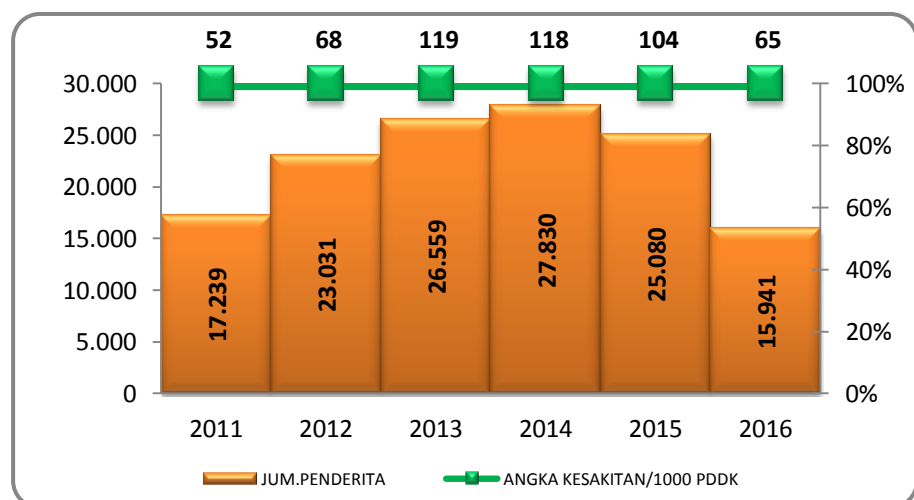


Sumber : Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit

### c) Penyakit Saluran Pernapasan Akut (ISPA)

ISPA tergolong sebagai salah satu penyakit yang sangat mudah menyerang siapa saja baik dewasa maupun kalangan anak-anak termasuk pada bayi dan balita. Petugas kesehatan yang ada tidak tinggal diam dalam menyikapi fenomena tersebut, berbagai upaya kesehatan dilakukan untuk menekan angka kesakitan ISPA di masyarakat baik itu secara promotif dan preventif, maupun tindakan kuratif dan rehabilitatif. Di Kabupaten Kolaka kurun waktu 5 tahun angka kesakitan ISPA berfluktuasi, pada tahun 2011 sebanyak 17.239 penderita atau 55/1.000 penduduk, Tahun 2012 kembali naik menjadi 23.031 penderita dengan angka kesakitan 70/1.000 penduduk dan pada tahun 2013 menjadi 26.559 penderita dengan angka kesakitan 79/1.000, pada tahun 2014 meningkat menjadi 27.830 penderita, tahun 2015 menurun menjadi 25.080 penderita dengan angka kesakitan 104/1.000 penduduk dan tahun 2016 menurun menjadi 15.941 penderita dengan angka kesakitan 65 /1.000 penduduk. Untuk mengetahui gambaran ISPA selama 6 tahun dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 13  
Angka Kesakitan Penyakit ISPA per 1000 Penduduk  
Kabupaten Kolaka Tahun 2011 – 2016

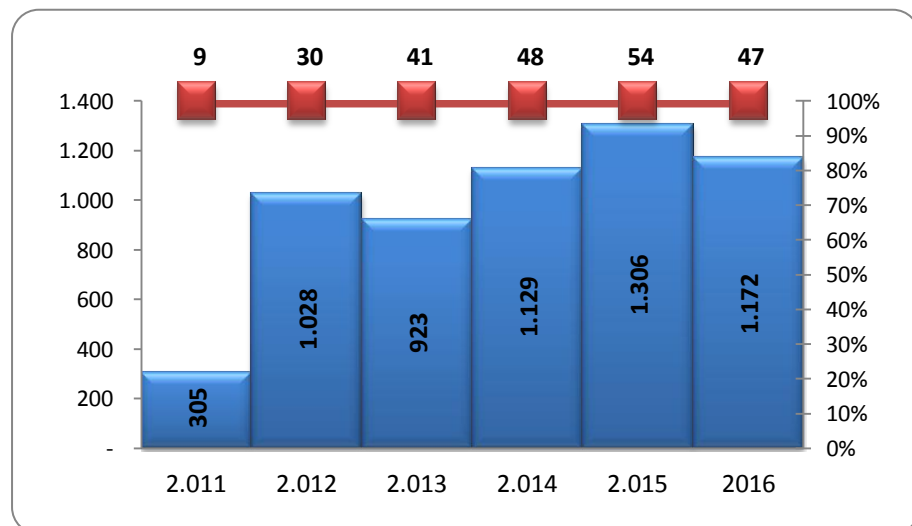


Sumber : Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit

#### d) Penyakit Pneumonia

Pneumonia adalah penyakit yang disebabkan kuman *pneumococcus*, *staphylococcus*, *streptococcus*, dan virus. Gejala penyakit pneumonia yaitu menggigil, demam, sakit kepala, batuk, mengeluarkan dahak, dan sesak napas. Populasi yang rentan terserang pneumonia adalah anak-anak usia kurang dari 2 tahun, usia lanjut lebih dari 65 tahun dan orang yang memiliki masalah kesehatan (malnutrisi, gangguan imunologi). Akan tetapi penanganannya tidak begitu sulit apabila dilakukan pada tempat dan dengan cara yang benar. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengendalikan penyakit ini yaitu dengan meningkatkan penemuan pneumonia pada balita. Perkiraan kasus pneumonia pada balita di suatu wilayah sebesar 10% dari jumlah balita di wilayah tersebut. Berikut ini gambaran penemuan pneumonia pada balita tahun 2011-2016.

Grafik 14  
Angka Kesakitan Pneumonia Balita per 1.000 Pddk Balita  
Kabupaten Kolaka Tahun 2011 – 2016



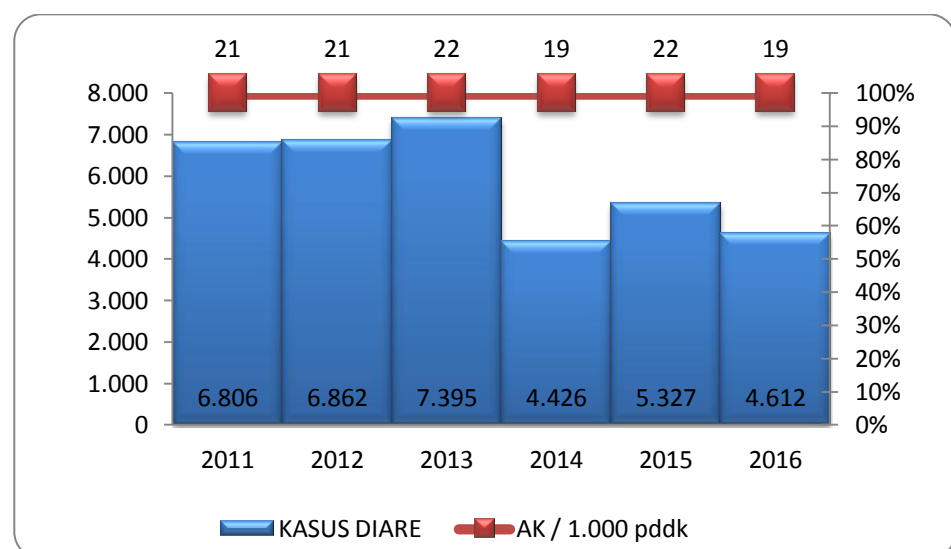
Sumber : Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit

### e) Diare

Diare merupakan penyakit yang disebabkan oleh bakteri yang sangat dipengaruhi oleh higiene perorangan dan higiene lingkungan. Daerah kumuh dan padat penduduk merupakan wilayah yang penduduknya paling rentan terkena diare. Upaya penyuluhan merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh pemerintah dalam menekan angka kesakitan diare. Penyakit ini tergolong mudah disembuhkan apabila ditangani dengan cepat dan benar. Akan tetapi bila tidak ditangani dengan cepat dan benar maka dapat berakibat kematian.

Berdasarkan grafik di bawah ini, dapat disimpulkan bahwa perlu adanya kewaspadaan dini terhadap penyakit diare karena adanya peningkatan kasus sepanjang 6 tahun terakhir. Pada tahun 2011 terdapat 6.806 kasus, tahun 2012 sebanyak 6.862 kasus, tahun 2013 naik menjadi 7.395 kasus dengan angka kesakitan sebesar 22 per 1.000 penduduk, turun kembali pada tahun 2014 menjadi 4.426 kasus dengan angka kesakitan 19 per 1.000 penduduk, pada tahun 2015 menjadi 5.327 Kasus dengan angka kesakitan 22 per 1.000 penduduk. dan pada tahun 2016 menjadi 4.612 Kasus dengan angka kesakitan 19 per 1000 penduduk. Berikut trend gambaran angka kesakitan diare dalam kurun 6 tahun terakhir.

Grafik 15  
Angka Kesakitan Penyakit Diare per 1.000 Penduduk  
Kabupaten Kolaka Tahun 2011 – 2016



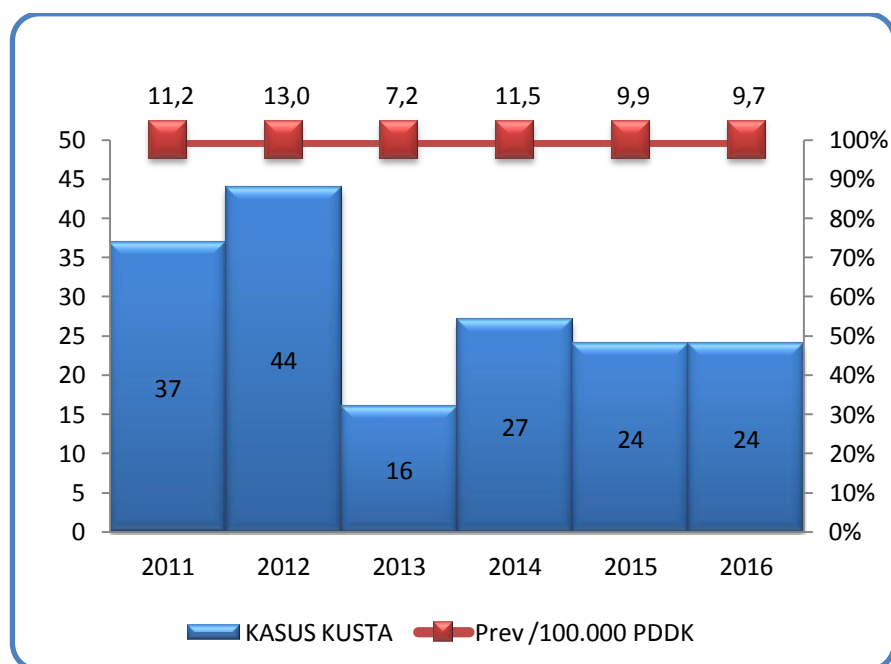
Sumber : Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit



#### f) Penyakit Kusta

Penyakit kusta dibedakan dalam 2 kategori yaitu Pausi Basiler (PB) atau biasa dikenal dengan Kusta Kering dan Multi Basiler (MB) atau biasa disebut Kusta Basah. Bila dilihat pada grafik di bawah ini, Jumlah Kasus baru yang ditemukan kurun waktu 6 tahun berfluktuasi. Pada tahun 2011 ditemukan 37 penderita, kemudian tahun 2012 ditemukan 44 kasus dan tahun 2013 penemuan kasus baru sebanyak 16 orang dengan prevalensi 7 per 100.000 penduduk, pada tahun 2014 penemuan kasus baru sebanyak 27 kasus dengan prevalensi 11 per 100.000 penduduk, pada tahun 2015 ditemukan 24 kasus baru dengan prevalensi 10 per 100.000 penduduk dan pada tahun 2016 ditemukan 24 kasus baru dengan prevalensi 10 per 100.000 penduduk. Berikut gambaran trend penemuan kasus baru Kusta 6 tahun terakhir .

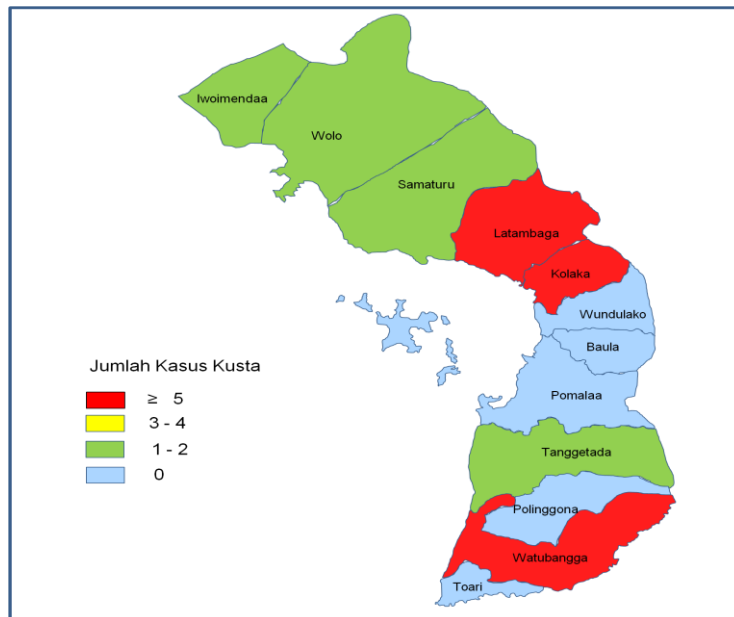
Grafik 16  
Angka Kesakitan Penyakit Kusta per 100.000 Penduduk  
Kabupaten Kolaka Tahun 2011 – 2016



Sumber : Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit

dan untuk mengetahui gambaran penyebaran kasus Kusta pada tahun 2016 dapat dilihat pada peta berikut:.

Gambar 5  
Peta persebaran Kasus Kusta berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Kolaka Tahun 2016



Sumber : Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit

## 2. Penyakit Menular yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I)

PD3I merupakan penyakit yang diharapkan dapat diberantas/ditekan dengan pelaksanaan program imunisasi, pada profil kesehatan ini akan dibahas penyakit tetanus neonatorum, campak, difteri, dan polio.

### a. Tetanus Neonatorum

Sejak tahun 2013 s/d 2016 di Kabupaten Kolaka sudah tidak ditemukan kasus Tetanus Neonatorum (TN). Penanganan kasus Tetanus Neonatorum memang tidak mudah tetapi juga bukannya tidak mungkin untuk dicegah. Yang terpenting adalah upaya pencegahannya melalui pertolongan persalinan yang higienis di fasilitas kesehatan dan oleh petugas kesehatan yang berkompentensi kebidanan, kemudian ditunjang dengan imunisasi TT lengkap pada ibu hamil.

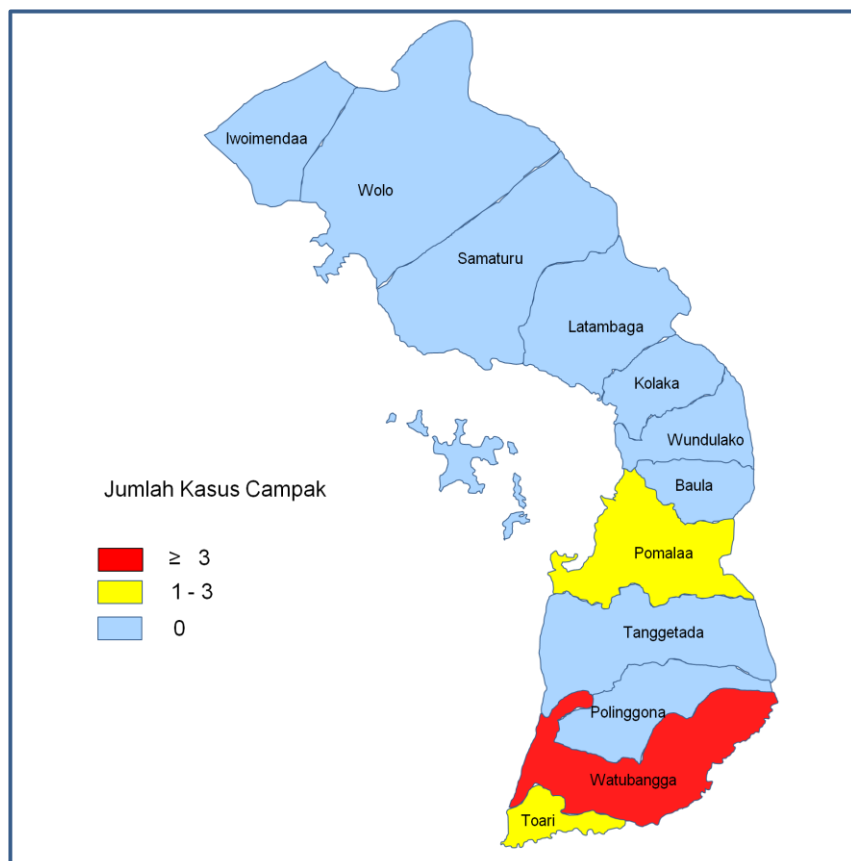
### b. Campak

Campak merupakan penyakit menular yang sering menyebabkan kejadian luar biasa (KLB). Pada tahun 2015 ditemukan 50 Kasus suspek Campak dengan rincian 3 kasus di Puskesmas Baula, 5 Kasus di Puskesmas Pomalaa, 18 Kasus di Puskesmas

Polinggona, 22 Kasus di Puskesmas Watubangga, dan 2 Kasus di Puskesmas Toari. Dari semua kasus tersebut, khusus di Kec. Polinggona tepatnya di Desa Polinggona tergolong Kejadian Luar Biasa (KLB) sebanyak 5 Kasus. Pada tahun 2014 ditemukan kasus sebanyak 6 kasus (2 laki-laki dan 4 perempuan) yaitu Puskesmas Baula 4 kasus dan Pomalaa 2 kasus. Semua ditangani dengan baik dan tidak ada yang meninggal, tahun 2013 ditemukan 21 kasus yaitu Puskesmas Latambaga 7 kasus, Watubangga, 6 kasus Tirawuta 4 kasus, Baula 2 Kasus, Pomala 1 kasus, dan Tanggetada 1 kasus. Kasus campak tahun ini mengalami penurunan dibanding tahun 2012 yakni sebanyak 57 penderita campak yang tersebar di tujuh kecamatan yaitu Kolaka, Wundulako, Baula, Pomalaa, Watubangga, Polinggona, dan Ladongi. Sedangkan pada tahun 2011 ditemukan kasus campak sebanyak 117 kasus.

Berikut ini gambaran persebaran kasus Campak berdasarkan kecamatan Tahun 2016.

Gambar 6  
Peta persebaran Kasus Campak berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Kolaka Tahun 2016



Sumber : Seksi Pengendalian Wabah & Bencana

c. Difteri

Difteri termasuk penyakit menular yang kasusnya relatif rendah. Rendahnya kasus difteri sangat dipengaruhi adanya program Imunisasi. Di Kabupaten Kolaka selama Tahun 2014 s/d 2016 tidak ditemukan kasus difteri, tahun 2013 ditemukan 1 suspek difteri yaitu di puskesmas Wundulako namun hasil pemeriksaan laboratorium (-) dan tahun 2012 tidak ditemukan adanya kasus difteri, pada tahun 2011 ditemukan 4 kasus difteri yaitu di wilayah kerja puskesmas Kolaka 2 kasus, Puskesmas Wundulako 1 kasus dan Puskesmas Ladongi Jaya 1 kasus.

d. Polio

Upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit polio telah dilakukan melalui gerakan imunisasi polio, yang ditindaklanjuti dengan kegiatan surveilans epidemiologi secara aktif terhadap kasus-kasus AFP kelompok umur <15 tahun. Pada Tahun 2016 ditemukan 2 kasus AFP bukan polio Polio, Pada Tahun 2015 tidak ditemukan kasus Polio, tahun 2014 ditemukan 1 (satu) kasus AFP di Puskesmas kecamatan Pomalaa, Tahun 2013 ditemukan 2 kasus yaitu di Puskesmas Tinondo dan Puskesmas Tirawuta sama dengan Tahun 2012 ditemukan kasus AFP sebanyak 2 kasus yang terjadi di wilayah kerja Puskesmas Wolo. Hal ini lebih rendah dibanding pencapaian tahun 2011 sebanyak 4 kasus, pencapaian ini sesuai dengan target nasional yang ingin dicapai sebesar sama atau lebih dari 2 per 100.000 penduduk usia < 15 Tahun.

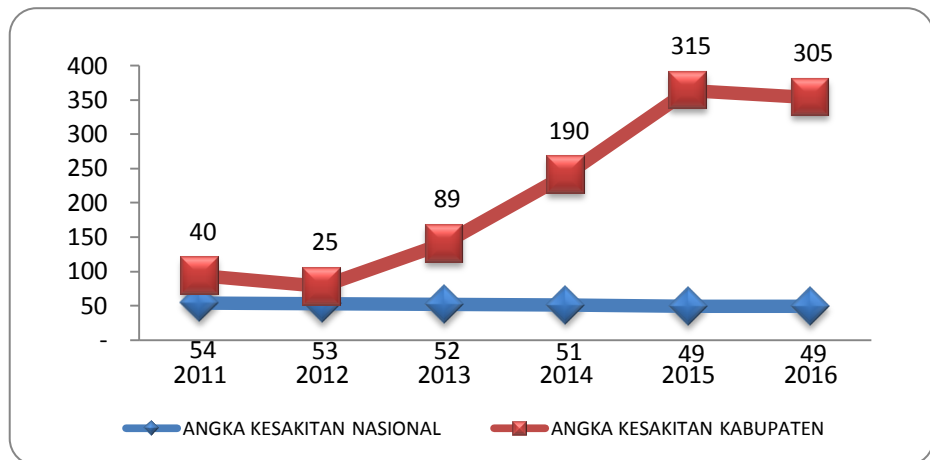
### 3. Penyakit Menular Bersumber vektor dan Binatang

Grafik di bawah ini menjelaskan pencapaian angka kesakitan beberapa penyakit menular bersumber vektor dan binatang yang diamati selama 5 tahun, yaitu angka kesakitan penyakit DBD, Malaria Palsifarum, filariasis dan angka kesakitan kasus gigitan anjing tersangka rabies, dengan hasil sebagai berikut :

a. Angka Kesakitan Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD).

Penyakit DBD merupakan Penyakit yang endemis di Kabupaten Kolaka dan dari tahun ke tahun berfluktuasi baik jumlah penderita maupun angka kesakitannya berikut grafik gambaran angka kesakitan diare 5 tahun terakhir.

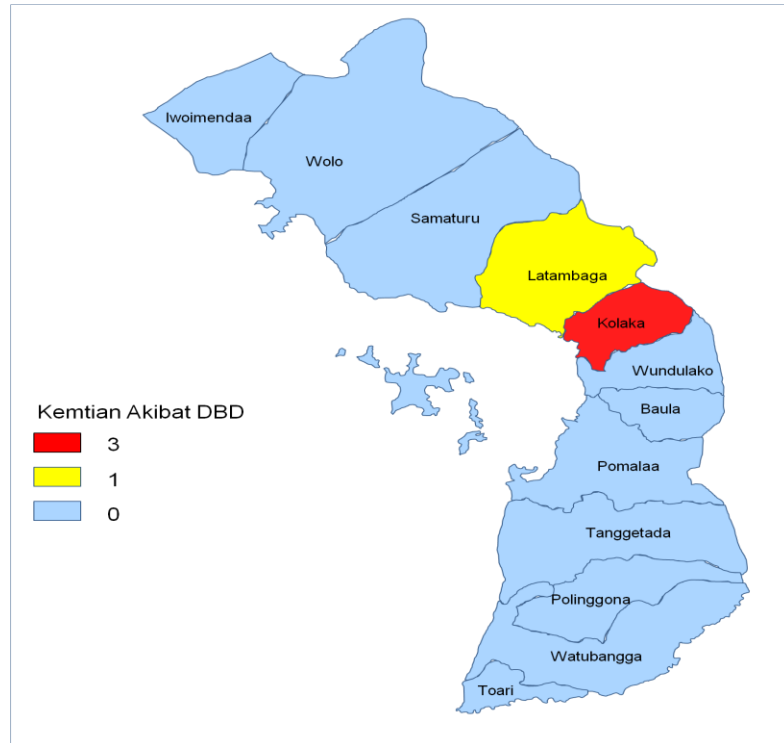
Grafik 17  
 Angka Kesakitan Penyakit DBD /100.000 Penduduk  
 Kabupaten Kolaka dan Angka Nasional Tahun 2011 – 2016



Sumber : Seksi Pengendalian Wabah & Bencana

Grafik di atas menjelaskan pencapaian angka kesakitan penyakit DBD. Tahun 2011 pencapaian angka kesakitan sebesar 40/100.000 penduduk atau 131 penderita, Tahun 2012 ditemukan 84 dan 1 orang diantaranya meninggal dunia dengan angka kesakitan sebesar 25/100.000 penduduk dengan CFR 1,2%. Dan pada tahun 2013 meningkat menjadi 198 dengan angka kesakitan 59/100.000 penduduk dan 4 diantaranya meninggal dunia dengan CFR 2,02% dan pada tahun 2014 ditemukan penderita 447 dan 6 diantaranya meninggal dengan angka kesakitan 183/100.000 penduduk dengan CFR 1,34% angka ini masih jauh lebih tinggi dari target yang ingin dicapai tahun 2014 sebesar 1 per 100.000 penduduk. pada tahun 2015 ditemukan penderita 761 dan 8 diantaranya meninggal dengan angka kesakitan 315/100.000 penduduk dengan CFR 1,1% dan pada tahun 2016 ditemukan penderita 753 dan 4 diantaranya meninggal dengan angka kesakitan 305/100.000 penduduk dengan CFR 0,5% angka ini masih jauh lebih tinggi dari target yang ingin dicapai tahun 2016 sebesar 1 per 100.000 penduduk Adapun peta wilayah kejadian kematian akibat DBD tahun 2016 adalah sebagai berikut :

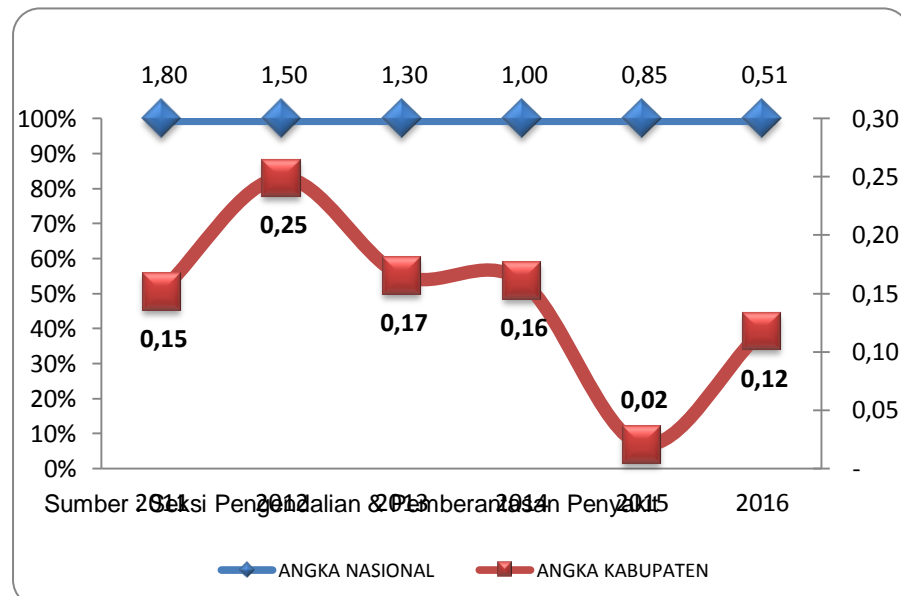
Gambar 7  
Peta Wilayah Kejadian Kematian Akibat Penyakit DBD di Kabupaten Kolaka Tahun 2016



Sumber : Seksi Pengendalian Wabah & Bencana

b. Malaria

Grafik 18  
Angka Kesakitan Penyakit Malaria Per 1000 Pddk Kabupaten Kolaka dan Target Nasional Tahun 2011 – 2016

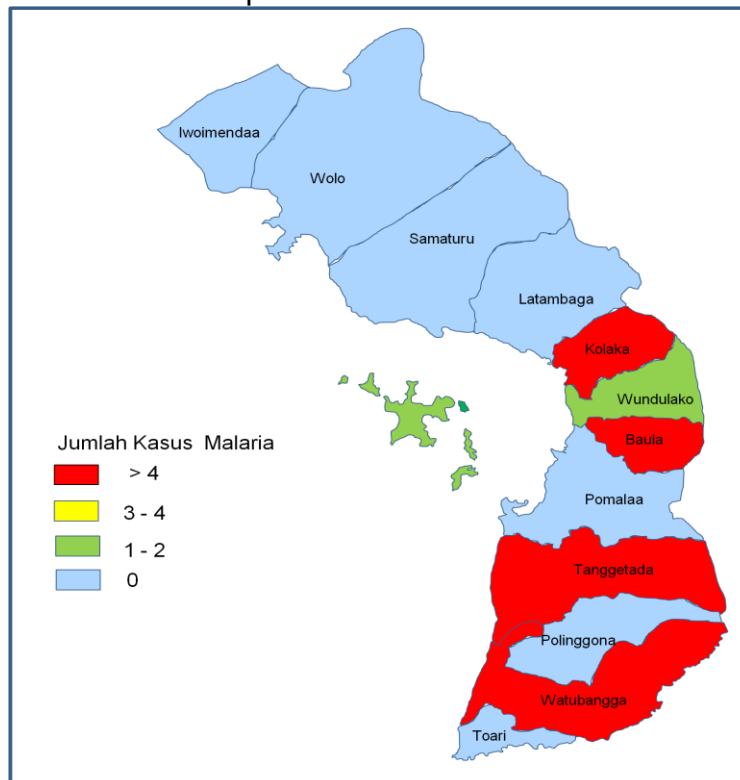


Sumber : Seksi Pengendalian Wabah & Bencana

Grafik di atas memperlihatkan angka kesakitan malaria kurun waktu 6 tahun yakni tahun 2011 sebanyak 84 penderita dengan angka kesakitan 0,26 per 1.000 penduduk, tahun 2012 turun menjadi 37 penderita dengan angka kesakitan 0,11 per 1.000 penduduk. Sedangkan pada 2013 ditemukan 38 kasus dengan angka kesakitan 0,11 per 1.000 penduduk pada 2014 ditemukan 5 kasus dengan angka kesakitan 0,02 per 1.000 penduduk, dan pada tahun 2015, berdasarkan hasil pemeriksaan sediaan darah pada pasien suspek, ditemukan kasus Positif sebanyak 20 Kasus positif dengan angka kesakitan (*Annual Paracite Incidence*) 0,14 per 1.000 penduduk. Jika dibandingkan dengan target API nasional, tahun 2015 ini masih berada di bawah Angka nasional yaitu 0,85 per 1.000 penduduk. dan tahun 2016 ini masih berada di bawah Angka nasional yaitu 0,5 per 1.000 penduduk.

Adapun peta penyebaran Kasus malaria di kabupaten kolaka tahun 2016 dapat dilihat pada peta berikut :

Gambar 8  
Peta Wilayah Kejadian Penyakit Malaria di Kabupaten Kolaka Tahun 2016

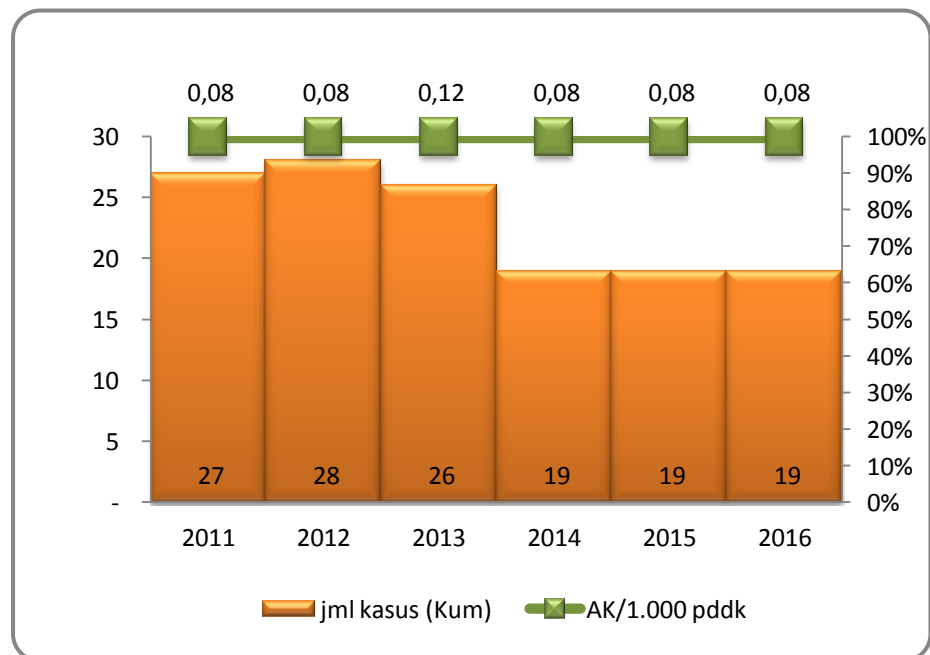


Sumber : Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit

c. Filariasis

Grafik 18 menjelaskan pencapaian Angka kesakitan penyakit filariasis 5 tahun terakhir, tahun 2011 ditemukan 5 kasus baru sehingga jumlah penderita menjadi 27 orang dengan angka kesakitan sebesar 0,84/1.000 penduduk, pada tahun 2012 ditemukan lagi 1 kasus baru Filariasis di wilayah kerja Puskesmas Tanggetada, sehingga total penderita hingga tahun 2012 yaitu 28 orang, dan pada tahun 2013 sebanyak 26 kasus kurang dari tahun 2012 karena 1 penderita pindah ke Provinsi Sulawesi Selatan, 1 penderita meninggal dunia dan pada tahun 2014 ditemukan lagi 1 kasus baru di kecamatan Pomalaa, pada tahun 2015 dan 2016 tidak ditemukan lagi kasus baru Filariasis. Hal ini menjadi bukti bahwa pemberantasan Penyakit ini berupa kegiatan Pemberian Obat Massal Pencegahan (POMP) dianggap berhasil. Secara kumulatif, kasus Filariasis sebanyak 19 kasus. Berikut gambaran kasus filariasis 6 tahun terakhir.

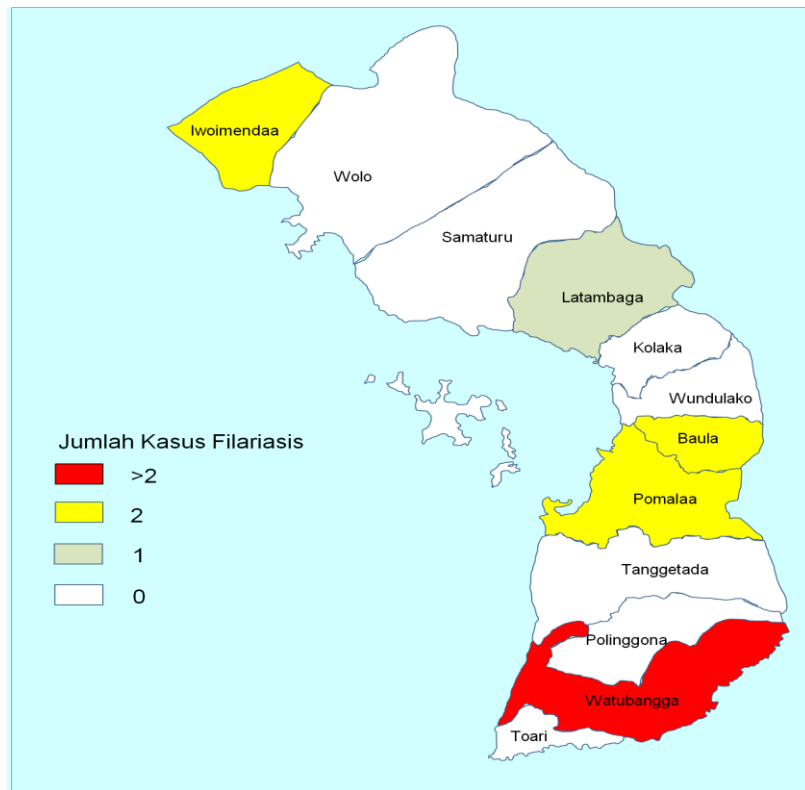
Grafik 19  
Pencapaian Angka Kesakitan Filariasis Kabupaten Kolaka  
Tahun 2011 – 2016



Sumber : Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit



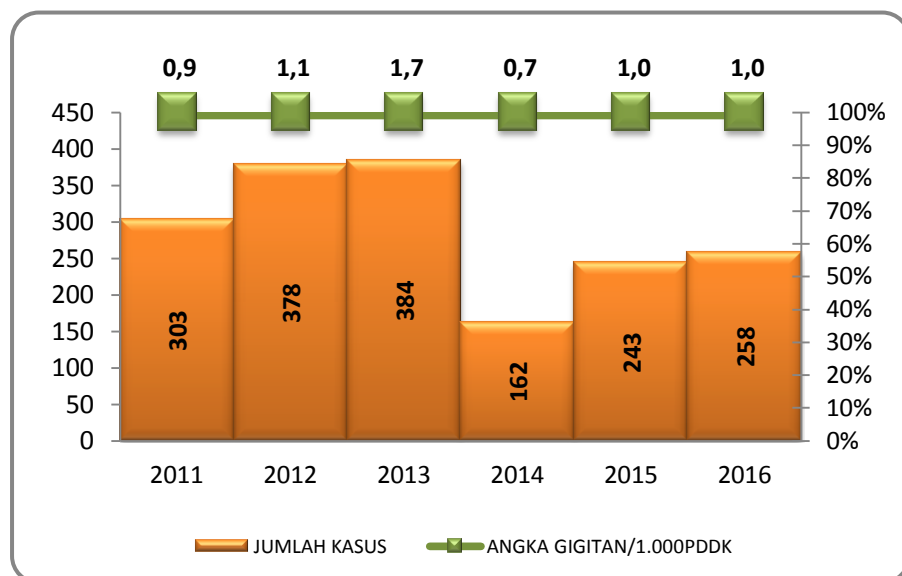
Gambar 9  
Peta Wilayah Kejadian Penyakit Filariasis  
di Kabupaten Kolaka Tahun 2016



Sumber : Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit

d. Kasus Gigitan Hewan Tersangka Rabies

Grafik 20  
Angka Kesakitan Gigitan Hewan Tersangka Rabies  
Kabupaten Kolaka Tahun 2011-2016



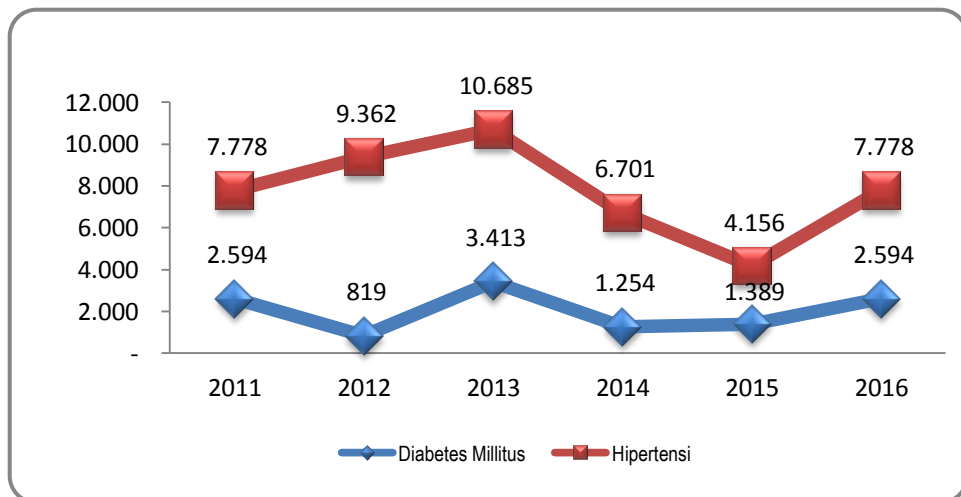
Sumber : Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit

Grafik di atas menjelaskan angka kasus gigitan hewan tersangka rabies selama 6 tahun masih tinggi jika dibanding target yang ingin dicapai sebesar 5 per 1.000 penduduk. Ini terlihat pada pencapaian Tahun 2011 sebesar 0,9/1.000 penduduk. Tahun 2012 meningkat menjadi 1,1/1.000 penduduk, dan tahun 2013 jumlah kasus gigitan meningkat namun kalau dihitung dari angka kesakitan tetap yakni 1,1/1.000 penduduk, ini merupakan hal yang perlu diwaspadai mengingat hampir selalu terjadi peningkatan kasus dari tahun ke tahun dan untuk tahun 2013 angka kematian rabies sebanyak 4 orang atau 1,04% tahun 2014 ditemukan sebanyak 162 kasus gigitan, tahun 2015 sebanyak 243 kasus gigitan hewan tersangka rabies, semua diberikan VAR dan tidak ada kasus yang meninggal.

#### 4. Trend Angka Kesakitan Penyakit Tidak Menular

Hipertensi dan Diabetes Mellitus merupakan penyakit degeneratif yang sangat dipengaruhi oleh faktor genetik, perilaku dan pola makan masyarakat. Berikut ini merupakan gambaran jumlah Penderita penyakit Hipertensi dan Diabetes Mellitus di Kabupaten Kolaka selama kurun waktu 6 tahun terakhir.

Grafik 21  
Jumlah Penderita Penyakit Diabetes Mellitus dan Hipertensi  
Kabupaten Kolaka Tahun 2011 - 2016



Sumber : Laporan LB1

Grafik di atas menjelaskan angka kesakitan penyakit tidak menular yang diamati selama 6 tahun menunjukkan angka kunjungan hipertensi dan Penyakit Diabestes mellitus yang mengalami Fluktuasi Kunjungan baik di puskesmas maupun di Rumah Sakit karena penyakit tersebut merupakan penyakit seumur hidup yang dapat dikendalikan dengan pola hidup yang sehat dengan cara **Cek** kondisi

kesehatan anda secara rutin dan teratur, Enyahkan asap rokok dan polusi udara lain, Rajin aktifitas fisik dengan gerak olah raga dan seni, Diet yang sehaat dengan kalori seimbang, Istirahat yang cukup dan utamakan keselamatan serta Kendalikan stress dan tindak kekerasan ( CERDIK )

### C. STATUS GIZI

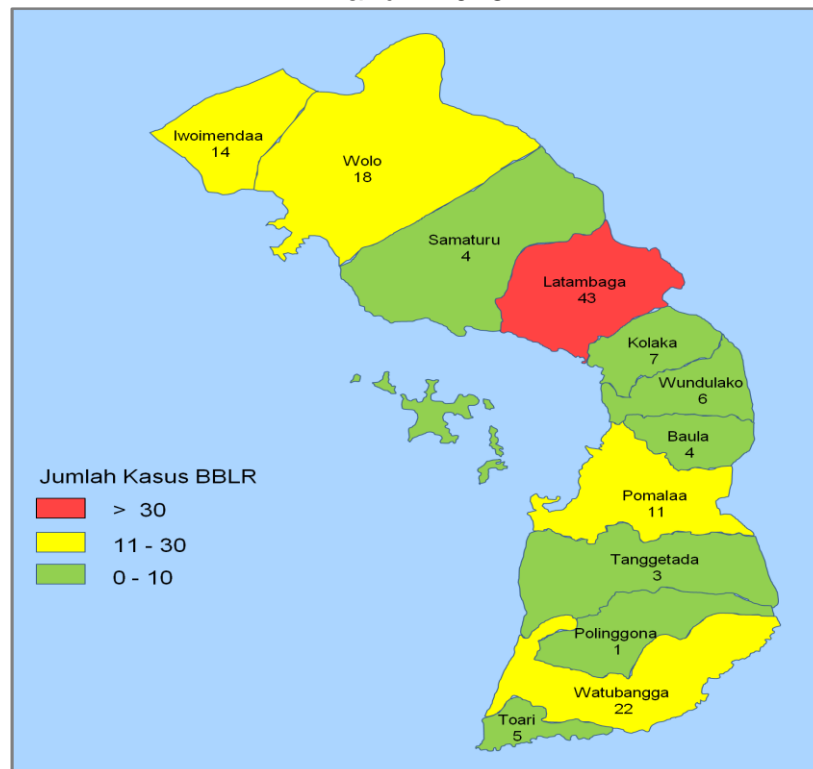
Status gizi masyarakat dapat diukur melalui beberapa indikator, antara lain bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), status gizi balita, status gizi wanita usia subur Kurang Energi Protein (WUS KEP).

#### 1. Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

Berat Badan Lahir Rendah (kurang dari 2.500 gram) merupakan salah satu faktor utama yang berpengaruh terhadap kematian perinatal dan neonatal. BBLR dibedakan dalam 2 kategori yaitu BBLR karena prematur atau BBLR karena *Intra Uterine Growth Retardation (IUGR)*, yaitu bayi yang lahir cukup bulan tetapi berat badannya kurang. Gambar di bawah ini menunjukkan jumlah dan lokasi bayi BBLR yang direkap dari puskesmas tahun 2016, untuk melihat secara rinci kasus BBLR pada tabel 37 lampiran profil kesehatan ini.

Adapun persebaran kasusnya dapat dilihat pada peta di bawah ini :

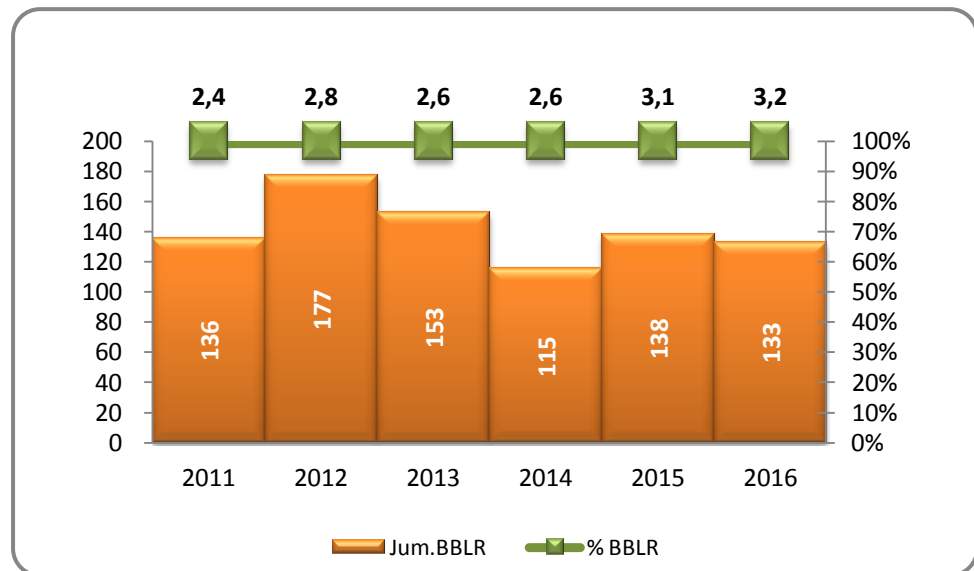
Gambar 10  
Peta Lokasi Kasus BBLR di Kabupaten Kolaka  
Tahun 2016



Sumber : Seksi Upakes Komunitas & Gizi Masyarakat

Mengenai gambaran kasus BBLR selama kurun waktu 5 tahun terakhir berfluktuasi yaitu pada tahun 2011 sebesar 2,4% atau 136 bayi lahir BBLR, tahun 2012 naik menjadi 2,8% atau 177 bayi lahir BBLR dan pada tahun 2013 turun menjadi 153 Bayi BBLR atau 2,6%. pada tahun 2014 ditemukan 115 Bayi BBLR atau 2,6%, pada tahun 2016 sebanyak 133 bayi BBLR atau 3,2%. dan pada tahun 2015 sebanyak 138 bayi BBLR atau 3,1%. Jika melihat target yang ingin dicapai tahun 2016 sebesar 1%, maka belum memenuhi harapan. Untuk lebih jelas perkembangan kasus BBLR dapat dilihat pada Grafik berikut:

Grafik 22  
 Persentase Bayi Berat Badan Lahir Rendah  
 Kabupaten Kolaka Tahun 2011 – 2016

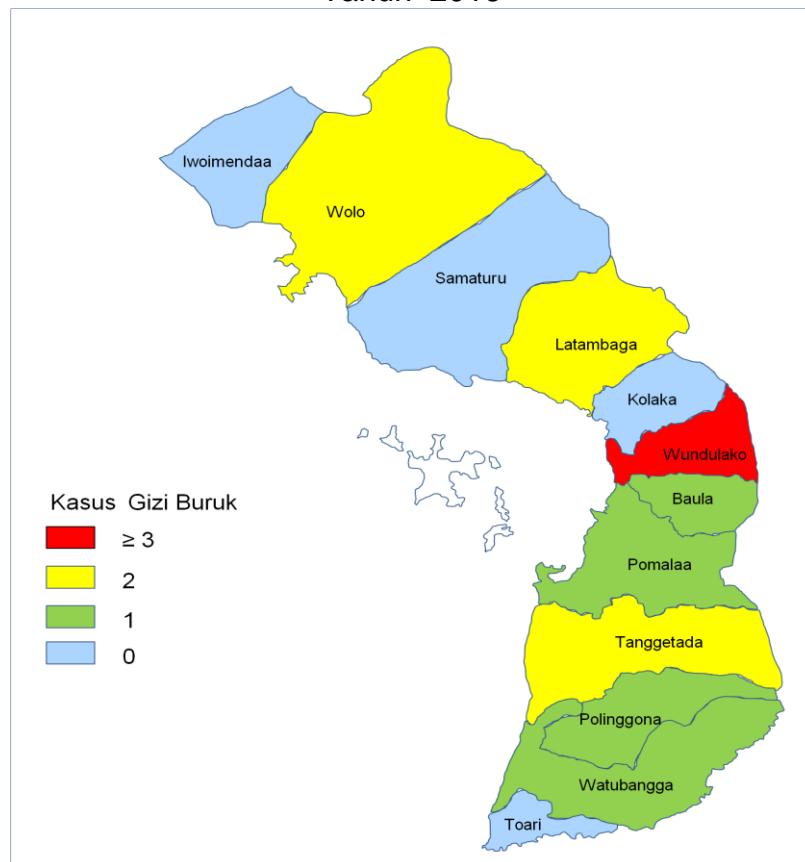


Sumber : Seksi Upakes Komunitas & Gizi Masyarakat

## 2. Status Gizi Balita

Status gizi balita merupakan salah satu indikator yang menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Umumnya cara penilaian status gizi balita adalah dengan pengukuran antropometri yang menggunakan indeks Berat Badan menurut Umur (BB/U) atau Indeks Berat Badan berdasarkan Tinggi Badan (BB/TB). Gambar di bawah ini adalah gambaran lokasi dan jumlah kasus gizi buruk tahun 2016.

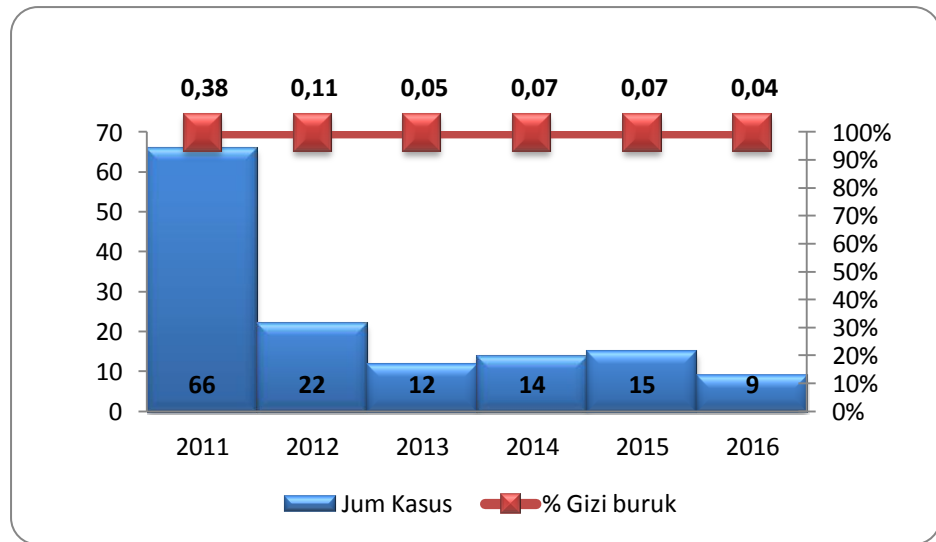
Gambar 11  
Peta Lokasi Kasus Gizi Buruk di Kabupaten Kolaka  
Tahun 2016



Sumber : Seksi Upakes Komunitas & Gizi Masyarakat

Adapun status gizi selama kurun 2011 ditemukan 66 kasus gizi buruk (0,4%) dari 17.434 balita ditimbang, tahun 2012 ditemukan 22 Kasus atau sekitar 0,11%, pada tahun 2013 ditemukan kasus gizi buruk (0,05%) atau 12 kasus dari 24,678 balita yang ditimbang, pada tahun 2014 ditemukan kasus 14 dari 20.510 Balita ditimbang (0,07%) pada tahun 2015 ditemukan 15 kasus dari 22.853 Balita ditimbang (0,07%) dan pada tahun 2016 ditemukan 9 kasus dari 23.110 Balita ditimbang (0,04%) Pencapaian ini cukup bagus jika dibandingkan target nasional <1,5%, untuk lebih jelasnya gambaran kasus Gizi Buruk di Kabupaten Kolaka terlihat pada grafik berikut :

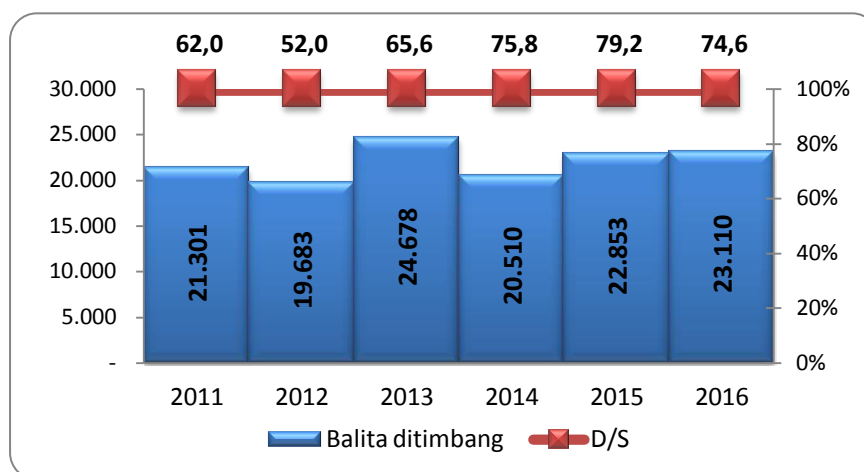
Grafik 23  
 Persentase Kasus Gizi Buruk Kabupaten Kolaka  
 Tahun 2011-2016



Sumber : Seksi Upakes Komunitas & Gizi Masyarakat

Dari 9 Kasus Gizi Buruk di Tahun 2016, 6 orang diantaranya dinyatakan sembuh/membaik, 3 orang masih orang lainnya masih tergolong gizi buruk dan terus mendapatkan intervensi perbaikan gizi. Upaya perbaikan gizi masyarakat pada hakekatnya dimaksudkan untuk menagani permasalahan gizi yang dihadapi masyarakat. Beberapa permasalahan gizi sering dijumpai pada kelompok masyarakat adalah kekurangan kalori protein, kekurangan vitamin A, gangguan akibat kekurangan yodium, dan anemia zat besi. Upaya pemantauan terhadap pertumbuhan balita dilakukan melalui kegiatan penimbangan di posyandu secara rutin setiap bulan. Hasil dari kompilasi 12 puskesmas di Kabupaten Kolaka tahun 2016, didapatkan balita ditimbang sebanyak 23.110 orang atau 74,8 % dari 30.944 balita dilaporkan. Jumlah balita yang naik berat badannya sebesar 83,1% atau 19.206 orang, balita BGM 1,2% (2.273 orang). Gizi buruk 0,04% (9 orang). Adapun Cakupan D/S Kabupaten Kolaka tahun 2011 - 2016 dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

Grafik 24  
Cakupan Pemantauan Pertumbuhan Balita (D/S)  
Kabupaten Kolaka Tahun 2011 - 2016



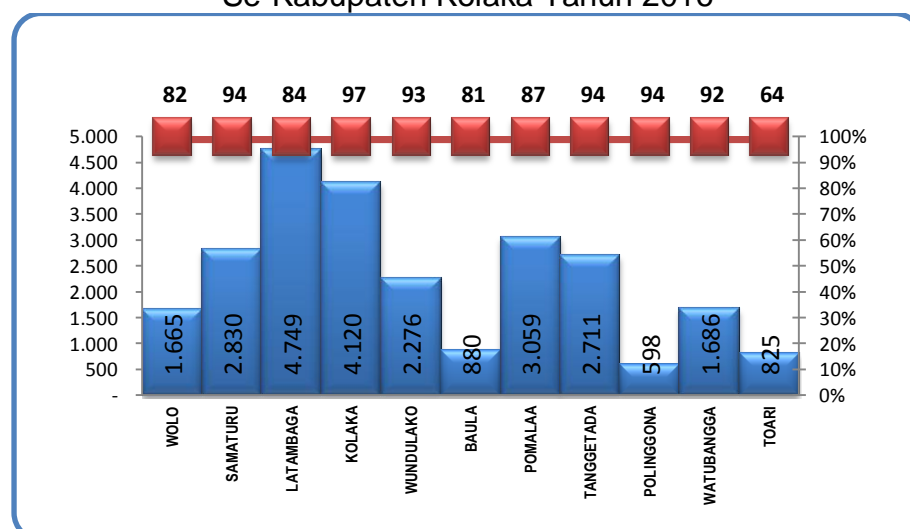
Sumber : Seksi Upakes Komunitas & Gizi Masyarakat

### 3. Pemberian Kapsul Vitamin A

Pencapaian cakupan pemberian Kapsul Vitamin A tahun 2016 yang dilakukan 2 kali yaitu pada bulan Februari dan Agustus sebanyak 26.189 balita dari sasaran balita 29.528 terdata, dengan presentase pencapaian sebesar 88,7%, pencapaian ini lebih tinggi dibanding tahun 2015 yakni sebesar 71,7%.

Adapun rincian cakupan pemberian Kapsul Vitamin A per Puskesmas Se-Kabupaten Kolaka Tahun 2016 sebagai berikut :

Grafik 25  
Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A berdasarkan Puskesmas  
Se-Kabupaten Kolaka Tahun 2016



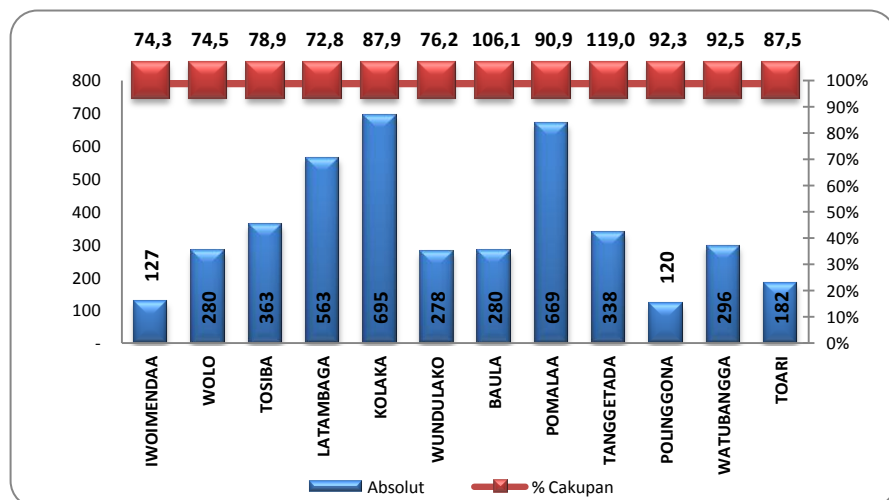
Sumber : Seksi Upakes Komunitas & Gizi Masyarakat

Dari Grafik di atas dapat diketahui bahwa Puskesmas dengan Cakupan pemerian Vitamin A tertinggi yaitu Puskesmas Kolaka sebesar 97%, sedangkan yang terendah yaitu puskesmas Toari sebesar 64%.

#### 4. Pemberian Tablet Besi

Pada tahun 2016, ibu hamil yang ada berjumlah 4.878 dan yang mendapatkan pemberian 90 tablet besi (Fe<sub>3</sub>) adalah 4.191 ibu hamil (86%). Pada tahun 2015, ibu hamil yang ada berjumlah 5.188 dan yang mendapatkan pemberian 90 tablet besi (Fe<sub>3</sub>) adalah 3.987 ibu hamil (76,9%). tahun 2014 yang mencapai 82,1% atau sebanyak 4.082 ibu hamil yang mendapatkan 90 Tablet Fe. Petugas kesehatan diharapkan harus tetap memberikan motivasi agar 90 tablet besi tersebut benar-benar diminum oleh ibu hamil untuk mencegah terjadinya anemia ibu hamil. Salah satu kendala ibu hamil tidak mau meminum Tablet besi yaitu kadangkala ada ibu hamil yang merasa mual dan pusing setelah meminum obat ini serta rasa dan baunya yang tidak enak. Adapun rincian pemberian tablet Fe lengkap (90 Tablet) berdasarkan puskesmas tahun 2016 dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

Grafik 26  
Cakupan Pemberian Tablet Fe<sub>3</sub> (90 Tablet) berdasarkan Puskesmas se-Kabupaten Kolaka Tahun 2016



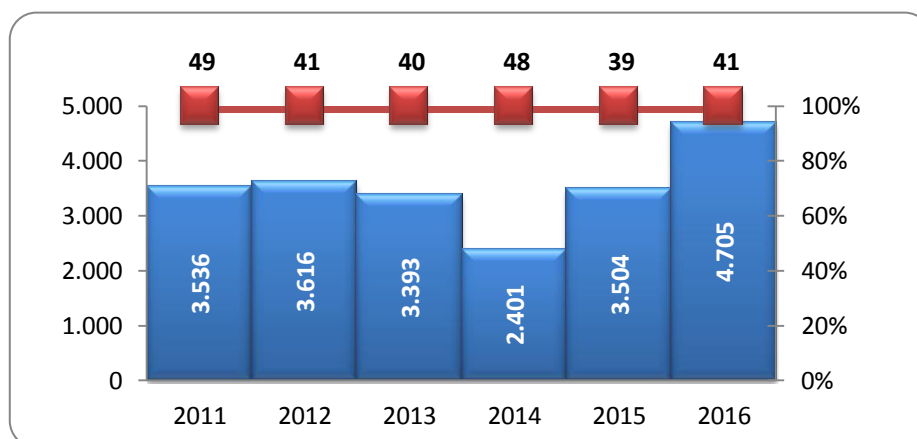
Sumber : Seksi Upakes Komunitas & Gizi Masyarakat



## 5. ASI Eksklusif

Air Susu Ibu (ASI) diyakini dan bahkan terbukti berdasarkan berbagai riset yang telah dilakukan memberi manfaat bagi bayi baik dari aspek gizi, imunologik, psikologik, kecerdasan, neurologik, ekonomi maupun aspek penundaan kehamilan. Disamping itu, ASI juga dapat melindungi bayi dari sindroma kematian mendadak (*Sudden Infant Death Syndrome/SIDS*). Di Kabupaten Kolaka tahun 2016, dari 4.705 jumlah bayi umur (0-6 bulan), yang diberi ASI eksklusif sebanyak 1.928 atau 41%, Capaian ini lebih tinggi dibandingkan dengan capaian tahun 2015, dari 3.504 jumlah bayi umur (0-6 bulan), yang diberi ASI eksklusif sebanyak 1.366 atau 39% Berikut gambaran capaian ASI Ekseklusif selama 6 tahun terakhir :

Grafik 27  
Trend Persentase bayi umur 0-6 bln yang diberi ASI Ekseklusif di Kabupaten Kolaka Tahun 2011–2016



Sumber : Seksi Upakes Komunitas & Gizi Masyarakat

## 6. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut

Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut (>60 th) pada tahun 2016 di Kabupaten Kolaka dari seluruh jumlah usila yang ada 7.671 orang dan yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 7.110 (93%).

## BAB IV UPAYA KESEHATAN

### A. PELAYANAN KESEHATAN DASAR

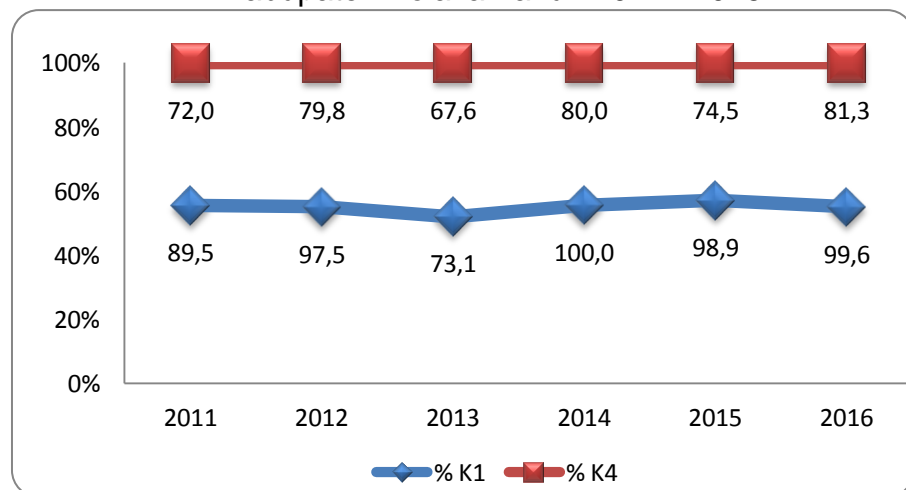
#### 1. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak

##### a. Pelayanan Antenatal (K1 dan K4)

Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan kepada ibu hamil selama masa kehamilannya, yang dapat dipantau dari cakupan K1 untuk mengetahui kontak pertama ibu hamil dengan petugas dalam mendapatkan pelayanan kesehatan, serta K4 yang memberi gambaran kualitas pelayanan sesuai standar minimal empat kali kunjungan (sekali pada trimester pertama, sekali pada trimester kedua, dan dua kali pada trimester ketiga).

Persentase kunjungan baru ibu hamil (K1) Kabupaten Kolaka dari hasil kompilasi laporan Puskesmas tahun 2016 sudah cukup baik yakni sebesar 99,6% atau 4.860 kunjungan ibu hamil dari total sasaran ibu hamil sebanyak 4.878 ibu hamil. Hal ini menandakan kesadaran ibu hamil sangat tinggi dalam memeriksakan kehamilannya kepada petugas kesehatan mulai dari trimester pertama. Sedangkan kunjungan K4, pada tahun 2016 sebanyak 3.965 kunjungan ibu hamil atau sebesar 81,3%. Capaian ini belum memenuhi target nasional tahun 2016 yaitu K4 sebesar 95%. Berikut gambaran kunjungan bumil K1 dan K4 selama 6 tahun terakhir.

Grafik 28  
Persentase Kunjungan Ibu Hamil K1 dan K4  
Kabupaten Kolaka Tahun 2011– 2016

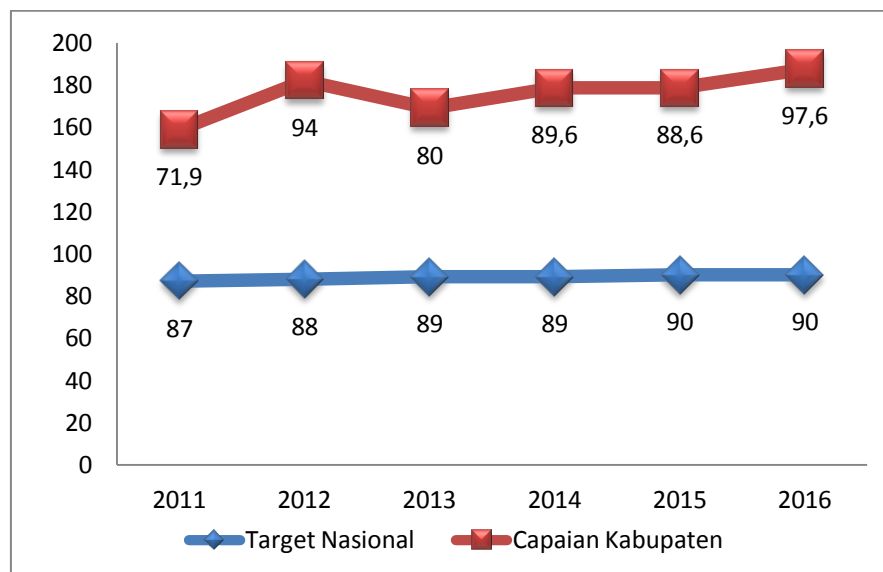


Sumber : Seksi Upakes Komunitas & Gizi Masyarakat

b. Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan

Persalinan oleh tenaga kesehatan adalah persalinan yang ditolong oleh dokter spesialis kebidanan, dokter umum, dan bidan. Hasil pengumpulan data persalinan oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Kolaka pada tahun 2016, dari jumlah sasaran ibu bersalin sebanyak 4.313 orang, yang bersalin ditolong oleh tenaga kesehatan sebanyak 4.209 orang atau sekitar 97,6%, angka ini sudah mencapai target SPM tahun 2016 sebesar 95%. Pencapaian tertinggi pada 5 wilayah Puskesmas yakni Puskesmas Kolaka, Wundulako, Polinggona, Watubangga dan Puskesmas Toari yaitu 100. Sedangkan puskesmas yang cakupannya paling rendah adalah Puskesmas Wolo yaitu 86,5% dan Iwoimendaa yakni sebesar 89,5%. Penyebab terjadinya kesenjangan antara sasaran dan cakupan tersebut salah satunya adalah kemitraan bidan dan dukun yang belum optimal. Berikut gambaran persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan selama 6 tahun terakhir.

Grafik 29  
Persentase Cakupan Pertolongan Persalinan Tenaga Kesehatan  
Kabupaten Kolaka dan Target Nasional  
Tahun 2011 – 2016



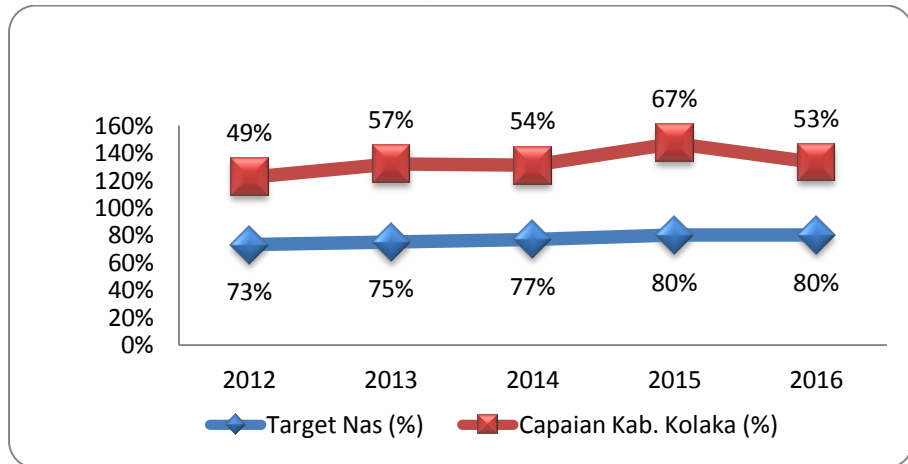
Sumber : Seksi Upakes Komunitas & Gizi Masyarakat

c. Penanganan Ibu Hamil dan Neonatal Risiko Tinggi

Salah satu upaya penanganan masalah yang dapat mengakibatkan tingginya angka kematian ibu dan anak adalah upaya pelayanan rujukan ibu hamil dan neonatus risti. Selain Rumah Sakit sebagai pusat rujukan, juga telah dikembangkan 2 Puskesmas menjadi Puskesmas PONED yaitu Puskesmas Watubangga, Puskesmas Wolo, Puskesmas Tanggetada, dan Puskesmas Pomalaa, yang

diharapkan dapat memberikan pelayanan emergensi dasar pada ibu hamil dan neonatal risti. Dari data sasaran ibu hamil risiko tinggi di Kabupaten Kolaka tahun 2016 sebesar 668 bumil, yang ditemukan sebanyak 330 bumil atau sebesar 49,4%, semuanya ditangani 100%. Berikut grafik cakupan penanganan Bumil Resti:

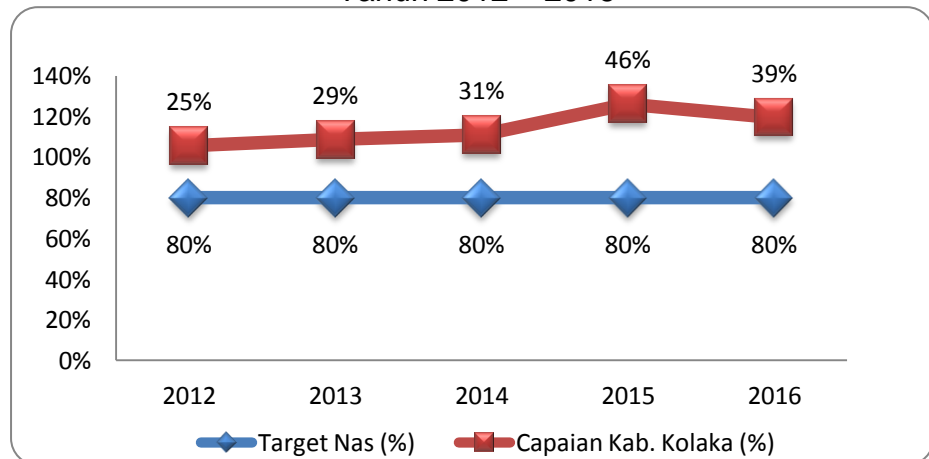
Grafik 30  
 Persentase Cakupan Penangan Bumil Resti  
 Kabupaten Kolaka dan Target Nasional Tahun 2012 – 2016



Sumber : Seksi Upakes Komunitas & Gizi Masyarakat

Sedangkan neonatal risti pada Tahun 2016 diperkirakan sasaran sebanyak 642 bayi, ditemukan sebanyak 253 bayi atau sekitar 39,4%, dan semua kasus neonatal risti yang ditemukan mendapatkan penanganan baik di Puskesmas PONE D maupun di Rumah Sakit. Untuk cakupan penanganan Neonatal Resti dapat digambarkan pada grafik berikut :

Grafik 31  
 Persentase Cakupan Penangan Neonatal Resti  
 Kabupaten Kolaka dan Target Nasional  
 Tahun 2012 – 2016

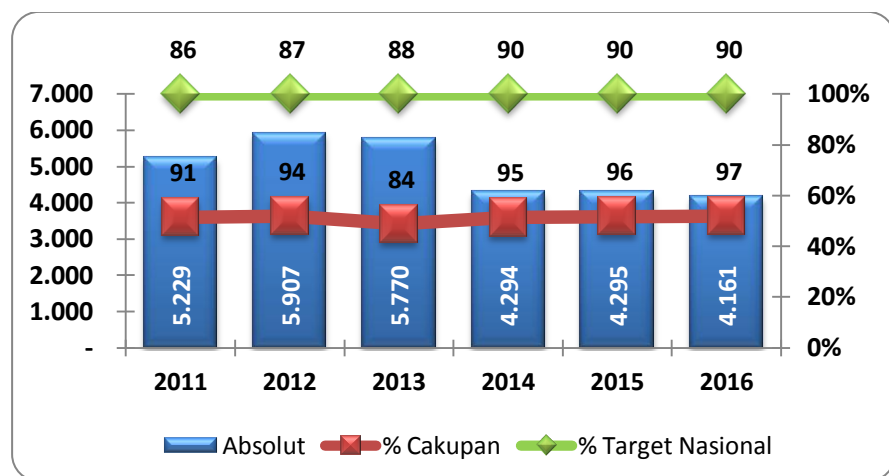


Sumber : Seksi Upakes Komunitas & Gizi Masyarakat

d. Kunjungan Neonatus (KN)

Kunjungan Neonatal adalah persentase neonatal (bayi umur 0-28 hari) yang memperoleh pelayanan kesehatan minimal 3 kali (KN Lengkap) dari petugas kesehatan. Kunjungan ini bertujuan untuk memantau kondisi kesehatan bayi baru lahir sehingga masalah yang dapat mengakibatkan kematian pada bayi secepatnya tertangani. Secara rinci jumlah kunjungan neonatus tahun 2011 s/d tahun 2016 dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 32  
Cakupan Kunjungan Neonatus Lengkap (3 Kali)  
Kabupaten Kolaka Tahun 2011 – 2016



Sumber : Seksi Upakes Komunitas & Gizi Masyarakat

Secara keseluruhan cakupan KN Lengkap di Kabupaten Kolaka tahun 2016 sebanyak 4.161 dari total bayi lahir hidup sebanyak 4.282 atau sekitar 97,2%. tahun 2015 sebanyak 4.295 dari total bayi lahir hidup sebanyak 4.453 atau sekitar 96,5%. Tahun 2014 sebanyak 4.294 kunjungan atau sekitar 95,1% tahun 2013 sebanyak 5.770 kunjungan atau sekitar 83,7%, tahun 2012 sebanyak 5.907 atau 94%, lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2011 hanya sebesar 5.229 atau sekitar 91%. Pencapaian tahun 2015 ini sudah memenuhi target program yaitu 90% dari jumlah bayi lahir hidup.

e. Pelayanan Kesehatan balita/Anak Pra Sekolah

Kehidupan anak, usia dibawah lima tahun merupakan bagian yang sangat penting. Usia tersebut merupakan landasan yang membentuk masa depan kesehatan, kebahagiaan, pertumbuhan,

perkembangan, dan hasil pembelajaran anak di sekolah, keluarga, masyarakat dan kehidupan secara umum. Kesehatan balita harus dipantau untuk memastikan kesehatan mereka selalu dalam kondisi optimal. Untuk itu dipakai indikator-indikator yang bisa menjadi ukuran keberhasilan upaya peningkatan kesehatan balita, salah satu diantaranya adalah pelayanan kesehatan anak balita. Adapun batasan anak balita adalah setiap anak yang berada pada kisaran umur 12 sampai dengan 59 bulan. Pelayanan kesehatan pada anak balita dilakukan oleh tenaga kesehatan dan memperoleh :

- 1) Pelayanan Pemantauan pertumbuhan minimal 8 kali setahun (Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan minimal 8 kali dalam setahun).
- 2) Pemberian vitamin A dua kali dalam setahun yakni setiap bulan Februari dan Agustus
- 3) Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang balita minimal 2 kali dalam setahun.
- 4) Pelayanan Anak Balita Sakit sesuai standar menggunakan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS).

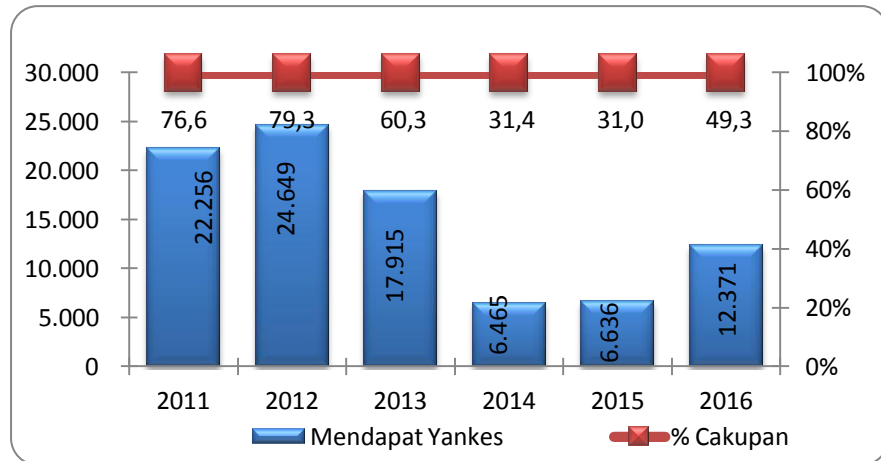
Pelayanan kesehatan pada kelompok anak pra sekolah, usia sekolah dilakukan dengan pelaksanaan pemantauan dini terhadap tumbuh kembang, dan jika kita melihat hasil pemantauan selama 6 tahun mengalami fluktuasi tahun 2011 sebesar 76,6%, tahun 2012 naik menjadi 79,3%, tahun 2013 turun menjadi 60,3%, pada tahun 2014 terjadi penurunan drastis menjadi 31,4%, pada tahun 2015 cakupannya sebesar 31% dengan jumlah absolut 6.636 balita dari jumlah sasaran balita sebanyak 21.388. dan pada tahun 2016 cakupannya sebesar 49,3% dengan jumlah absolut 12.371 balita dari jumlah sasaran balita sebanyak 25.074. Hal ini dimungkinkan terjadi karena :

- sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa setelah dilakukan imunisasi lengkap sudah tidak perlu lagi dibawa ke posyandu untuk dilakukan pemeriksaan tumbuh kembangnya.

- pelaporan apras belum dilakukan oleh semua puskesmas dan belum semua petugas program di Puskesmas sudah mengikuti pelatihan DDTK.

Berikut gambaran cakupan deteksi tumbuhkembang anak balita Pra Sekolah.

Grafik 33  
Cakupan Pemeriksaan Balita  
Kabupaten Kolaka Tahun 2011 – 2016

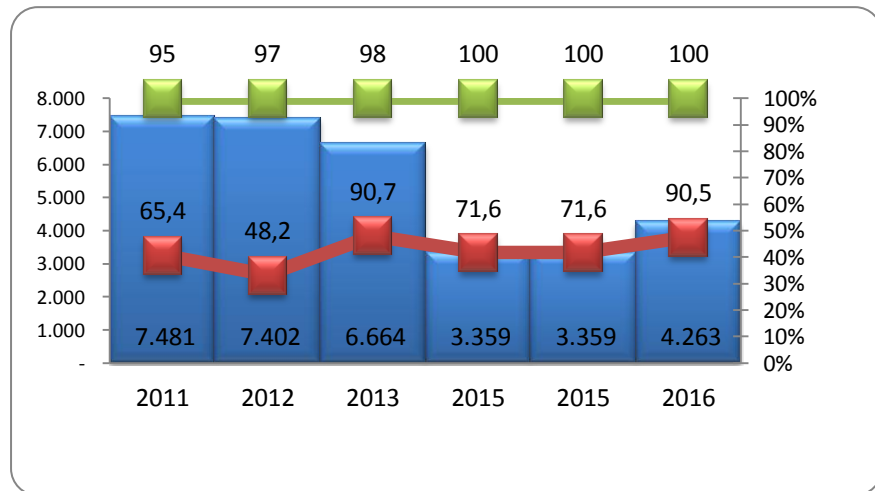


Sumber : Seksi Upakes Komunitas & Gizi Masyarakat

f. Pelayanan Kesehatan Anak Sekolah Dasar Kelas 1 (satu)

Berikut gambaran hasil pelayanan kesehatan pada Penjaringan Anak Sekolah SD Kelas 1 (satu) di kabupaten Kolaka selama 5 tahun mengalami peningkatan, tahun 2011 sebesar 65,4%, tahun 2012 sebesar 48,2% dan tahun 2013 meningkat menjadi 90,7%, pada tahun 2014 menjadi 98,2%, pada tahun 2015 sebesar 71,6% dengan jumlah siswa yang mendapat pelayanan kesehatan sebanyak 3.359 siswa dari total siswa SD Kelas 1 sebanyak 4.691 Siswa. dan pada tahun 2016 sebesar 90,5% dengan jumlah siswa yang mendapat pelayanan kesehatan sebanyak 4.263 siswa dari total siswa SD Kelas 1 sebanyak 4.712 Siswa. Berikut gambaran cakupan penjaringan kesehatan Siswa SD Kelas 1.

**Grafik 34**  
**Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Siswa SD Kelas 1**  
**Tahun 2011 s/d 2016**



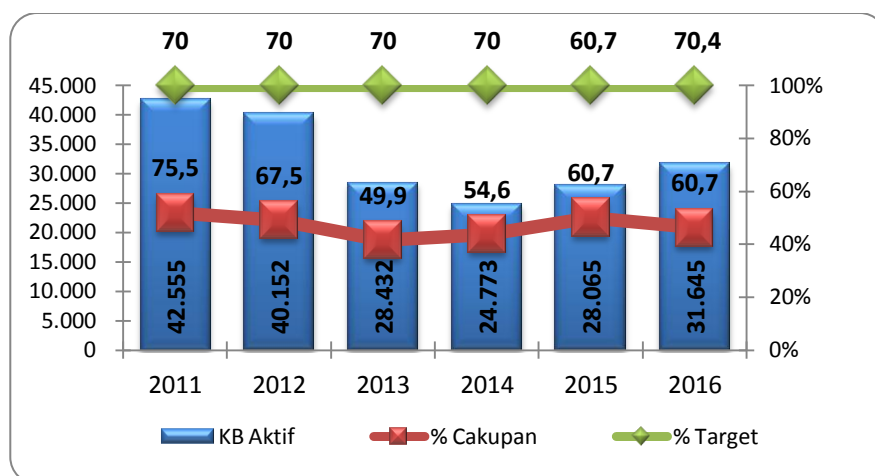
Sumber : Seksi Promosi Kesehatan & PSM

## 2. Pelayanan Keluarga Berencana

Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) menurut hasil pengumpulan data pada tahun 2016 jumlah PUS sebanyak 44.929, dengan peserta KB aktif sebanyak 31.645 dengan cakupan 70,4%. tahun 2015 jumlah PUS sebanyak 46.239, dengan peserta KB aktif sebanyak 28.065 dengan cakupan 60,7%. tahun 2014 sebanyak 59.946 PUS dengan peserta KB Aktif sebanyak 28.432 atau sekitar 49,9%, tahun 2013 sebanyak 59.946 PUS dengan peserta KB Aktif sebanyak 28.432 atau sekitar 49,9%. Jika dilihat dari tahun 2014 ke tahun 2015 terjadi peningkatan cakupan, hal ini dimungkinkan dari sistem pencatatan dan pelaporan yang semakin baik, selain itu adanya sosialisasi dan bimbingan teknis yang intensif kepada pengelola laporan di puskesmas. Berikut gambaran peserta KB aktif di Kabupaten kolaka selama 6 tahun terakhir:



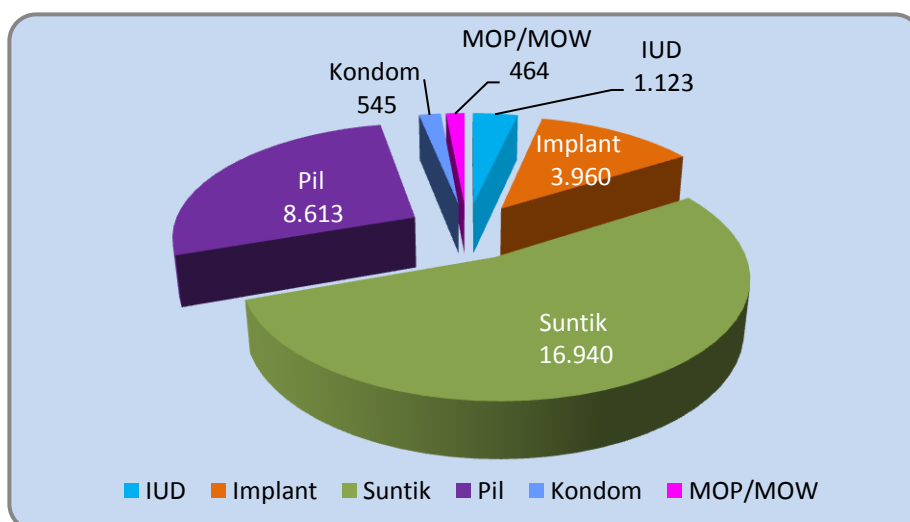
Grafik 35  
Gambaran peserta KB Aktif Kabupaten Kolaka  
Tahun 2011 – 2016



Sumber : Seksi Upaya Kesehatan Dasar

Adapun jenis kontrasepsi yang digunakan oleh peserta KB aktif tahun 2016 yakni IUD 1.123 orang, MOP/MOW 464 orang, Implant 3.960 orang, Kondom 545 orang, suntik 16.940 orang, Pil 8.613 orang, dengan proporsi masing-masing alat kontrasepsi tersebut dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 36  
Proporsi Penggunaan Alat Kontrasepsi Peserta KB Aktif  
Kabupaten Kolaka Tahun 2016



Sumber : Seksi Upaya Kesehatan Dasar

### **3. Imunisasi**

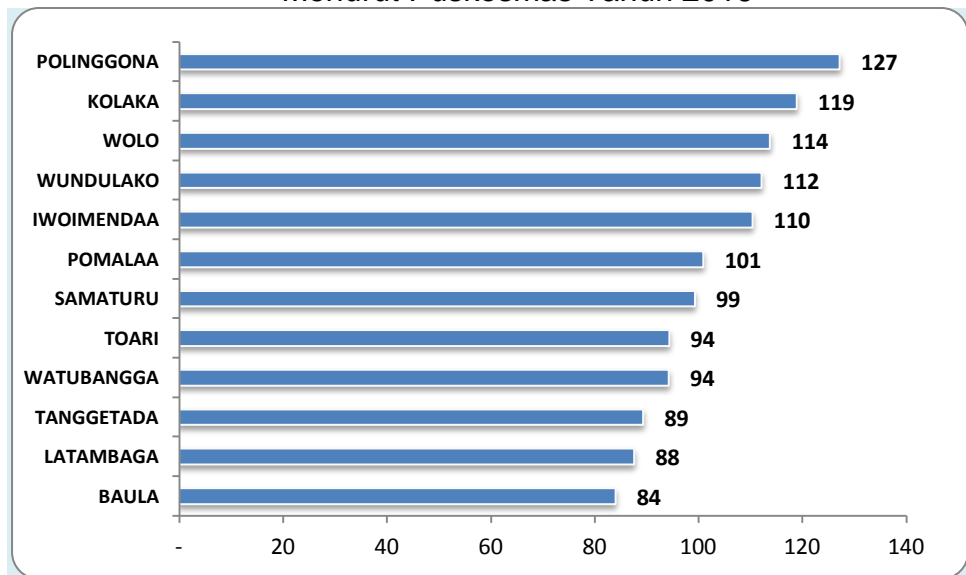
Imunisasi adalah suatu cara untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila kelak ia terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya sakit ringan. Program imunisasi merupakan salah satu upaya untuk melindungi penduduk terhadap penyakit tertentu melalui beberapa jenis vaksinasi yang diberikan kepada populasi yang dianggap rentan terjangkit penyakit menular, yaitu bayi, anak usia sekolah, wanita usia subur, dan ibu hamil.

#### **a) Imunisasi Dasar pada Bayi**

Adalah imunisasi yang diberikan pada bayi mulai umur 0 sampai dengan 9 bulan yang bertujuan untuk melindungi bayi terhadap beberapa Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I), seperti TBC, Hepatitis, Difteri, Pertusis, tetanus, Polio dan campak, dengan cara pemberian vaksin melalui suntikan dan ada juga yang diteteskan melalui mulut. Jenis Imunisasi adalah BCG yang dapat melindungi anak dari penyakit tuberculosis ( TBC), Imunisasi DPT-HB Hib untuk mencegah penyakit difteri, pertusis, tetanus dan hepatitis, Imunisasi polio untuk mencegah penyakit lumpuh layu/polio dan imunisasi campak. Setiap bayi wajib mendapatkan lima imunisasi dasar lengkap (LIL) yang terdiri dari : 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB, 4 dosis polio dan 1 dosis campak. Dari kelima imunisasi dasar lengkap yang diwajibkan tersebut, campak merupakan imunisasi yang mendapat perhatian lebih yang dibuktikan dengan komitmen Indonesia pada lingkup ASEAN dan SEARO untuk mempertahankan cakupan imunisasi campak sebesar 90%. Hal ini terkait dengan realita bahwa campak adalah salah satu penyebab utama kematian pada balita. Dengan demikian pencegahan campak memiliki peran signifikan dalam penurunan angka kematian balita. Kabupaten Kolaka memiliki cakupan imunisasi campak pada tahun 2016 sebesar 100%. Capaian tersebut telah memenuhi target 90% pada tahun 2015

sebesar 89%. Cakupan pada tahun 2014 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2013 yaitu sebesar 99,8%. Pada tingkat Puskesmas, terdapat 5 Puskesmas yang telah mencapai target 90% seperti disajikan pada grafik berikut.

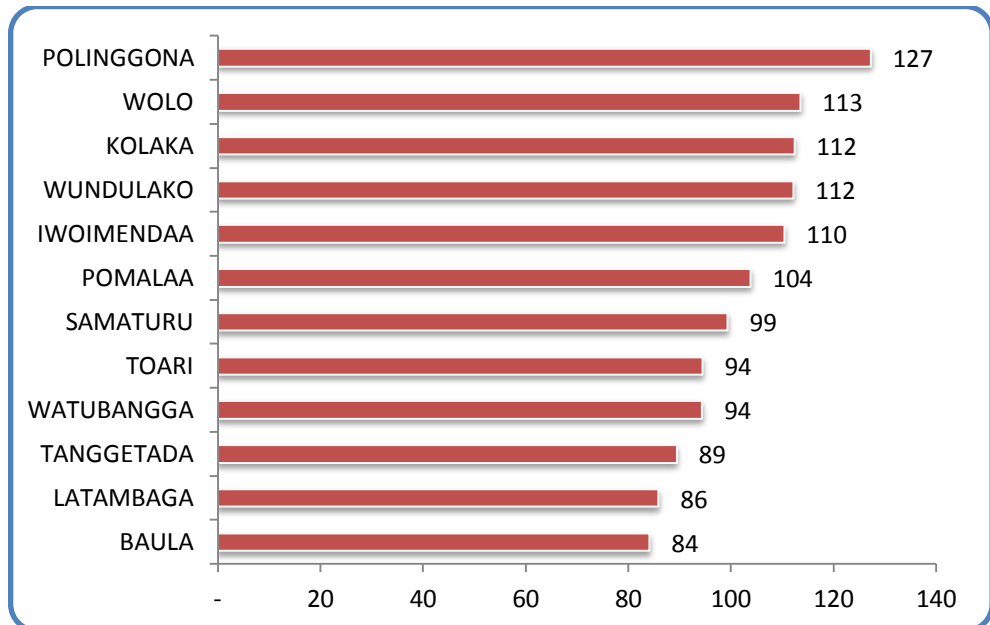
Grafik 37  
Persentase Cakupan Imunisasi Campak Kabupaten Kolaka  
Menurut Puskesmas Tahun 2016



Sumber : Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit

Pada grafik di atas dapat diketahui bahwa ada 6 Puskesmas memiliki capaian lebih dari 100 % dan yang tertinggi Puskesmas Polinggona sebesar 127% diikuti oleh Kecamatan Kolaka sebesar 119% dan Wolo sebesar 112%. Sedangkan Kecamatan dengan cakupan terendah adalah Baula sebesar 84 %, diikuti oleh Latambaga sebesar 88% dan Tanggeatada sebesar 89%. Sedangkan berdasarkan laporan Riskesdas 2013, persentase imunisasi campak pada anak 12 – 23 bulan secara nasional sebesar 82,1%. Capaian tersebut belum memenuhi target 90% yang menjadi komitmen Indonesia pada lingkup regional.

**Grafik 38**  
**Persentase Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Menurut Puskesmas**  
**Kabupaten Kolaka Tahun 2016**



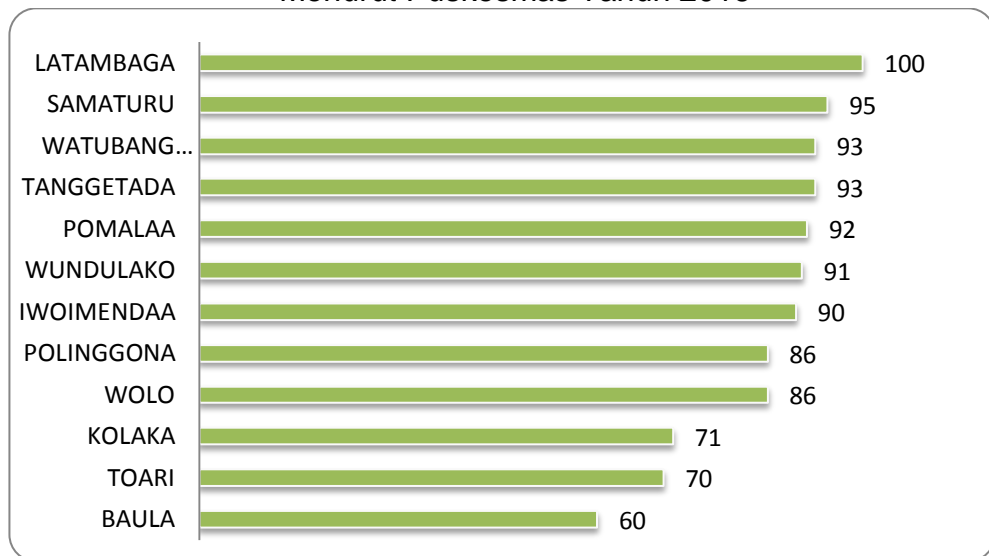
Sumber : Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit

6 Kecamatan yang melampaui 100% dengan capaian imunisasi dasar lengkap pada bayi yang tertinggi pada tahun 2016 adalah di kecamatan Polinggona sebesar 127% kemudian Wolo sebesar 113%, dan Kolaka sebesar 112%. Sedangkan tiga Kecamatan dengan capaian terendah adalah Kecamatan Baula sebesar 84%, kemudian Latambaga sebesar 86%, dan Tanggetada sebesar 89%.

#### **b) Universal Child Immunization**

Indikator lain yang diukur untuk menilai keberhasilan pelaksanaan imunisasi adalah *Universal Child Immunization* atau yang biasa disingkat UCI. UCI adalah gambaran suatu desa/kelurahan dimana  $\geq 80\%$  dari jumlah bayi (0-11 bulan) yang ada di desa/kelurahan tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap. Target UCI pada Renstra tahun 2016 adalah sebesar 94%. Pada tahun 2016 terdapat Kecamatan yang memiliki persentase desa UCI melebihi target 94% seperti yang nampak pada grafik berikut ini.

**Grafik 39**  
**Persentase Cakupan UCI Desa Kabupaten Kolaka**  
**Menurut Puskesmas Tahun 2016**



Sumber : Seksi Pengendalian & Pemberantasan Penyakit

Pada Grafik di atas dapat diketahui 3 Kecamatan memiliki capaian tertinggi sebesar yakni Latambaga 100%, kemudian , Samaturu 95% dan Watubangga 93% Sedangkan Kecamatan memiliki capaian terendah yakni kecamatan Baula sebesar 60%, Toari sebesar 70%, dan Kolaka sebesar 71%.

#### **4. Promosi Kesehatan**

Untuk menggambarkan keadaan perilaku masyarakat yang berpengaruh terhadap derajat kesehatan masyarakat, digunakan indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

PHBS di rumah tangga adalah upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga agar tahu, mau dan mampu mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat. Untuk mencapai rumah tangga ber-PHBS, terdapat 10 indikator perilaku hidup bersih dan sehat yang dipantau yaitu:

- 1) Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan.

Tenaga kesehatan merupakan orang yang ahli dalam membantu persalinan. Jika ada kelainan dapat diketahui dan ditolong. Peralatan tenaga kesehatan aman, bersih, dan steril.

2) Memberi bayi ASI eksklusif.

Keunggulan ASI diantaranya kandungan gizinya sesuai kebutuhan bayi, mengandung zat kekebalan, melindungi alergi, terjamin kebersihannya, tidak basi, memperbaiki refleks menghisap, menelan, dan pernapasan bayi.

3) Menimbang balita setiap bulan.

Manfaat yang didapatkan diantaranya mengetahui apakah balita tumbuh sehat, mencegah gangguan pertumbuhan balita, mengetahui balita sakit, berat badan dibawah garis merah, gizi buruk, kelengkapan imunisasi, penyuluhan gizi.

4) Menggunakan air bersih.

Manfaat air bersih yaitu menghindarkan dari gangguan penyakit seperti diare, kolera thypus dan lain-lain. Sumber air bersih dari mata air, sumur atau pompa, ledeng, air hujan atau air kemasan.

5) Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun.

Mencuci tangan membunuh kuman yang ada di tangan, mencegah penularan penyakit seperti diare, ISPA, penyakit kulit.

6) Menggunakan jamban sehat.

Syarat jamban sehat yaitu tidak mencemari sumber air minum, tidak berbau, kotoran tidak dapaat dijamah serangga dan tikus, tidak mencemari tanah sekitar, aman dan mudah dibersihkan, dilengkapi dinding dan atap, penerangan dan ventilasi cukup, lantai kedap air dan luas ruangan memadai, tersedia air, sabun dan alat pembersih.

7) Memberantas jentik di rumah sekali seminggu.

Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dengan cara 3M plus (Menguras, Menutup, Mengubur, plus Menghindari gigitan nyamuk). Menguras dan menyikat tempat penampungan air. Menutup rapat tempat penampungan air. Mengubur atau menyingkirkan barang bekas yang dapat menampung air.

8) Makan sayur dan buah setiap hari.

Manfaat makanan berserat diantaranya mencegah diabetes, melancarkan buang air besar, menurunkan berat badan, membantu pembersihan racun, mencegah kanker, mengatasi anemia, membantu perkembangan bakteri baik dalam usus.

9) Melakukan aktivitas fisik setiap hari.

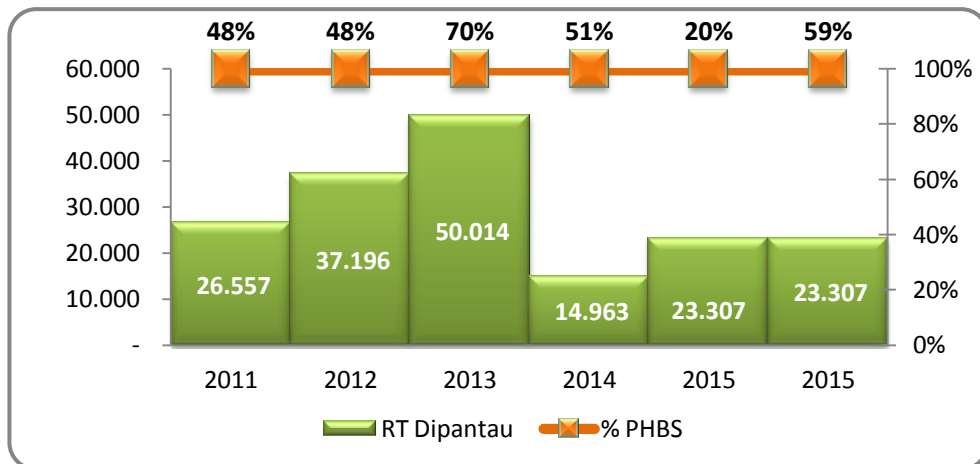
Dilakukan sedikitnya 30 menit setiap hari berupa pergerakan anggota tubuh yang menyebabkan pengeluaran tenaga yang penting bagi kesehatan fisik, mental, dan mempertahankan kualitas hidup agar tetap sehat dan bugar sepanjang hari.

10) Tidak merokok di Dalam Rumah

Rumah merupakan ruangan tertutup, dengan merokok di dalam rumah menyebabkan zat-zat berbahaya di dalam rokok tertinggal lebih lama di dalam rumah sehingga memungkinkan penghuni rumah terpapar zat-zat tersebut.

Pada Grafik di bawah menunjukkan Perkembangan pencapaian rumah tangga ber-PHBS kurun waktu 6 tahun, bahwa jumlah Rumah Tangga sebanyak 47.335, dari jumlah tersebut dilakukan pemantauan sebanyak 35.067 rumah tangga dilakukan pemantauan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan hasil pemantauan didapatkan presentase rumah tangga yang ber-PHBS 59 % atau sekitar 28.035 Rumah Tangga. Terjadi kenaikan yang cukup signifikan baik dari jumlah Rumah Tangga yang dipantau dan persentase yang ber-PHBS Jika dibandingkan dengan pencapaian tahun lalu. Berikut gambaran capaian PHBS kurun waktu 6 tahun terakhir.

Grafik 40  
Perkembangan Pencapaian Rumah Tangga ber-PHBS di Kabupaten Kolaka Tahun 2011 - 2016

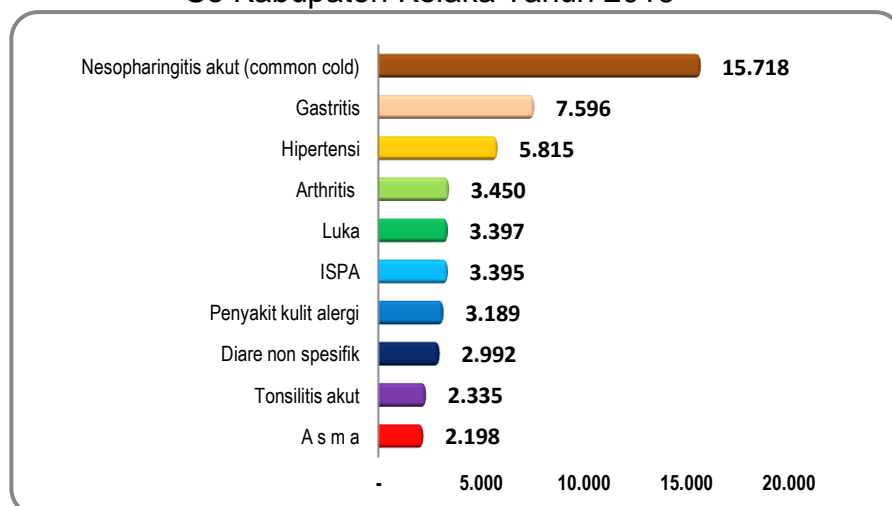


Sumber : Seksi Promosi Kesehatan & PSM

## 5. Pelayanan Pengobatan

Pelayanan pengobatan merupakan upaya kesehatan perorangan atau individu yang dilaksanakan di tingkat Puskesmas melalui pelayanan rawat jalan dan rawat inap. Upaya pelayanan pengobatan dilakukan oleh 10 Puskesmas non Perawatan dan 2 Puskesmas perawatan yang tersebar di 12 Kecamatan di Kabupaten Kolaka.

Grafik 41  
Pola 10 penyakit Terbesar di Puskesmas Se Kabupaten Kolaka Tahun 2016



Sumber : Seksi Upakes Rujukan & Khusus

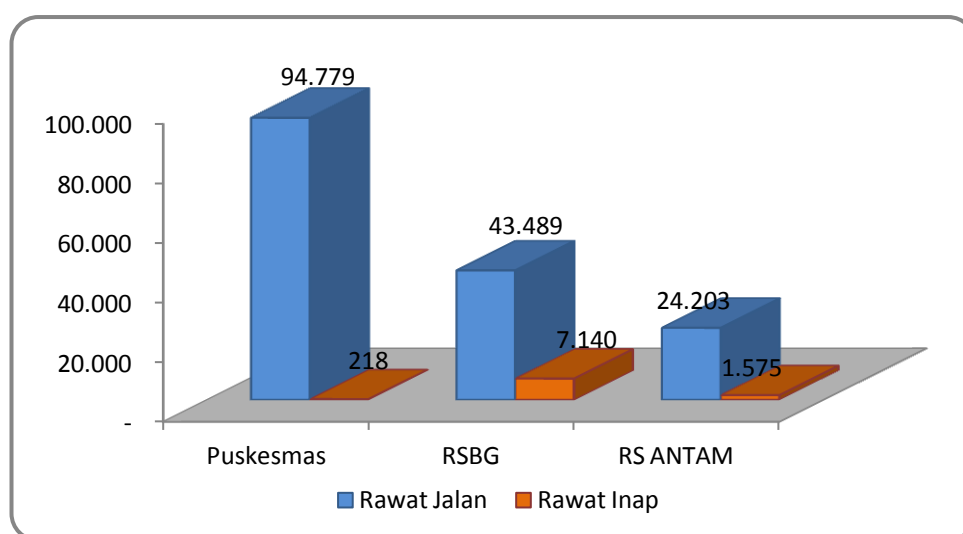
Berdasarkan grafik di atas yang merupakan hasil rekapitulasi laporan kunjungan di Puskesmas dan Jaringannya untuk pola 10 penyakit terbesar di Kabupaten Kolaka tahun 2016, jenis penyakit yang paling



banyak diderita oleh masyarakat yaitu Nesopharingitis Akut atau biasa juga disebut Common Cold yaitu sebanyak 15.718 kasus.

Sedangkan untuk jumlah kunjungan baik rawat jalan dan rawat inap berdasarkan jenis Sarana pelayanan kesehatan tahun 2016 dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

Grafik 42  
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap  
di Sarana Pelayanan Kesehatan Kabupaten Kolaka  
Tahun 2016



Sumber : Seksi Pengembangan Jaminan Kesehatan

grafik diatas menggambarkan bahwa kunjungan rawat jalan di Rumah sakit masih cukup tinggi yang seharusnya kunjungan ini bisa ditangani di Sarana Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama (Puskesmas).

## B. PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN DAN PENUNJANG

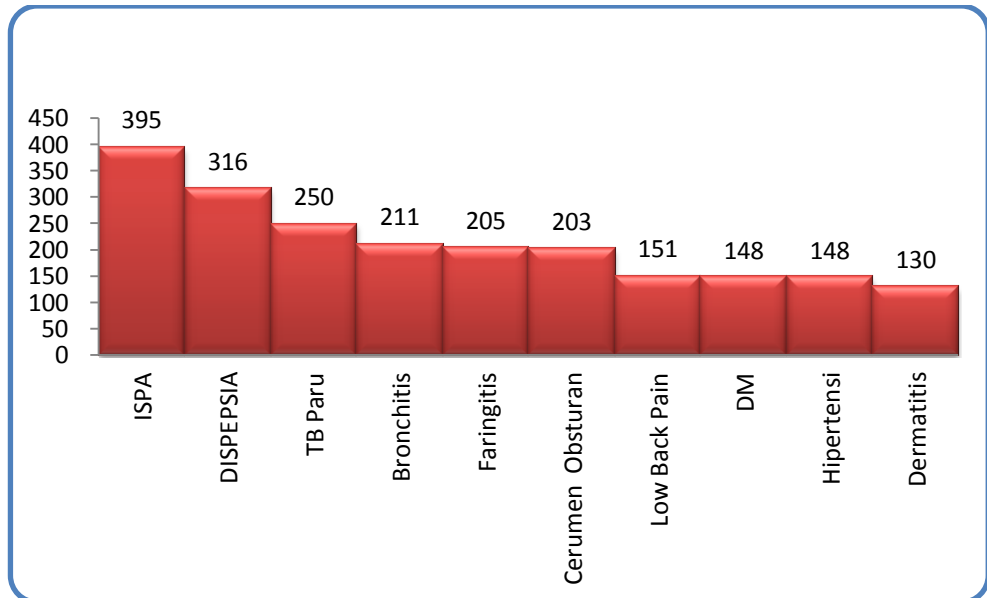
### 1. Pelayanan Kesehatan Rujukan

Adalah pelayanan kesehatan lanjutan secara berjenjang dari Puskesmas Non Rawat inap ke Puskesmas Rawat Inap / PONED, apabila tidak dapat ditangani dilanjutkan ke RS Kabupaten dan selanjutnya ke RS Propinsi sampai ke tingkat regional.

Hasil dari Catatan dan Pelaporan (Medical Record) Rumah Sakit Benyamin Guluh Kolaka Tahun 2016, data kunjungan rumah sakit untuk 10 penyakit terbesar Rawat Jalan di RSBG Kolaka didominasi yakni urutan pertama ISPA 382 pasien, sedangkan di urutan ke 10 yaitu Dermatitis yakni 130 pasien. Sedangkan pada kunjungan rawat inap terbanyak pertama yaitu Penyakit Demam Berdarah Dengue

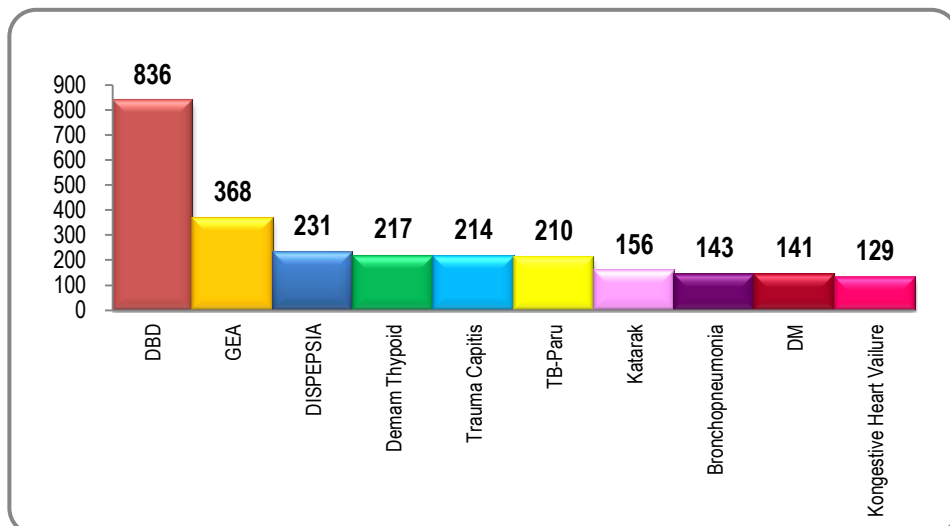
sebanyak 836 pasien dan urutan yang ke 10 yaitu penyakit Kongestiv Heart Failure sebanyak 129 pasien. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 43  
Pola 10 penyakit Rawat Jalan Terbesar di RSUD  
Kabupaten Kolaka Tahun 2016



Sumber : RS Benyamin Guluh Kolaka

Grafik 44  
Pola 10 penyakit Rawat Inap Terbesar di RSUD  
Kabupaten Kolaka Tahun 2016



Sumber : RS Benyamin Guluh Kolaka

Persentase penduduk yang memanfaatkan pelayanan di Rumah Sakit Umum baik pemerintah maupun BUMN di Kabupaten Kolaka tahun

2016, dapat dilihat dari cakupan kunjungan rawat jalan 162.471 dan rawat inap 8.933 (5,2%) dari total Kunjungan yaitu sebanyak 171.404 orang atau sekitar 69,4% dari total penduduk sebanyak 246.999 jiwa. Sedangkan pemanfaatan tempat tidur dinilai dari pencapaian BOR sebesar 57 % Jika dibandingkan dengan nilai ideal BOR 60%–85%, pencapaian ini masih belum memenuhi nilai ideal, sementara untuk melihat lamanya seorang pasien dirawat adalah dengan nilai LOS sebesar 5 hari, hasil ini sudah memenuhi angka ideal 6-9 hari. Sedangkan penggunaan tempat tidur dinilai dengan pencapaian TOI sebesar 4 sudah melebihi nilai ideal yaitu 1–3 hari, dan pencapaian Net Death Rate (NDR) atau angka kematian setelah dirawat sebesar 10 per 1000 penduduk.

## 2. Pelayanan Kesehatan Penunjang

Pemeriksaan penunjang laboratorium di Puskesmas masih terbatas pada pemeriksaan laboratorium sederhana seperti pemeriksaan HB, protein urine dan tes golongan darah bagi ibu hamil, pemeriksaan gula darah, kolesterol dan asam urat bagi penduduk berisiko, serta pemeriksaan laboratorium untuk program penyakit menular tertentu seperti pemeriksaan sputum program TB, malaria dan tes golongan darah bagi calon jemaah haji. Ini dikarenakan keterbatasan tenaga dan sarana prasarana penunjang laboratorium Puskesmas.

## 3. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

Dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, maka pemerintah telah melakukan berbagai cara pembiayaan kesehatan baik yang bersumber dana Pusat melalui program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang dikelola oleh BPJS Kesehatan, dan bersumber dana Kabupaten melalui program Jamkesda yang diperuntukkan bagi seluruh penduduk di Kabupaten Kolaka yang belum mempunyai jaminan kesehatan. Dari laporan BPJS Kesehatan per Desember tahun 2016, dari jumlah penduduk Kabupaten Kolaka sebanyak 246.999 jiwa, jumlah peserta JKN BPJS sebanyak 131.708 jiwa atau sekitar 53% dari jumlah penduduk Kab. Kolaka, yang terdiri dari 102.777 peserta JKN PBI, dan 28.931 peserta JKN non PBI.

Berikut Tabel Jumlah Kepesertaan Jaminan Kesehatan di Puskesmas Se-Kabupaten Kolaka Tahun 2016;

Tabel 8  
Jumlah Kepesertaan Jaminan Kesehatan menurut Puskesmas Se Kabupaten Kolaka Tahun 2016

No	Puskesmas	Jumlah Penduduk	PESERTA			
			PBI APBN	PBI APBD	Non PBI	TOTAL
1	Kolaka	42.756	7.199	2.353	8.810	18.362
2	Latambaga	32.597	13.020	1.863	2.739	17.622
3	Wundulako	21.987	8.541	1.229	3.245	13.015
4	Baula	11.978	5.573	1.071	1.517	8.161
5	Pomalaa	33.355	6.808	1.717	5.399	13.924
6	Tanggetada	15.744	5.461	748	3.419	9.628
7	Polinggona	7.685	3.278	421	175	3.874
8	Watubangga	16.760	7.490	904	803	9.197
9	Toari	10.557	6.119	578	405	7.102
10	Tosiba	24.892	11.592	1.071	1.167	13.830
11	Wolo	20.368	9.374	1.478	1.076	11.928
12	Iwoimendaa	8.320	4.212	677	176	5.065
<b>JUMLAH</b>		<b>246.999</b>	<b>88.667</b>	<b>14.110</b>	<b>28.931</b>	<b>131.708</b>

Sumber : BPJS

### C. KESEHATAN LINGKUNGAN DAN SANITASI DASAR

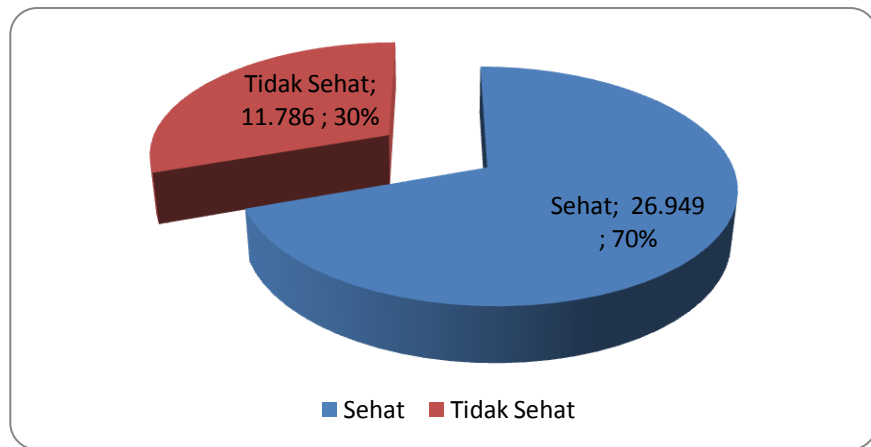
Untuk meningkatkan kualitas lingkungan yang lebih baik, ada beberapa indikator penting penyehatan lingkungan pemukiman yang dapat dikemukakan yaitu :

#### 1. Rumah Sehat

Rumah sehat adalah bangunan rumah tinggal yang memenuhi syarat kesehatan, yaitu bangunan yang memiliki sarana sanitasi dasar antara lain: jamban yang sehat, sarana air bersih, tempat pembuangan sampah, sarana pembuangan air limbah, ventilasi rumah yang baik, kepadatan hunian rumah yang sesuai dan lantai rumah tidak terbuat dari tanah.

Grafik di bawah menggambarkan bahwa berdasarkan rekapitulasi laporan puskesmas hasil kegiatan Program Kesehatan Lingkungan diperoleh gambaran bahwa dari 38.735 Rumah yang diperiksa pada tahun 2016, terdapat 26.949 rumah yang memenuhi syarat kesehatan (70%). Capaian ini meningkat dibanding tahun 2014, rumah yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 24.860 rumah atau 56%.

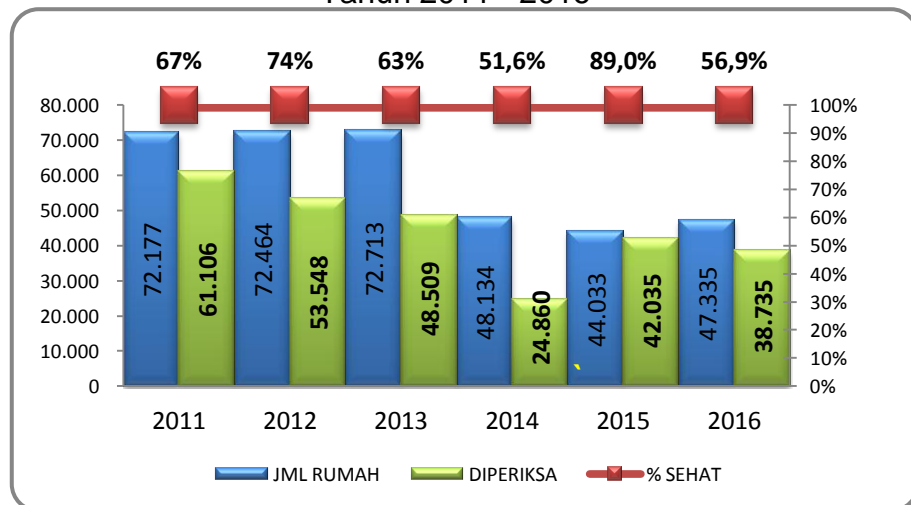
Grafik 45  
Proporsi Kondisi Rumah Sehat dari Rumah yang Dibina di Kabupaten Kolaka Tahun 2016



Sumber : Seksi Penyehatan Lingkungan

berikut data gambaran kondisi rumah sehat di Kabupaten Kolaka tahun kurun waktu 5 tahun

Grafik 46  
Keadaan Rumah Sehat Kabupaten Kolaka Tahun 2011 - 2016

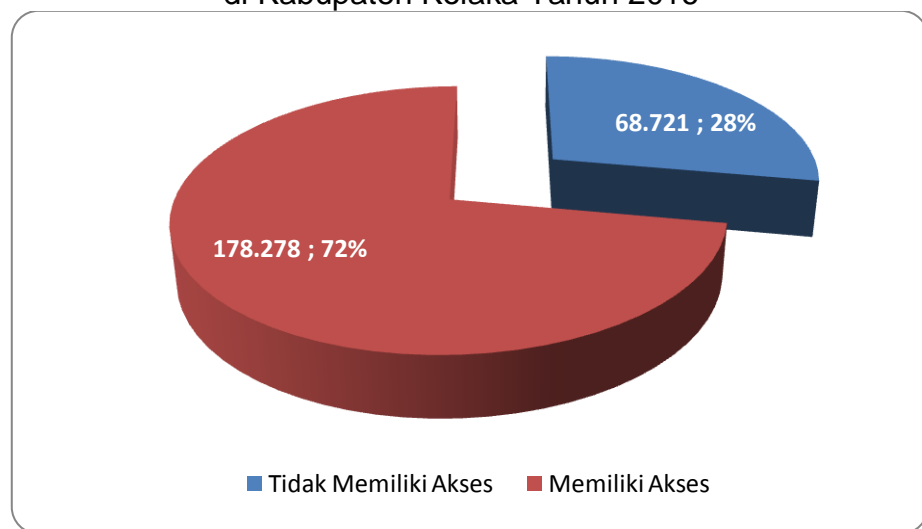


Sumber : Seksi Penyehatan Lingkungan

## 2. Sarana Sanitasi Dasar

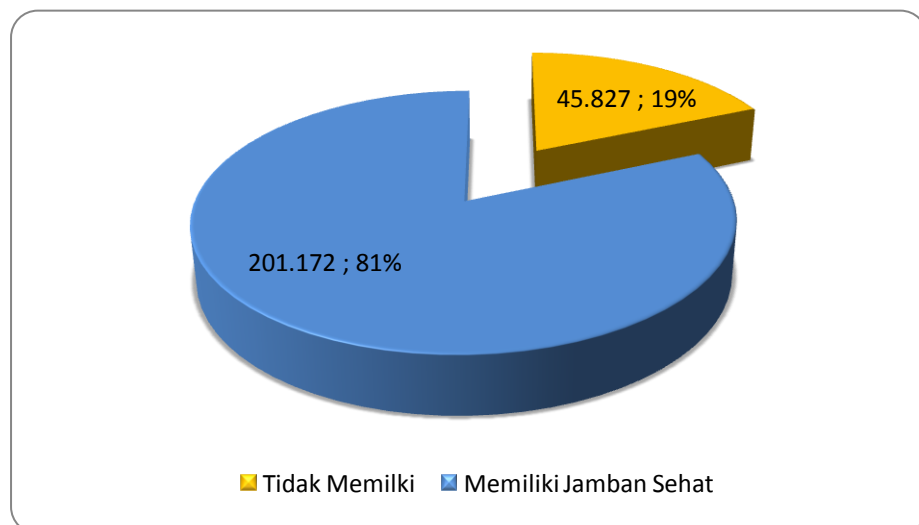
Kepemilikan sarana sanitasi dasar yang dimiliki oleh keluarga meliputi persediaan air bersih (PAB) dan Jamban keluarga. Adapun kondisi Kepemilikan sarana penyehatan lingkungan pemukiman berdasarkan jumlah Kepala Keluarga (KK) di Kabupaten Kolaka tahun 2016 yang memiliki akses air bersih sudah mencapai 72 % dari total penduduk seperti terlihat pada grafik berikut :

Grafik 47  
Proporsi Penduduk/KK Memiliki Akses Air Bersih/Air Minum di Kabupaten Kolaka Tahun 2016



Sumber : Seksi Penyehatan Lingkungan

Grafik 48  
Proporsi Penduduk Memiliki Jamban Sehat di Kabupaten Kolaka Tahun 2016



Sumber : Seksi Penyehatan Lingkungan

Grafik 48 di atas menunjukkan bahwa Penduduk Kolaka yang diperiksa dan memiliki jamban sehat baru mencapai 81% pada tahun 2016 dengan jumlah absolut 201.172 penduduk yang memiliki jamban sehat dari total penduduk 246,999 jiwa.

### 3. Tempat Tempat Umum dan Tempat Pengelolaan Makanan

Tempat Tempat Umum (TTU) dan Tempat Umum Pengolahan Makanan (TUPM) adalah sarana yang dikunjungi banyak orang dan berpotensi menjadi tempat persebaran penyakit. adapun TTU yang dilakukan pemantauan adalah Sarana Pendidikan, Fasilitas pelayanan Kesehatan dan Hotel. Adapun hasil pemantauan kesehatan Tempat Tempat Umum (TTU) Kabupaten Kolaka Tahun 2016 adalah sebagai berikut :

Tabel 9  
Data Hasil Pemeriksaan TTU  
Kabupaten Kolaka Tahun 2016

No	Jenis TTU	Jumlah	Diperiksa	Memenuhi Syarat	% MS
1	Sekolah	250	250	186	74
2	Puskesmas	13	13	13	100
3	Rumah Sakit	2	2	2	100
4	Hotel	38	38	30	78

Sumber : Seksi Penyehatan Lingkungan 2015

Tempat Pengolahan Makanan (TPM) adalah sarana yang dikunjungi banyak orang dan berpotensi menjadi tempat persebaran penyakit. Adapun TPM yang dilakukan pemantauan adalah Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran, Depot Air Minum dan Makanan Jajanan. adapun hasil pemantaun Kesehatan Tempat Pengolahan Makanan (TPM) Kabupaten Kolaka Tahun 2016 adalah sebagai berikut :

Tabel 10  
Data Hasil Pemeriksaan TPM Kabupaten Kolaka Tahun 2016

No	Jenis TPM	Jumlah	Diperiksa	Memenuhi Syarat	% MS
1	Rumah makan/ Restoran	192	192	21	11
2	Depot Air Minum	47	47	15	32
3	Makanan Jajanan	70	70	6	9

Sumber : Seksi Penyehatan Lingkungan

#### 4. Akses Terhadap Air Bersih

Sejalan dengan pertumbuhan jumlah penduduk di Kabupaten Kolaka menjadikan kebutuhan air bersih semakin meningkat. Adapun sumber air di Kabupaten Kolaka pada umumnya berasal dari mata air, sumur dalam, sumur gali dan air permukaan. Sistem yang digunakan untuk mensuplai air bersih melalui perpipaan dan non perpipaan. Untuk pengelolaan pada daerah pemukiman di perkotaan pada umumnya dikelola PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) Kabupaten. Pencapaian KK yang mempunyai dan memanfaatkan sarana air bersih selama tahun 2016 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11  
Jumlah Penduduk Terhadap Akses Air Minum  
di Kabupaten Kolaka Tahun 2016

No.	Jenis Sarana	Jumlah Penduduk	Penduduk Pengguna	Memenuhi Syarat	% Penduduk dengan Akses Air Bersih
1	SGL Terlindung	246.999	46.957	43.303	92
2	SGL dengan Pompa	246.999	23.708	22.023	93
3	Sumur Bor Dengan Pompa	246.999	22.338	26.326	117
4	Mata Air Terlindung	246.999	2.719	316	12
5	Perpipaan PDAM	246.999	128.260	128.260	100
Jumlah		246.999	246.999	178.278	69

Sumber : Seksi Penyehatan Lingkungan



## BAB V

### SUMBER DAYA KESEHATAN

---

#### A. SARANA KESEHATAN

Derajat kesehatan masyarakat suatu wilayah dipengaruhi oleh keberadaan sarana kesehatan. Adapun sarana kesehatan yang dimaksud dalam pembahasan ini terdiri dari fasilitas pelayanan kesehatan yaitu : Puskesmas, Rumah Sakit, fasilitas kefarmasian, perumahan dinas, Kendaraan dan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM);

Adapun secara rinci sarana kesehatan pada Dinas kesehatan Kabupaten Kolaka berdasarkan pemilik/pengelola pada tahun 2015 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 12  
Fasilitas Kesehatan Berdasarkan Pemilik/Pengelola  
di kabupaten Kolaka Tahun 2016

NO	URAIAN	PEMKAB / KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	-	1	-	2
2	PUSKESMAS RAWAT INAP	4	-	-	-	4
3	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	10	-	-	-	10
4	PUSKESMAS KELILING	14	-	-	-	14
5	PUSKESMAS PEMBANTU	37	-	-	-	37
6	RUMAH BERSALIN		-	-	1	1
7	BALAI PENGOBATAN/KLINIK	-	2	-	-1	3
8	PRAKTIK DOKTER PERORANGAN	-	-	-	39	39
9	APOTEK	-	-	1	30	31
10	TOKO OBAT	-	-	-	21	21

Sumber : Seksi Sarana & Peralatan Kesehatan

#### 1. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)

Dalam menjalankan fungsinya sebagai pusat pembangunan berwawasan kesehatan, puskesmas berkewajiban melaksanakan upaya kesehatan masyarakat (promotif dan preventif) dan upaya kesehatan perseorangan (Kuratif dan rehabilitative) tingkat pertama. Upaya kesehatan masyarakat tingkat pertama terdiri atas upaya

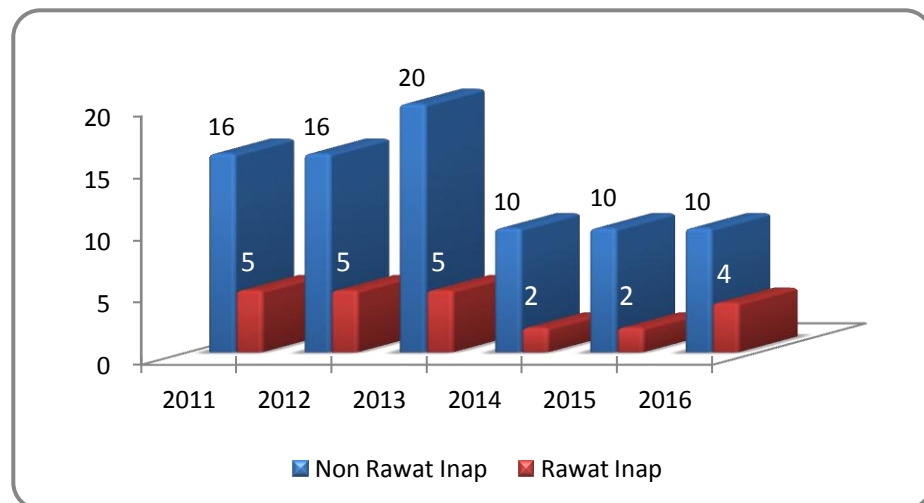
kesehatan masyarakat esensial dan upaya kesehatan masyarakat pengembangan, meliputi :

Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial yaitu:

- a. Pelayanan promosi kesehatan;
- b. Pelayanan kesehatan lingkungan;
- c. Pelayanan kesehatan ibu, anak, dan keluarga berencana;
- d. Pelayanan gizi; dan
- e. Pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit

Jumlah puskesmas di Kabupaten Kolaka Tahun 2016 sebanyak 14 puskesmas yang terdiri dari 4 unit puskesmas perawatan dan 10 unit puskesmas non perawatan. Dari 14 Puskesmas tersebut terdapat 2 Puskesmas perawatan PONED dan 1 Puskesmas non perawatan PONED. Dalam kurun lima tahun terakhir perkembangan jumlah puskesmas di kabupaten kolaka dapat dilihat pada Grafik berikut:

Grafik 49  
Jumlah Puskesmas se-Kabupaten Kolaka  
Tahun 2011 - 2016



Sumber : Seksi Sarana & Peralatan Kesehatan

Grafik di atas menunjukkan jumlah puskesmas dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2012 tidak ada penambahan yaitu tetap sebanyak 21 unit yang terdiri dari 5 Puskesmas perawatan dan 16 Puskesmas non perawatan. Tahun 2013 ada penambahan 4 unit karena adanya pemekaran kecamatan sehingga jumlah Puskesmas menjadi 25 unit. Tahun 2014 di Kabupaten Kolaka terjadi pemekaran kabupaten menjadi Kabupaten Kolaka dan Kabupaten Kolaka Timur, sehingga jumlah puskesmas di Kabupaten Kolaka menjadi 12 unit.

Persebaran Puskesmas di Kabupaten Kolaka tahun 2016 sudah merata, karena di setiap kecamatan sudah memiliki minimal 1 Puskesmas, bila dibandingkan dengan jumlah penduduk Kabupaten Kolaka tahun 2016 sebanyak 246.999 jiwa, maka 1 Puskesmas melayani penduduk sebanyak 17.643 jiwa, berdasarkan standar nasional (IS 2010) bahwa 1 Puskesmas melayani 30.000 jiwa, ini memberi arti bahwa pemerintah Kabupaten Kolaka sudah mampu menyediakan sarana Puskesmas sesuai standar nasional.

## **2. Puskesmas Pembantu.**

Jumlah Puskesmas Pembantu tahun 2016, tercatat sebanyak 37 unit yang sebelumnya 39 unit ini terjadi pengurangan karena ada peningkatan 2 pustu menjadi puskesmas induk yakni pustu Kolakaasi menjadi Puskesmas Kolakaasi dan Pustu Kukutio Menjadi Puskesmas Kukutio ini dilakukan karena akses pelayanan yang jangkauannya cukup jauh dari Puskesmas ke desa sasaran. Rasio antara jumlah desa dengan Puskesmas pembantu sebesar 3,6. Angka ini memberi gambaran bahwa setiap puskesmas pembantu melayani kurang lebih 3-4 desa. Jika dilihat dari rasio Puskesmas pembantu terhadap Puskesmas sebesar 3, maka rata-rata Puskesmas membawahi 3 Puskesmas Pembantu.

## **3. Polindes dan Poskesdes**

Pondok Bersalin Desa (Polindes) didirikan dengan tujuan untuk mendekatkan dan meningkatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak yang merupakan upaya yang sangat bermanfaat bagi masyarakat khususnya di wilayah pedesaan yang masih sangat jauh dari jangkauan pelayanan kesehatan. Selain Polindes, dalam upaya mendukung pelaksanaan Desa Siaga, terdapat Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) sebagai bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang juga merupakan sarana kewaspadaan dini terhadap berbagai risiko dan masalah kesehatan yang dikelola oleh kader/forum masyarakat desa dengan bimbingan tenaga kesehatan. Di Kabupaten Kolaka pada tahun 2016 terdapat 8 polindes, 79 poskesdes dan 13

Posbindu. Berikut tabel rincian Sarana Poskesdes dan Polindes per Puskesmas :

Tabel 13  
Jumlah Sarana Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)  
Kabupaten Kolaka Tahun 2016

PUSKESMAS	DESA/ KELURAHAN	UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)		
		POSKESDES	POLINDES	POSBINDU
Iwoimendaa	10	10	1	-
Wolo	14	6	3	-
Tosiba	19	4	-	-
Latambaga	3	5	-	6
Kolakaasi	4	1	-	-
Kolaka	7	3	1	2
Wundulako	11	5	-	1
Baula	10	5	-	2
Pomalaa	12	5	2	2
Tanggetada	14	10	-	-
Polinggona	7	10	-	-
Watubangga	7	7	1	-
Kukutio	7	5	-	-
Toari	10	3	-	-
<b>JUMLAH</b>	<b>135</b>	<b>79</b>	<b>8</b>	<b>13</b>

Sumber : Seksi Sarana & Peralatan Kesehatan

#### 4. Rumah Sakit

Rumah sakit merupakan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lanjutan (FKTL) yang menangani pelayanan rujukan dari Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama ( FKTP ) yaitu Puskesmas dan jejaringnya bai untuk pelayanan rujukan rawat jalan, rawat inap dan rujukan specimen, dst.

Jumlah Rumah Sakit yang ada di Kabupaten Kolaka sampai dengan tahun 2016 sebanyak 2 unit Rumah Sakit yaitu 1 unit RS BLUD Benyamin Guluh milik Pemerintah Daerah, 1 Unit RS Antam Pomalaa milik PT. Aneka Tambang Tbk.

#### 5. Fasilitas Perumahan Dinas

Sarana perumahan terdiri atas rumah Kepala Dinas 1 unit, perumahan dokter ahli 5 unit, rumah dinas Direktur RSU 1 unit. Sedangkan rumah dinas tenaga medis di puskesmas sebanyak 20 unit dan Rumah

Paramedis sebanyak 35 unit. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 14  
Jumlah Perumahan Dinas Tenaga Medis & Paramedis di puskesmas  
Kabupaten Kolaka Tahun 2016

PUSKESMAS	PERUMAHAN DINAS		
	MEDIS	PARAMEDIS	JUMLAH
Iwoimendaa	1	2	3
Wolo	1	3	4
Tosiba	3	3	6
Latambaga	1	1	2
Kolaka	2	4	6
Wundulako	1	3	4
Baula	2	2	4
Pomalaa	2	3	5
Tanggetada	2	1	3
Polinggona	1	3	4
Watubangga	2	4	6
Kukutio	1	1	2
Toari	1	5	6
<b>JUMLAH</b>	<b>20</b>	<b>35</b>	<b>55</b>

Sumber : Seksi Sarana & Peralatan Kesehatan

## 6. Fasilitas Kendaraan

Untuk meningkatkan mutu dan jangkauan pelayanan kesehatan pada masyarakat serta peningkatan kinerja petugas, diperlukan adanya sarana penunjang seperti kendaraan yaitu :

### a. Roda empat

Sampai dengan tahun 2016, sarana kendaraan di Puskesmas terdiri atas Puskesmas keliling sebanyak 18 unit, Adapun sarana kendaraan di Rumah Sakit Benyamin Guluh adalah roda 4 ambulans sebanyak 6 Unit, UTD 2 unit, Mobil Dinas Dokter Ahli 13 Unit, Mobil Dinas Direktur 2 Unit dan Mobil Dinas Kepala Tata usaha 1 unit Sedangkan sarana kendaraan yang ada di Dinas Kesehatan adalah roda 4 sebanyak 10 unit dengan kondisi baik sebanyak 4 unit Rusak Sedang 2 unit dan unit 3 diantaranya rusak berat dan tidak dapat beroperasi.

b. Roda Dua

Kendaraan roda dua 113 unit, jika dirata-ratakan maka setiap Puskesmas mempunyai kendaraan roda 2 sebanyak 5 unit. Sarana kendaraan di Rumah Sakit Benyamin Guluh roda 2 sebanyak 14 unit. Sedangkan sarana kendaraan yang ada di Dinas Kesehatan adalah roda 2 sebanyak 40 unit.

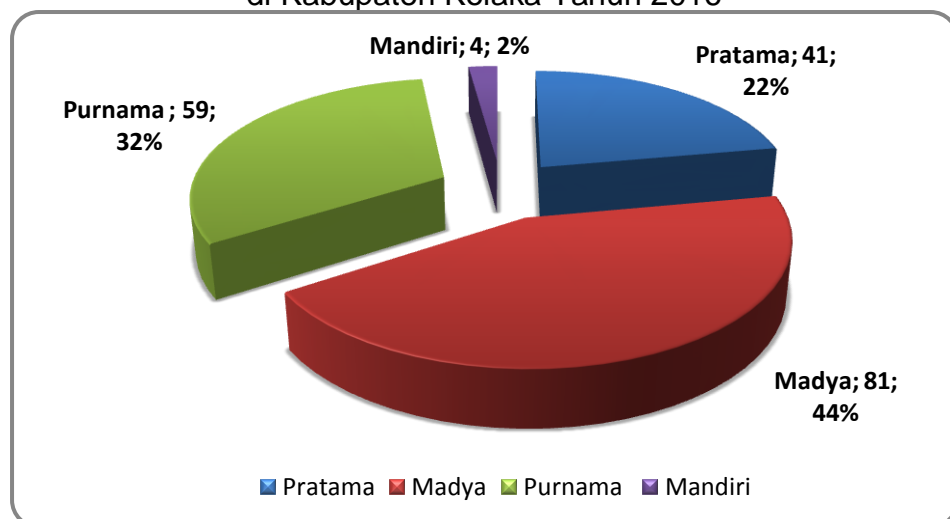
## **7. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat**

Pembangunan kesehatan untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya juga memerlukan peran masyarakat. Melalui konsep Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM), masyarakat berperan serta aktif dalam penyelenggaraan upaya kesehatan. Bentuk UKBM antara lain Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), Pos Kesehatan Desa (Poskesdes), dan RW/desa/kelurahan siaga aktif. RW/Desa/kelurahan Siaga Aktif adalah desa yang mempunyai Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) atau UKBM lainnya yang buka setiap hari dan berfungsi sebagai pemberi pelayanan kesehatan dasar, penanggulangan bencana dan kegawatdaruratan, surveilans berbasis masyarakat yang meliputi pemantauan pertumbuhan (gizi), penyakit, lingkungan dan perilaku sehingga masyarakatnya menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Terdapat 135 Desa/kelurahan Siaga Aktif dengan persentase sebesar 100%. Dalam memberikan pelayanan kesehatan, Desa/kelurahan Siaga Aktif terbagi menjadi empat strata, yaitu pratama, madya, purnama, dan mandiri. Desa/kelurahan Siaga Aktif pratama sebanyak 53, madya sebanyak 76, Purnama sebanyak 6, dan untuk kategori mandiri belum ada. Poskesdes, yaitu UKBM yang dibentuk di desa untuk mendekatkan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa sehingga mempermudah akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dasar. Kegiatan utama poskesdes yaitu pelayanan kesehatan bagi masyarakat desa berupa pelayanan kesehatan ibu hamil, pelayanan kesehatan ibu menyusui, pelayanan kesehatan anak, pengamatan dan kewaspadaan dini (surveilans penyakit, surveilans gizi, surveilans perilaku berisiko, surveilans

lingkungan dan masalah kesehatan lainnya), penanganan kegawatdaruratan kesehatan serta kesiapsiagaan terhadap bencana. Jumlah poskesdes yang beroperasi pada tahun 2016 sebanyak 109 unit. Jumlah ini meningkat 28 % dibandingkan tahun sebelumnya yakni sebanyak 79 unit poskesdes yang aktif.

Salah satu UKBM yang memiliki peran signifikan dalam pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat adalah posyandu. Posyandu dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat, untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat terutama ibu, bayi dan anak balita. Posyandu memiliki 5 program prioritas yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, imunisasi, gizi serta pencegahan dan penanggulangan diare. Terdapat 185 Posyandu pada tahun 2016 di Kab. Kolaka. Dari jumlah tersebut, posyandu pratama sebanyak 41 unit atau 22%, madya sebanyak 81 unit atau 44%, purnama sebanyak 59 unit atau 32%, dan mandiri sebanyak 4 unit atau 2,2%.

Grafik 50  
Persentase Posyandu Menurut Strata  
di Kabupaten Kolaka Tahun 2016

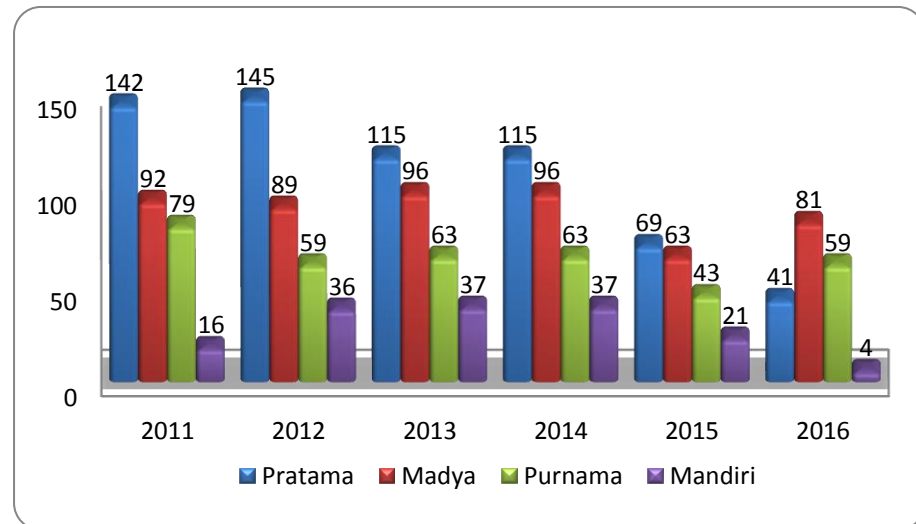


Sumber : Seksi Promosi Kesehatan & PSM

Untuk mengetahui peningkatan strata posyandu dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, maka dilakukan telaah kemandirian Posyandu dengan mengelompokkan posyandu kedalam 4 kategori perkembangan yaitu

Posyandu Pratama, Madya, Purnama dan Mandiri, seperti tergambar pada grafik berikut :

Grafik 51  
Perkembangan Strata Posyandu  
di Kabupaten Kolaka Tahun 2011 - 2016



Sumber : Seksi Promosi Kesehatan & PSM

## 8. Sarana Kefarmasian dan Alat Kesehatan

Program obat dan perbekalan kesehatan adalah salah satu bagian prioritas dari upaya pelayanan kesehatan secara paripurna. Upaya tersebut bertujuan untuk :

- Menjamin ketersediaan, keterjangkauan, pemerataan obat generik dan obat esensial yang bermutu bagi masyarakat,
- Mempromosikan penggunaan obat yang rasional dan obat yang generik,
- Meningkatkan kualitas pelayanan kefarmasian difarmasi komunitas dan farmasi klinik serta pelayanan kesehatan dasar, serta;
- Melindungi masyarakat dari penggunaan alat kesehatan yang tidak memenuhi persyaratan, mutu dan keamanan.

Ketersediaan obat generik untuk kebutuhan pelayanan pengobatan di Puskesmas se-Kabupaten Kolaka Tahun 2016 mencapai 94%. Hal ini terjadi karena proses pengadaan obat generik melalui sistem *e-catalog* yang ditender langsung antar pihak LKPP, Menteri Kesehatan, penyedia barang dengan distributor obat (kontrak payung) sehingga



menyebabkan ada beberapa kendala seperti penyedia/distributor kehabisan stok dan lain-lain yang menyebabkan pemenuhan obat tidak seluruhnya terlayani.

**a. Sarana Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan**

Salah satu upaya yang dilakukan untuk menjamin mutu obat hingga diterima konsumen adalah menyediakan sarana penyimpanan obat dan alat kesehatan yang dapat menjaga keamanan secara fisik serta dapat mempertahankan kualitas obat di samping tenaga pengelola yang terlatih. Tahun 2016 di Kabupaten Kolaka sarana sediaan farmasi dan alat kesehatan terdiri atas Instalasi Farmasi 1 unit, Apotek 31 unit dan Toko Obat 11 Unit.

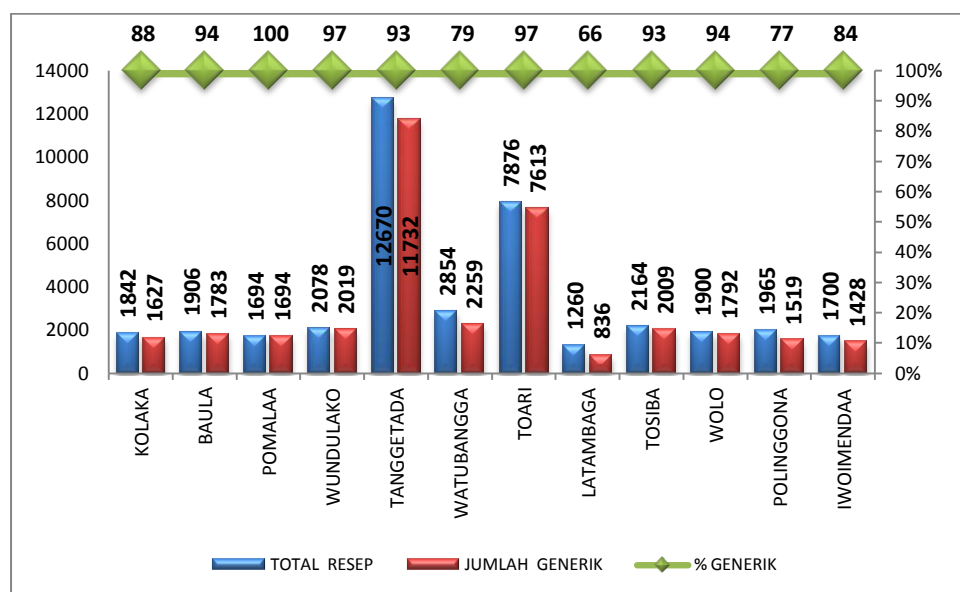
**b. Ketersediaan Obat dan Vaksin**

Di era otonomi daerah, pengelolaan obat merupakan salah satu kewenangan yang diserahkan ke kabupaten. Untuk mendapatkan gambaran ketersediaan obat dan vaksin di Kabupaten Kolaka, dilakukan pemantauan ketersediaan obat dan vaksin. Obat yang dipantau ketersediaannya merupakan obat indikator yang digunakan untuk pelayanan kesehatan dasar dan obat yang mendukung pelaksanaan program kesehatan. Jumlah item obat yang dipantau adalah 144 item obat dan vaksin yang terdiri dari 135 item obat untuk pelayanan kesehatan dasar dan 9 jenis vaksin untuk imunisasi dasar. Data dan informasi lebih rinci mengenai ketersediaan obat dan vaksin 144 *item* terdapat pada Lampiran Data Profil Kesehatan 2016 Tabel 66.

**c. Penggunaan Obat Generik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan**

Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan juga memantau pemanfaatan obat generik melalui indikator persentase penggunaan obat generik di fasilitas pelayanan kesehatan Tingkat Pertama (Puskesmas).

Grafik 52  
Penggunaan Obat Generik Per Puskesmas  
di Kabupaten Kolaka Tahun 2016

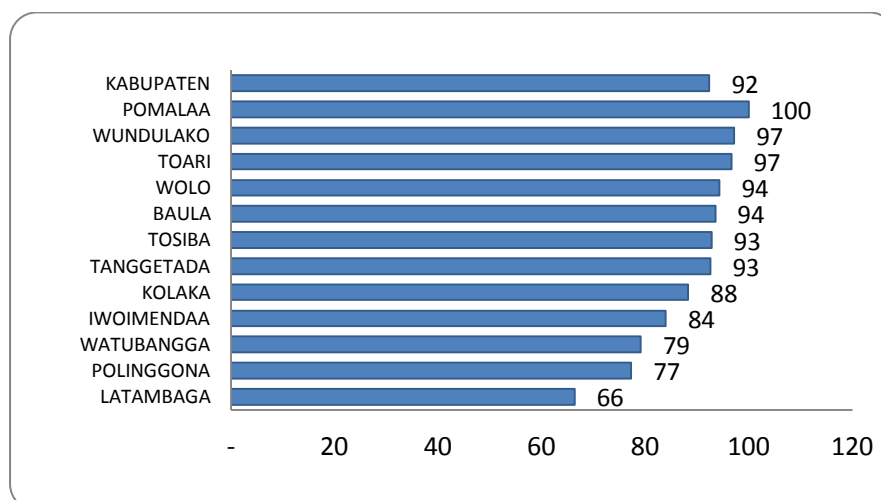


Sumber : Seksi Kefarmasian

Grafik di atas menggambarkan tentang jumlah obat generik yang diberikan oleh puskesmas berdasarkan resep kepada pasien yang mendapatkan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan. Jika diperhatikan, pengguna obat termasuk obat generik terbanyak yaitu Puskesmas Toari dengan jumlah item obat generik sebanyak 11.798 obat.

Adapun persentase rata-rata penggunaan obat generik di fasilitas pelayanan kesehatan di kabupaten Kolaka tahun 2016 dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 53  
Presentase Penggunaan Obat Generik Per Puskesmas  
di Kabupaten Kolaka Tahun 2016



Sumber : Seksi Kefarmasian

Pada grafik di atas dapat diketahui bahwa semua Puskesmas telah memenuhi target penggunaan obat generik sebesar 75% kecuali Puskesmas Latambaga yaitu hanya 66%, akan tetapi ada 7 Puskesmas yang melebihi rata-rata kabupaten dengan rata-rata penggunaan tertinggi adalah Pomalaa sebesar 100% diikuti oleh puskesmas Wundulako 97%, Toari sebesar 97%, Wolo sebesar 94%, Baula sebesar 94%, Tosiba 93%, dan Puskesmas Tanggetada 93%. Data dan informasi lebih rinci menurut kecamatan mengenai penggunaan obat generik terdapat pada tabel berikut :

Tabel 15  
Penggunaan Obat Generik Per Puskesmas  
Di Kabupaten Kolaka Tahun 2016

NAMA PUSKESMAS	JUMLAH RESEP	ITEM OBAT DALAM RESEP		
		TOTAL ITEM OBAT PER LEMBAR RESEP	JUMLAH ITEM OBAT GENERIK	% OBAT GENERIK = $\frac{3}{2} \times 100$
1	2	3	4	5
KOLAKA	600	1.906	1.783	93,55
BAULA	600	1.694	1.694	100,00
POMALAA	600	2.078	2.019	97,16
WUNDULAKO	3.863	12.670	11.732	92,60
TANGGETADA	600	2.854	2.259	79,15
WATUBANGGA	2.865	7.876	7.613	96,66
TOARI	421	1.260	836	66,35
LATAMBAGA	600	2.164	2.009	92,84
TOSIBA	600	1.900	1.792	94,32
WOLO	599	1.965	1.519	77,30
POLINGGONA	599	1.700	1.428	84,00
IWOIMENDAA	12.547	39.909	36.311	90,98

Sumber : Seksi Kefarmasian

## B. SUMBER DAYA TENAGA

Jumlah tenaga kesehatan di Kabupaten Kolaka tahun 2016 sebanyak 1.385 orang yang terdiri atas 790 orang Pegawai Negeri Sipil 61 orang Pegawai Tidak Tetap Kemenkes (PTT Pusat), 153 PTT Daerah 101 Tenaga Gemari (tenaga Kesehatan Desa), tenaga sukarela 221, dengan jenis ketenagaan adalah tenaga medis, tenaga paramedis perawatan dan non perawatan.

Adapun jumlah SDM kesehatan dibedakan menurut kategori yaitu :

**1. Tenaga medis yang terdiri atas : Dokter spesialis, dokter umum, dokter gigi.**

Untuk tahun 2016 jumlah tenaga medis sebanyak 58 orang dengan rincian dokter ahli 18 orang dengan rasio 7,3 per 100.000 penduduk, dokter umum 31 orang mencapai rasio 13 per 100.000 penduduk dan dokter gigi sebanyak 9 orang dengan rasio 4 per 100.000 penduduk. Jika dilihat dari target Indonesia Sehat maka rasio tenaga medis per 100.000 penduduk khusus dokter spesialis secara kuantitas sudah memenuhi target Indonesia Sehat yaitu 6/100.000 penduduk, tetapi apabila berdasarkan Type Rumah Sakit yaitu type C maka ketersediaan dokter spesialis belum memenuhi syarat karena 4 spesialis dasar belum terpenuhi yaitu Spesialis penyakit dalam, anak, bedah dan spesialis Kandungan masing-masing baru 1 orang yang seharusnya masing-masing dokter spesialis tersebut harus 2 orang. Sedangkan target Indonesia sehat dokter umum 40/100.000 penduduk dan dokter gigi 11/100.000 penduduk, keduanya belum memenuhi target.

**2. Tenaga Paramedis Keperawatan.**

Tenaga Paramedis Keperawatan terdiri atas perawat, perawat gigi dan bidan merupakan salah satu profesi yang sangat berperan aktif dalam menunjang terlaksananya pelayanan kesehatan yang berkualitas di masyarakat, oleh karenanya dibutuhkan rasio jumlah tenaga yang sesuai dengan jumlah penduduk.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan pada tahun 2016, tercatat jumlah tenaga secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

**a. Tenaga Perawat**

Tenaga perawat umum sebanyak 593 orang perawat. yang terdiri dari 317 PNS dan 134 PTT dan 142 tenaga sukarela. Dari jumlah tersebut terdapat 53 orang perawat yang masih berpendidikan SPK, dan yang berpendidikan DIII, S1, dan Ners berjumlah 352. Berdasarkan jumlah tenaga tersebut dapat dihitung rasio tenaga perawat dibandingkan jumlah penduduk yaitu 142 per 100.000

penduduk. Jika dibandingkan Standar Nasional dimana rasio perawat 117/100.000 penduduk (khusus strata DIII, S1, dan Ners), ini sudah memenuhi target.

b. Perawat Gigi

Tenaga perawat gigi sebanyak 18 orang. Berdasarkan jumlah tenaga tersebut dapat dihitung rasio tenaga Perawat Gigi dibandingkan jumlah penduduk yaitu 7,3 per 100.000 penduduk. Jika dibandingkan Standar Nasional dimana rasio perawat 10/100.000 penduduk belum memenuhi target.

c. Tenaga Bidan

Tenaga bidan sebanyak 221 bidan yang terdiri dari 115 orang PNS dan 106 orang PTT dengan rasio tenaga bidan dibanding jumlah penduduk baru 89,5 per 100.000. Jika dibandingkan target Nasional masih jauh dari target sebesar 117,5/100.000 penduduk.

### 3. Tenaga Paramedis Non Perawatan

a. Tenaga Gizi

Kesesuaian rasio tenaga gizi dengan jumlah penduduk merupakan penunjang peningkatan status gizi di masyarakat.

Adapun jumlah tenaga gizi Kab. Kolaka tahun 2016 sebanyak 43 orang terdiri dari 39 orang PNS dan 4 orang PTT dengan rasio 17,4 per 100.000 penduduk, angka ini masih jauh dari target Nasional sebesar 100/100.000 penduduk.

b. Tenaga Farmasi

Sampai tahun 2016 ini tenaga farmasi di Kabupaten Kolaka sudah mencapai 65 orang terdiri 61 orang PNS dan 4 orang PTT dengan pendidikan secara rinci adalah Apoteker 31 orang dan tenaga teknis kefarmasian (SMF, DI, DIII, dan S1) sebanyak 34 orang. Adapun rasio tenaga jika dibandingkan jumlah penduduk sebesar 26 per 100.000 penduduk, angka ini masih jauh dari target Indonesia Sehat sebesar 100/100.000 penduduk.

c. Tenaga Kesehatan Masyarakat

Tenaga Kesehatan Masyarakat di Kabupaten Kolaka tercatat sebanyak 87 orang dengan rasio tenaga Kesehatan masyarakat

dibandingkan jumlah penduduk yaitu 35 per 100.000 penduduk, jumlah ini sudah memenuhi target Indonesia sehat sebesar 40 per 100.000 penduduk.

d. Tenaga Sanitarian

Tenaga sanitarian atau kesehatan lingkungan di Kabupaten Kolaka pada tahun 2016 berjumlah 22 orang dengan rasio per 100.000 penduduk sebesar 8,9 orang. Adapun target Indonesia sehat sebesar 40/100.000 penduduk yang berarti jumlah tenaga di kabupaten kolaka masing jauh dari target.

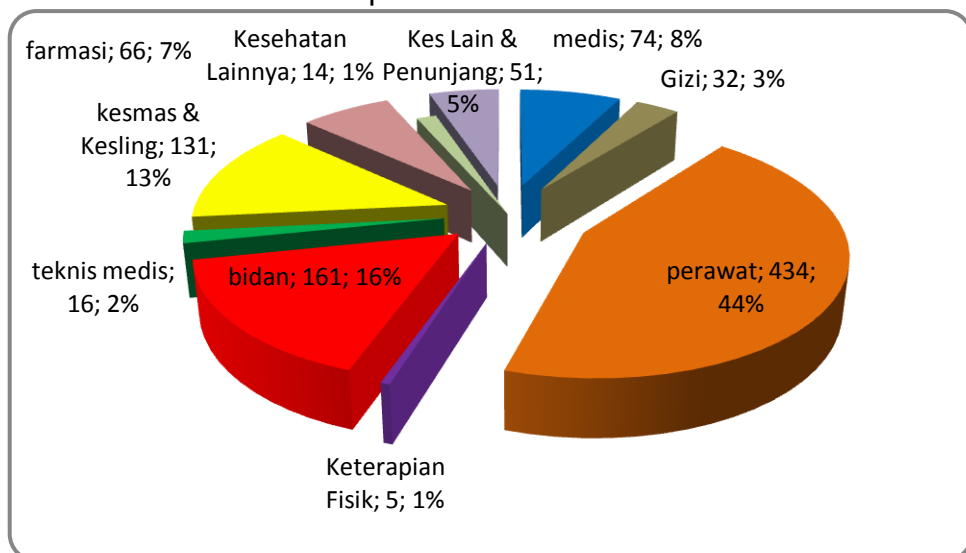
e. Tenaga Ketenagisan Medis

Tenaga Teknis Medis sebanyak 24 orang terdiri atas tenaga Radioterapis 2 orang, teknisis elektromedis 2 orang, analis kesehatan 18 orang, serta rekam medis dan informasi kesehatan 2 orang. Jika dihitung rasio terhadap jumlah penduduk sebesar 9,7 per 100.000 pernduduk, masih dibawah target Indonesia Sehat sebesar 40 per 100.000 penduduk.

f. Tenaga Keterampilan Fisik

Tenaga Keterampilan Fisik di Kabupaten Kolaka Tahun 2016 sebanyak 5 orang yang semuanya merupakan tenaga fisioterapis, dengan rasio per 100.000 penduduk sebesar 2. Jika melihat target IS sebesar 40 per 100.000 penduduk, maka angka ini masih jauh dari target.

Grafik 54  
Proporsi Tenaga Kesehatan Menurut Kategori Jenis Ketenagaan di Kabupaten Kolaka Tahun 2016



Sumber : Subbag Kepegawaian

### C. DISTRIBUSI TENAGA BERDASARKAN UNIT KERJA

Pada tabel 15 di bawah memperlihatkan jumlah masing-masing jenis tenaga yang bekerja pada institusi baik pemerintah maupun swasta di Kabupaten Kolaka pada tahun 2016

Tabel 16  
Tenaga Kesehatan Berdasarkan Unit Kerja  
di Kabupaten Kolaka Tahun 2016

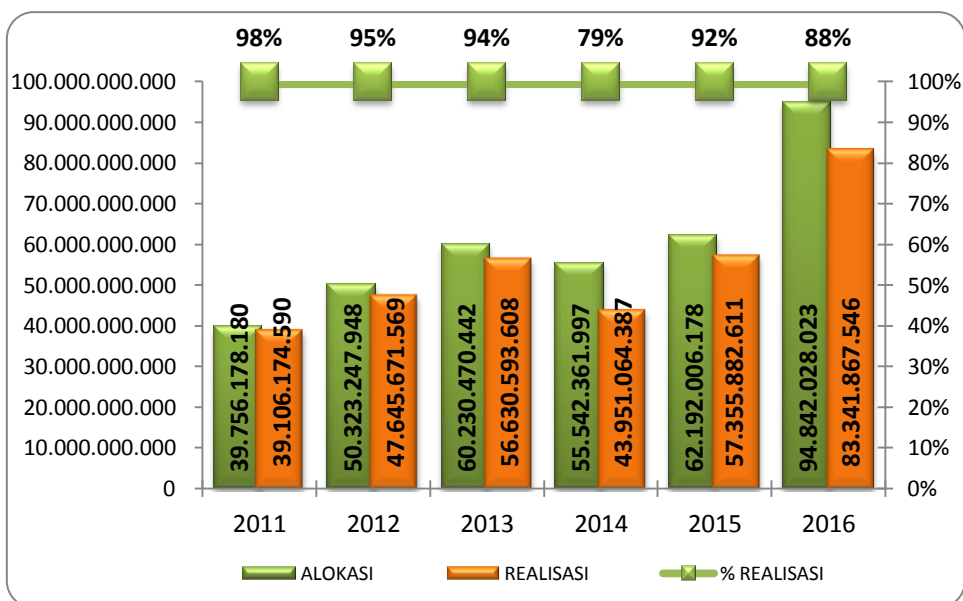
JENIS TENAGA	PKM PNS	PKM PTT	Gemari Desa	RSBG PNS	RSBG Sukarela	RS Antam	PNS Akper	PNS Dinkes	PNS Lab	PNS IFK	TOTAL
Dokter Spesialis	-			18		-	-	-	-	-	18
Dokter Umum	17	5		9	2	4	-	1	-	-	38
Dokter Gigi	5	5		3		1	-	-	-	-	14
Bidan	83	106	50	23	13	4	-	5	-	-	284
Perawat	156	88	46	118	142	34	8	1	-	-	593
Perawat Gigi	14			2		2	-	-	-	-	18
Farmasi	30	4		11	15	4	-	3	-	13	80
Kesmas & Kesling	40	1	5	17	3	2	4	45	-	-	117
Gizi	21	4		12		1	1	4	-	-	43
Keterampilan Fisik	1			3		1	-	-	-	-	5
Keteknisan Medis	5	1		14	16	4	-	-	5	-	45
Kesehatan Lainnya	1			9	6	-	-	5	-	-	21
Tenaga Non Kesehatan	32			34	26	2	2	28	2	3	129
JUMLAH	405	214	101	255	223	59	15	92	7	16	1.387

Sumber : Subbag Kepegawaian, Sesksi Promosi

### D. PEMBIAYAAN KESEHATAN

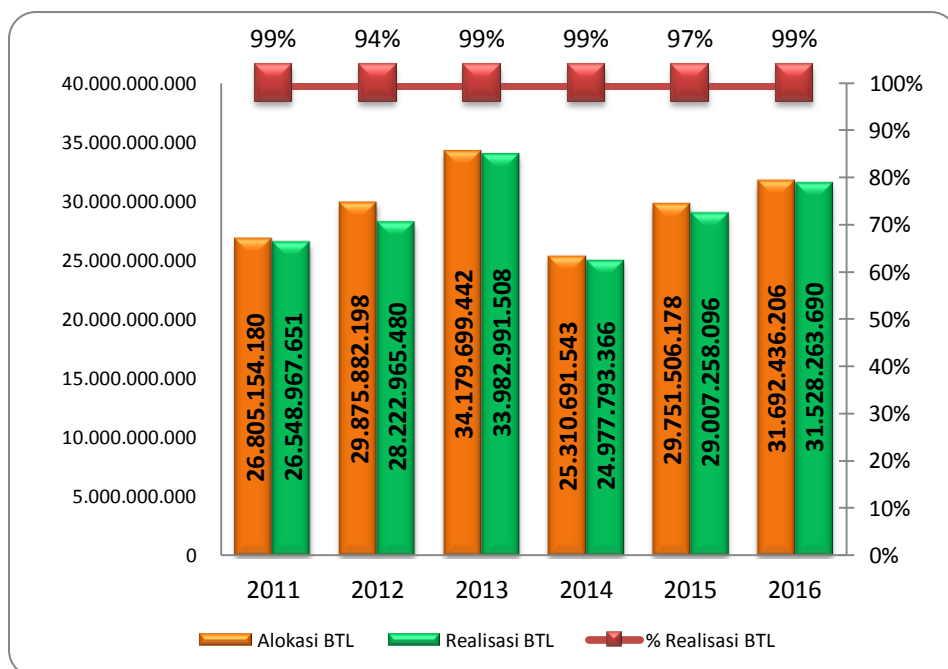
Alokasi anggaran kesehatan yang dikelola oleh Dinas Kesehatan pada tahun 2016 sebesar Rp. 94.842.028.023,- dengan realisasi sebesar Rp.83.341.867.546,- tahun 2015 sebesar Rp. 62.192.006.178,- dengan realisasi sebesar Rp. 57.355.882.611,- dan tahun 2014 yaitu sebesar Rp.55.551.361.997,- dengan realisasi sebesar Rp.43.951.064.387,-. Berikut gambaran alokasi dan realisasi anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka tahun 2011 - 2015;

Grafik 55  
Gambaran Anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka Berdasarkan Alokasi dan Realisasi Tahun 2011– 2016



Sumber : Subbag Perencanaan & Keuangan

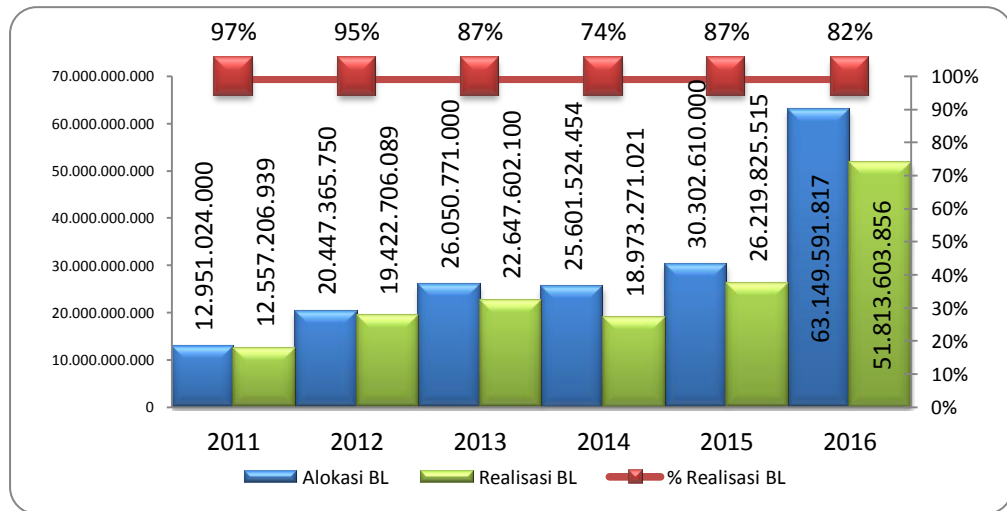
Grafik 56  
Alokasi & Realisasi Anggaran Belanja Tidak Langsung (Gaji Pegawai) Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka Tahun 2011– 2016



Sumber : Subbag Perencanaan & Keuangan



**Grafik 57**  
**Alokasi dan Realisasi Anggaran Belanja Langsung (Belanja Kegiatan)**  
**Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka Tahun 2011– 2016**



Sumber : Subbag Perencanaan & Keuangan

Adapun sumber pembiayaan Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka pada tahun 2016 berasal dari APBD Kabupaten, APBD Propinsi dan APBN secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 17**  
**Alokasi Anggaran Kesehatan Berdasarkan Sumbernya**  
**di kabupaten Kolaka Tahun 2016**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	<b>ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:</b>		
	<b>APBD KAB/KOTA</b>	<b>176.551.497.715</b>	<b>100,0</b>
1	<b>Anggaran Dinas Kesehatan &amp; Puskesmas</b>	<b>94.842.028.023</b>	<b>53,7</b>
	- Dana Alokasi Umum (DAU)	59.189.112.953	33,5
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)	35.652.915.070	20,2
2	<b>Anggaran Rumah Sakit Umum Daerah</b>	<b>81.709.469.692</b>	<b>46,3</b>
	- Dana Alokasi Umum (DAU)	62.142.897.692	35,2
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)	19.566.572.000	11,1
	TOTAL ANGGARAN DINAS KESEHATAN	176.551.497.715,00	
	TOTAL APBD KAB/KOTA	1.250.736.938.450,89	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		14,1
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	383.977,38	

Sumber : Subbag Perencanaan & Keuangan

## **E. SARANA INFORMASI KESEHATAN**

Adapun Sarana Informasi yang dimiliki Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka dalam mengelola Data dan Informasi Kesehatan ditingkat Kabupaten dalam hal ini Dinas Kesehatan memiliki fasilitas jaringan internet 3 (tiga) saluran antara lain : 1). Dari Pemda ( Bapersikom) 2).Jaringan Telkom Indihome (Speedy) dan 3). HTS (Hawk Teknologi Solusi) dan untuk Puskesmas ada 5 Puskesmas yang dapat bantuan fasilitas jaringan Vsat dari Bapersikom yaitu :

1. Puskesmas Kolaka
2. Puskesmas Latambaga
3. Puskesmas Wundulako
4. Puskesmas Baula dan
5. Puskesmas Polinggona.

dan untuk sarana sistem informasi puskesmas yang tidak mendapatkan bantuan jaringan dari bapersikom puskesmas menggunakan paket data telkomsel dan operator lainnya untuk kepentingan pencatatan dan pelaporan online utamanya laporan kunjungan pasien P-Care BPJS.

## **BAB VI PENUTUP**

---


Kondisi kesehatan masyarakat Kolaka pada umumnya telah mengalami peningkatan. Angka Kematian Ibu (AKI) berhasil ditekan, dimana AKI tahun 2015 sebesar 135 per 100.000 KH menjadi 117 per 100.000 KH pada tahun 2016. Cakupan Pelayanan perawatan kesehatan ibu hamil sebanyak 4 kali selama kehamilannya mengalami peningkatan, dimana tahun 2015 sebesar 74,5% menjadi 81,3% di tahun 2016. Cakupan pelayanan ibu bersalin ditangani oleh tenaga kesehatan juga mengalami peningkatan, yaitu 88,6% di tahun 2015 menjadi 97,6% pada tahun 2016. Cakupan ASI Eksklusif juga meningkat dari tahun sebelumnya dimana 39% ditahun 2015 meningkat menjadi 41% pada tahun 2016. Cakupan pemberian Vitamin A bagi Bufas juga meningkat, dari 89% di tahun 2015 menjadi 98% di tahun 2016. Rumah tangga ber Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) juga mengalami peningkatan, pada tahun 2015 cakupan keluarga ber PHBS sebesar 20% menjadi 59% pada tahun 2016.

Cakupan Rumah sehat memenuhi syarat sanitasi juga mengalami penurunan, dimana tahun 2015 sebesar 59,43% menjadi 56,3% pada tahun 2015. Meskipun demikian masih ada beberapa hal yang masih memerlukan perbaikan dan membutuhkan perhatian lebih dalam pembangunan kesehatan. Hal-hal dimaksud antara lain : Angka Kematian Bayi(AKB) yang masih tinggi atau meningkat dari tahun sebelumnya, yaitu 12,8 per 1000 KH pada tahun 2015 menjadi 13,5 per 1000 KH pada tahun 2016. Angka Kejadian (Insiden Rate) dan jumlah kasus DBD juga mengalami penurunan, dimana Insiden rate semula 323 per 100.000 penduduk di tahun 2015 menjadi 305 per 100.000 penduduk pada tahun 2016. Sedangkan jumlah kasus DBD dari 761 kasus pada tahun 2015 mejadi 753 kasus di tahun 2016. Status gizi masyarakat juga mengalami penurunan dimana semula tahun 2015 terdapat 15 kasus gizi buruk yang ditemukan dan ditangani, saat ini di tahun 2016 ditemukan 9 kasus gizi buruk dan telah ditangani. Cakupan Desa/Kelurahan UCI juga mengalami penurunan dimana tahun 2015 tercapai 89,6% maka tahun 2016 menurun menjadi 87% .

Beberapa hal yang menjadi faktor penyebab menurunnya capaian indikator kinerja antara lain adalah besarnya data sasaran program yang sudah ditentukan dengan menggunakan data proyeksi penduduk untuk tahun 2016. Pencatatan dan pelaporan pelayanan kesehatan perlu lebih ditingkatkan lagi untuk mendukung capaian kinerja. Dimana jumlah pelayanan kesehatan pada masyarakat Kolaka sebagian besar data cakupan bersumber dari Puskesmas dan rumah sakit, masih belum meliputi laporan pelayanan kesehatan yang berasal dari klinik dan dokter praktik swasta. Dengan demikian upaya tindak lanjut kedepan adalah memperbaiki sistem pencatatan dan pelaporan yang mencakup dari seluruh fasilitas kesehatan. Berbagai upaya dan inovasi telah kami lakukan untuk mensukseskan setiap program dan kegiatan pembangunan kesehatan di Kabupaten Kolaka, namun hasilnya masih belum maksimal.

Kami sadari bahwa masih banyak hal yang harus diperbaiki dan banyak potensi yang masih perlu dioptimalkan pemanfaatannya. Untuk itu kami menerima segala saran dan masukan yang bersifat membangun. Program dan kegiatan yang belum berhasil mencapai target menjadi dasar pijakan kami. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung tersusunnya Profil Kesehatan Tahun 2016 ini dalam bentuk isi maupun data.

Kolaka, April 2017  
Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka



**Drs. H. Ruhaedin Djamaluddin**  
NIP. 19570427 198003 1013  
Pembina Utama Muda Go.IV/c

RESUME PROFIL KESEHATAN  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
<b>A.</b>	<b>GAMBARAN UMUM</b>					
1	Luas Wilayah			3,538	Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
2	Jumlah Desa/Kelurahan			135	Desa/Kel	<a href="#">Tabel 1</a>
3	Jumlah Penduduk	128,162	118,837	246,999	Jiwa	<a href="#">Tabel 2</a>
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			5.2	Jiwa	<a href="#">Tabel 1</a>
5	Kepadatan Penduduk /Km2			69.8	Jiwa/Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
6	Rasio Beban Tanggungan			58.6	per 100 penduduk produktif	<a href="#">Tabel 2</a>
7	Rasio Jenis Kelamin			107.8		<a href="#">Tabel 2</a>
8	Penduduk 10 tahun ke atas melek huruf	-	-	-	%	<a href="#">Tabel 3</a>
9	Penduduk 10 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	-	-	-	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	b. SMA/ SMK/ MA	-	-	-	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	c. Sekolah menengah kejuruan	-	-	-	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	d. Diploma I/Diploma II	-	-	-	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	e. Akademi/Diploma III	-	-	-	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	f. Universitas/Diploma IV	-	-	-	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	-	-	-	%	<a href="#">Tabel 3</a>
<b>B.</b>	<b>DERAJAT KESEHATAN</b>					
<b>B.1</b>	<b>Angka Kematian</b>					
10	Jumlah Lahir Hidup	2,213	2,069	4,282		<a href="#">Tabel 4</a>
11	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	12.9	7.7	10.4	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 4</a>
12	Jumlah Kematian Neonatal	32	10	42	neonatal	<a href="#">Tabel 5</a>
13	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	14.5	4.8	9.8	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 5</a>
14	Jumlah Bayi Mati	10	6	16	bayi	<a href="#">Tabel 5</a>
15	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	4.5	2.9	355.6	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 5</a>
16	Jumlah Balita Mati	13	9	22	Balita	<a href="#">Tabel 5</a>
17	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	5.9	4.3	5.1	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 5</a>
18	Kematian Ibu					
	Jumlah Kematian Ibu		5		Ibu	<a href="#">Tabel 6</a>
	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		116.8		per 100.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 6</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
<b>B.2</b>	<b>Angka Kesakitan</b>					
19	Tuberkulosis					
	Jumlah kasus baru TB BTA+	133	82	215	Kasus	<a href="#">Tabel 7</a>
	Proporsi kasus baru TB BTA+	61.9	38.1		%	<a href="#">Tabel 7</a>
	CNR kasus baru BTA+	103.8	69.0	87.0	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 7</a>
	Jumlah seluruh kasus TB	227	131	358	Kasus	<a href="#">Tabel 7</a>
	CNR seluruh kasus TB	177.12	110.24	144.94	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 7</a>
	Kasus TB anak 0-14 tahun			1.40	%	<a href="#">Tabel 7</a>
	Persentase BTA+ terhadap suspek	12.0	9.5	10.9	%	<a href="#">Tabel 8</a>
	Angka kesembuhan BTA+	80.4	82.5	81.1	%	<a href="#">Tabel 9</a>
	Angka pengobatan lengkap BTA+	10.1	10.0	10.1	%	<a href="#">Tabel 9</a>
	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) BTA+	90.5	92.5	91.2	%	<a href="#">Tabel 9</a>
	Angka kematian selama pengobatan	3.9	0.8	2.4	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 9</a>
20	Pneumonia Balita ditemukan dan ditangani	122.6	130.4	126.3	%	<a href="#">Tabel 10</a>
21	Jumlah Kasus HIV	1	-	1	Kasus	<a href="#">Tabel 11</a>
22	Jumlah Kasus AIDS	5	2	7	Kasus	<a href="#">Tabel 11</a>
23	Jumlah Kematian karena AIDS	-	-	-	Jiwa	<a href="#">Tabel 11</a>
24	Jumlah Kasus Syphilis	-	-	-	Kasus	<a href="#">Tabel 11</a>
25	Donor darah diskriminasi positif HIV	0.2	-	0.1	%	<a href="#">Tabel 12</a>
26	Persentase Diare ditemukan dan ditangani	-	-	-	%	<a href="#">Tabel 13</a>
27	Kusta					
	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	15	9	24	Kasus	<a href="#">Tabel 14</a>
	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	11.7	7.6	9.7	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 14</a>
	Persentase Kasus Baru Kusta 0-14 Tahun			12.5	%	<a href="#">Tabel 15</a>
	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			-	%	<a href="#">Tabel 15</a>
	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			-	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 15</a>
	Angka Prevalensi Kusta	1.2	0.8	1.0	per 10.000 Penduduk	<a href="#">Tabel 16</a>
	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	100	100	100	%	<a href="#">Tabel 17</a>
	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	100	100	100	%	<a href="#">Tabel 17</a>
28	Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi					
	AFP Rate (non polio) < 15 th			2.42	per 100.000 penduduk <15 tahun	<a href="#">Tabel 18</a>
	Jumlah Kasus Difteri	-	-	-	Kasus	<a href="#">Tabel 19</a>
	Case Fatality Rate Difteri			-	%	<a href="#">Tabel 19</a>
	Jumlah Kasus Pertusis	-	-	-	Kasus	<a href="#">Tabel 19</a>
	Jumlah Kasus Tetanus (non neonatorum)	-	-	-	Kasus	<a href="#">Tabel 19</a>
	Case Fatality Rate Tetanus (non neonatorum)			-	%	<a href="#">Tabel 19</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
	Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	-	-	-	Kasus	<a href="#">Tabel 19</a>
	Case Fatality Rate Tetanus Neonatorum			-	%	<a href="#">Tabel 19</a>
	Jumlah Kasus Campak	6	5	11	Kasus	<a href="#">Tabel 20</a>
	Case Fatality Rate Campak			-	%	<a href="#">Tabel 20</a>
	Jumlah Kasus Polio	-	-	-	Kasus	<a href="#">Tabel 20</a>
	Jumlah Kasus Hepatitis B	-	-	-	Kasus	<a href="#">Tabel 20</a>
29	<i>Incidence Rate DBD</i>	302.0	308.0	304.9	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 21</a>
30	<i>Case Fatality Rate DBD</i>	0.3	0.8	0.5	%	<a href="#">Tabel 21</a>
31	Angka Kesakitan Malaria (Annual Parasit Incidence)	0.1	0.1	0.4	per 1.000 penduduk berisiko	<a href="#">Tabel 22</a>
32	<i>Case Fatality Rate Malaria</i>	-	-	-	%	<a href="#">Tabel 22</a>
33	Angka Kesakitan Filariasis	-	-	-	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 23</a>
34	Persentase Hipertensi/tekanan darah tinggi	100	100	100	%	<a href="#">Tabel 24</a>
35	Persentase obesitas	100	100	100	%	<a href="#">Tabel 25</a>
36	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		3.7		%	<a href="#">Tabel 26</a>
37	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		48.1		%	<a href="#">Tabel 26</a>
38	Desa/Kelurahan terkena KLB ditangani < 24 jam			100	%	<a href="#">Tabel 28</a>
<b>C. UPAYA KESEHATAN</b>						
<b>C.1 Pelayanan Kesehatan</b>						
39	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		100		%	<a href="#">Tabel 29</a>
40	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		81.3		%	<a href="#">Tabel 29</a>
41	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		97.6		%	<a href="#">Tabel 29</a>
42	Pelayanan Ibu Nifas		94.8		%	<a href="#">Tabel 29</a>
43	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		98.4		%	<a href="#">Tabel 29</a>
44	Ibu hamil dengan imunisasi TT2+		66.6		%	<a href="#">Tabel 30</a>
45	Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe3		85.9		%	<a href="#">Tabel 32</a>
46	Penanganan komplikasi kebidanan		53.0		%	<a href="#">Tabel 33</a>
47	Penanganan komplikasi Neonatal	42.2	36.4	39.4	%	<a href="#">Tabel 33</a>
48	Peserta KB Baru			9.7	%	<a href="#">Tabel 36</a>
49	Peserta KB Aktif			70.4	%	<a href="#">Tabel 36</a>
50	Bayi baru lahir ditimbang	96.9	97.1	97.0	%	<a href="#">Tabel 37</a>
51	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	3.1	3.3	3.2	%	<a href="#">Tabel 37</a>
52	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	99.7	99.9	99.8	%	<a href="#">Tabel 38</a>
53	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	96.8	97.6	97.2	%	<a href="#">Tabel 38</a>
54	Bayi yang diberi ASI Eksklusif	40.5	41.5	41.0	%	<a href="#">Tabel 39</a>
55	Pelayanan kesehatan bayi	98.6	104.2	101.3	%	<a href="#">Tabel 40</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
56	Desa/Kelurahan UCI			86.7	%	<a href="#">Tabel 41</a>
57	Cakupan Imunisasi Campak Bayi	100.0	104.1	102.0	%	<a href="#">Tabel 43</a>
58	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	98.6	103.8	101.1	%	<a href="#">Tabel 43</a>
59	Bayi Mendapat Vitamin A	73.9	74.4	74.1	%	<a href="#">Tabel 44</a>
60	Anak Balita Mendapat Vitamin A	91.1	91.4	91.3	%	<a href="#">Tabel 44</a>
61	Baduta ditimbang	79.1	78.9	79.0	%	<a href="#">Tabel 45</a>
62	Baduta berat badan di bawah garis merah (BGM)	0.9	1.5	1.2	%	<a href="#">Tabel 45</a>
63	Pelayanan kesehatan anak balita	48.6	50.1	49.3	%	<a href="#">Tabel 46</a>
64	Balita ditimbang (D/S)	74.8	74.6	74.7	%	<a href="#">Tabel 47</a>
65	Balita berat badan di bawah garis merah (BGM)	1.0	1.4	1.2	%	<a href="#">Tabel 47</a>
66	Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100.0	100.0	100.0	%	<a href="#">Tabel 48</a>
67	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa SD dan Setingkat	92.1	88.7	90.5	%	<a href="#">Tabel 49</a>
68	Rasio Tumpatan/Pencabutan Gigi Tetap			0.05		<a href="#">Tabel 50</a>
69	SD/MI yang melakukan sikat gigi massal			43.16	sekolah	<a href="#">Tabel 51</a>
70	SD/MI yang mendapat pelayanan gigi			29.47	sekolah	<a href="#">Tabel 51</a>
71	Murid SD/MI Diperiksa (UKGS)	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 51</a>
72	Murid SD/MI Mendapat Perawatan (UKGS)	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 51</a>
73	Siswa SD dan setingkat mendapat perawatan gigi dan mulut	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 51</a>
74	Pelayanan Kesehatan Usila (60 tahun +)	94.41	92.04	92.69	%	<a href="#">Tabel 52</a>
<b>C.2</b>	<b>Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Persentase</b>					
75	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	41.6	41.6	41.6	%	<a href="#">Tabel 53</a>
76	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	31.4	102.8	65.8	%	<a href="#">Tabel 54</a>
77	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	2.7	4.6	3.6	%	<a href="#">Tabel 54</a>
78	Angka kematian kasar/Gross Death Rate (GDR) di RS	36.5	28.4	32.3	per 100.000 pasien keluar	<a href="#">Tabel 55</a>
79	Angka kematian murni/Nett Death Rate (NDR) di RS	11.0	9.5	10.2	per 100.000 pasien keluar	<a href="#">Tabel 55</a>
80	Bed Occupation Rate (BOR) di RS			56.6	%	<a href="#">Tabel 56</a>
81	Bed Turn Over (BTO) di RS			42.8	Kali	<a href="#">Tabel 56</a>
82	Turn of Interval (TOI) di RS			3.7	Hari	<a href="#">Tabel 56</a>
83	Average Length of Stay (ALOS) di RS			4.6	Hari	<a href="#">Tabel 56</a>
<b>C.3</b>	<b>Perilaku Hidup Masyarakat</b>					
87	Rumah Tangga ber-PHBS			59.2	%	<a href="#">Tabel 57</a>



NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
<b>C.4</b>	<b>Keadaan Lingkungan</b>					
88	Persentase rumah sehat			56.9	%	<a href="#">Tabel 58</a>
89	Penduduk yang memiliki akses air minum yang layak			72.2	%	<a href="#">Tabel 59</a>
90	Penyelenggara air minum memenuhi syarat kesehatan			83.8	%	<a href="#">Tabel 60</a>
91	Penduduk yg memiliki akses sanitasi layak (jamban sehat)			-	%	<a href="#">Tabel 61</a>
92	Desa STBM			5.9	%	<a href="#">Tabel 62</a>
93	Tempat-tempat umum memenuhi syarat			76.2	%	<a href="#">Tabel 63</a>
	TPM memenuhi syarat higiene sanitasi			11.9	%	<a href="#">Tabel 64</a>
	TPM tidak memenuhi syarat dibina			100.0	%	<a href="#">Tabel 65</a>
	TPM memenuhi syarat diuji petik			4.8	%	<a href="#">Tabel 65</a>
<b>D.</b>	<b>SUMBERDAYA KESEHATAN</b>					
<b>D.1</b>	<b>Sarana Kesehatan</b>					
94	Jumlah Rumah Sakit Umum			2	RS	<a href="#">Tabel 67</a>
95	Jumlah Rumah Sakit Khusus			-	RS	<a href="#">Tabel 67</a>
96	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			-		<a href="#">Tabel 67</a>
97	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			-		<a href="#">Tabel 67</a>
	Jumlah Puskesmas Keliling			-		<a href="#">Tabel 67</a>
	Jumlah Puskesmas pembantu			-		<a href="#">Tabel 67</a>
98	Jumlah Apotek			31		<a href="#">Tabel 67</a>
99	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100	%	<a href="#">Tabel 68</a>
100	Jumlah Posyandu			185.0	Posyandu	<a href="#">Tabel 69</a>
101	Posyandu Aktif			34.1	%	<a href="#">Tabel 69</a>
102	Rasio posyandu per 100 balita			0.7	per 100 balita	<a href="#">Tabel 69</a>
103	UKBM					
	Poskesdes			109.00	Poskesdes	<a href="#">Tabel 70</a>
	Polindes			-	Polindes	<a href="#">Tabel 70</a>
	Posbindu			22.00	Posbindu	<a href="#">Tabel 70</a>
104	Jumlah Desa Siaga			135.00	Desa	<a href="#">Tabel 71</a>
105	Persentase Desa Siaga			100.00	%	<a href="#">Tabel 71</a>
<b>D.2</b>	<b>Tenaga Kesehatan</b>					
106	Jumlah Dokter Spesialis	8	8	16	Orang	<a href="#">Tabel 72</a>
107	Jumlah Dokter Umum	7	24	31	Orang	<a href="#">Tabel 72</a>
108	Rasio Dokter (spesialis+umum)			19	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 72</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
109	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	1	10	11	Orang	<a href="#">Tabel 72</a>
110	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			4	per 100.000 penduduk	
111	Jumlah Bidan		115		Orang	<a href="#">Tabel 73</a>
112	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		46.6		per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 73</a>
113	Jumlah Perawat	60	223	317	Orang	<a href="#">Tabel 73</a>
114	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			128.3	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 73</a>
115	Jumlah Perawat Gigi	5	13	18	Orang	<a href="#">Tabel 73</a>
116	Jumlah Tenaga Kefarmasian	12	49	61	Orang	<a href="#">Tabel 74</a>
117	Jumlah Tenaga Kesehatan kesehatan	36	50	86	Orang	<a href="#">Tabel 75</a>
118	Jumlah Tenaga Sanitasi	6	16	22	Orang	<a href="#">Tabel 76</a>
119	Jumlah Tenaga Gizi	3	36	39	Orang	<a href="#">Tabel 77</a>
<b>D.3 Pembiayaan Kesehatan</b>						
120	Total Anggaran Kesehatan			176,551,497,715	Rp	<a href="#">Tabel 81</a>
121	APBD Kesehatan terhadap APBD Kab/Kota			14	%	<a href="#">Tabel 81</a>
122	Anggaran Kesehatan Perkapita			714,786	Rp	<a href="#">Tabel 81</a>

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,  
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH ( <i>km</i> <sup>2</sup> )	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> <sup>2</sup>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	IWOIMENDAA	194.30	10	-	10	8,320	1,901	4	43
2	WOLO	536.30	12	2	14	20,368	5,078	4	38
3	SAMATURU	344.69	17	2	19	24,892	5,723	4	72
4	LATAMBAGA	492.53	-	7	7	32,597	5,981	5	66
5	KOLAKA	217.25	-	7	7	42,756	5,130	8	197
6	WUNDULAKO	478.07	6	5	11	21,987	3,726	11	46
7	BAULA	150.47	9	1	10	11,978	2,528	5	80
8	POMALAA	373.82	8	4	12	33,355	5,520	6	89
9	TANGGETADA	441.65	13	1	14	15,744	3,590	4	36
10	POLINGGONA	80.52	7	-	7	7,685	1,629	5	95
11	WATUBANGGA	175.70	11	3	14	16,760	3,763	4	95
12	TOARI	52.84	10	-	10	10,557	2,766	4	200
JUMLAH (KAB/KOTA)		3,538	103	32	135	246,999	47,335	5	70

Sumber: BPS Kolaka

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	14,472	13,319	27,791	109
2	5 - 9	15,164	13,957	29,121	109
3	10 - 14	13,483	12,369	25,853	109
4	15 - 19	11,407	10,567	21,974	108
5	20 - 24	10,345	10,599	20,944	98
6	25 - 29	11,837	11,293	23,129	105
7	30 - 34	10,810	10,298	21,107	105
8	35 - 39	10,017	9,272	19,289	108
9	40 - 44	8,455	7,473	15,928	113
10	45 - 49	6,412	5,598	12,011	115
11	50 - 54	4,876	4,523	9,399	108
12	55 - 59	3,808	3,013	6,822	126
13	60 - 64	2,693	2,475	5,169	109
14	65 - 69	1,967	1,692	3,659	116
15	70 - 74	1,178	1,156	2,334	102
16	75+	1,236	1,231	2,468	100
JUMLAH		128,162	118,837	246,999	108
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN ( <i>DEPENDENCY RATIO</i> )				59	

Sumber: BPS Kolaka

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF  
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS	-	-	-			
2	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	-	-	-	-	-	-
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:	-	-	-			
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	-	-	-	-	-	-
	b. SD/MI	-	-	-	-	-	-
	c. SMP/ MTs	-	-	-	-	-	-
	d. SMA/ MA	-	-	-	-	-	-
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	-	-	-	-	-	-
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	-	-	-	-	-	-
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	-	-	-	-	-	-
	h. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV	-	-	-	-	-	-
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	-	-	-	-	-	-

TABEL 4

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	68	2	70	83	1	84	151	3	154
2	WOLO	WOLO	174	3	177	148	3	151	322	6	328
3	SAMATURU	SAMATURU	213	2	215	189	2	191	402	4	406
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	331	3	334	326	0	326	657	3	660
		KOLAKAASI									
5	KOLAKA	KOLAKA	360	4	364	322	4	326	682	8	690
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	178	1	179	174	4	178	352	5	357
7	BAULA	BAULA	130	4	134	120	0	120	250	4	254
8	POMALAA	POMALAA	332	6	338	310	1	311	642	7	649
9	TANGGETADA	TANGGETADA	140	1	141	125	1	126	265	2	267
10	POLINGGONA	POLINGGONA	75	1	76	55	0	55	130	1	131
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	111	2	113	141	0	141	252	2	254
12	TOARI	TOARI	101	0	101	76	0	76	177	0	177
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,213	29	2,242	2,069	16	2,085	4,282	45	4,327
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				12.9			7.7			10.4	

Sumber: Seksi Upaya Kesehatan Dasar

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 5

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEO NATAL	BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	BALITA	NEO NATAL	BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	BALITA	NEO NATAL	BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	BALITA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	2	-	-	-	2	1	-	1	4	1	-	1
2	WOLO	WOLO	1	1	-	1	1	1	-	1	2	2	-	2
3	SAMATURU	SAMATURU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	7	1	1	2	-	-	1	1	7	1	2	3
		KOLAKAASI												
5	KOLAKA	KOLAKA	3	2	1	3	1	-	-	-	4	2	1	3
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	-	-	1	1	1	-	-	-	1	-	1	1
7	BAULA	BAULA	3	-	-	-	-	-	-	-	3	-	-	-
8	POMALAA	POMALAA	5	3	-	3	4	1	1	2	9	4	1	5
9	TANGGETADA	TANGGETADA	6	1	-	1	1	-	1	1	7	1	1	2
10	POLINGGONA	POLINGGONA	1	-	-	-	-	1	-	1	1	1	-	1
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	2	2	-	2	-	-	-	-	2	2	-	2
12	TOARI	TOARI	2	-	-	-	-	2	-	2	2	2	-	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			32	10	3	13	10	6	3	9	42	16	6	22
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			14	5	1	6	5	3	1	4	10	356	1	5

Sumber: Seksi Upaya Kesehatan Dasar

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

- a : kematian bayi termasuk kematian pada neonatal

TABEL 6

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU																	
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU					
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	151	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	WOLO	WOLO	322	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	SAMATURU	SAMATURU	402	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	1	-	1	-	
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	657	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	1	1	
		KOLAKAASI		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	KOLAKA	KOLAKA	682	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2	-	1	1	2	-	
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	352	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	1	-	1	-	
7	BAULA	BAULA	250	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	POMALAA	POMALAA	642	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
9	TANGGETADA	TANGGETADA	265	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
10	POLINGGONA	POLINGGONA	130	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	252	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
12	TOARI	TOARI	177	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,282	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	2	5	-	3	2	5	
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																					117

Sumber: Seksi Upaya Kesehatan Dasar

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi



TABEL 7

KASUS BARU TB BTA+, SELURUH KASUS TB, KASUS TB PADA ANAK, DAN *CASE NOTIFICATION RATE* (CNR) PER 100.000 PENDUDUK  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH KASUS BARU TB BTA+					JUMLAH SELURUH KASUS TB					KASUS TB ANAK 0-14 TAHUN	
						L		P		L+P	L		P		L+P		
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5													
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	4,291	4,029	8,320	2	66.7	1	33.3	3	6	85.7	1	14.3	7	-	-
2	WOLO	WOLO	10,505	9,863	20,368	4	100.0	-	-	4	8	66.7	4	33.3	12	-	-
3	SAMATURU	SAMATURU	12,804	12,088	24,892	11	61.1	7	38.9	18	19	63.3	11	36.7	30	-	-
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	16,793	15,804	32,597	20	60.6	13	39.4	33	49	63.6	28	36.4	77	1	1.3
		KOLAKAASI			-		-		-	-		-		-			
5	KOLAKA	KOLAKA	22,012	20,744	42,756	22	57.9	16	42.1	38	41	56.9	31	43.1	72	1	1.4
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	11,471	10,516	21,987	16	53.3	14	46.7	30	25	56.8	19	43.2	44	-	-
7	BAULA	BAULA	6,275	5,703	11,978	3	33.3	6	66.7	9	10	62.5	6	37.5	16	-	-
8	POMALAA	POMALAA	17,280	16,075	33,355	16	66.7	8	33.3	24	27	65.9	14	34.1	41	3	7.3
9	TANGGETADA	TANGGETADA	8,285	7,459	15,744	7	58.3	5	41.7	12	9	64.3	5	35.7	14	-	-
10	POLINGGONA	POLINGGONA	4,161	3,524	7,685	5	45.5	6	54.5	11	6	50.0	6	50.0	12	-	-
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	8,853	7,907	16,760	12	85.7	2	14.3	14	12	85.7	2	14.3	14	-	-
12	TOARI	TOARI	5,432	5,125	10,557	15	78.9	4	21.1	19	15	78.9	4	21.1	19	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			128,162	118,837	246,999	133	61.9	82	38.1	215	227	63.4	131	36.6	358	5	1.4
CNR KASUS BARU TB BTA+ PER 100.000 PENDUDUK						103.77		69.00		87.04							
CNR SELURUH KASUS TB PER 100.000 PENDUDUK											177.12		110.24		144.94		

Sumber : Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

Catatan : Jumlah kolom 6 = jumlah kolom 7 pada Tabel 1, yaitu sebesar:

246,999

TABEL 8

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PENEMUAN KASUS TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK			TB PARU					
						BTA (+)			% BTA (+) TERHADAP SUSPEK		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	3	1	4	2	1	3	66.7	100.0	75.0
2	WOLO	WOLO	19	4	23	4	-	4	21.1	-	17.4
3	SAMATURU	SAMATURU	81	50	131	11	7	18	13.6	14.0	13.7
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	77	37	114	20	13	33	26.0	35.1	28.9
		KOLAKAASI									
5	KOLAKA	KOLAKA	250	236	486	22	16	38	8.8	6.8	7.8
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	197	170	367	16	14	30	8.1	8.2	8.2
7	BAULA	BAULA	66	63	129	3	6	9	4.5	9.5	7.0
8	POMALAA	POMALAA	89	78	167	16	8	24	18.0	10.3	14.4
9	TANGGETADA	TANGGETADA	54	42	96	7	5	12	13.0	11.9	12.5
10	POLINGGONA	POLINGGONA	48	39	87	5	6	11	10.4	15.4	12.6
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	151	94	245	12	2	14	7.9	2.1	5.7
12	TOARI	TOARI	75	50	125	15	4	19	20.0	8.0	15.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,110	864	1,974	133	82	215	12.0	9.5	10.9

Sumber : Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 9

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP TB PARU BTA+ SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BTA (+) DIOBATI*			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE)						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE)						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR)			JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN		
						L		P		L + P		L		P		L + P		L	P	L+P	L	P	L+P
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	4	-	4	1	25	-	-	1	25	-	-	-	-	-	-	25	-	25	-	-	-
2	WOLO	WOLO	6	2	8	4	67	1	50	5	63	2	33	-	-	2	25	100	50	88	-	-	-
3	SAMATURU	SAMATURU	8	5	13	5	63	4	80	9	69	1	13	-	-	1	8	75	80	77	-	-	-
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	24	10	34	13	54	3	30	16	47	11	46	6	60	17	50	100	90	97	-	-	-
		KOLAKAASI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	KOLAKA	KOLAKA	24	14	38	23	96	13	93	36	95	-	-	-	-	-	-	96	93	95	-	-	-
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	17	20	37	15	88	20	100	35	95	-	-	-	-	-	-	88	100	95	1	-	1
7	BAULA	BAULA	13	2	15	12	92	2	100	14	93	-	-	-	-	-	-	92	100	93	-	-	-
8	POMALAA	POMALAA	17	11	28	15	88	8	73	23	82	2	12	2	18	4	14	100	91	96	-	-	-
9	TANGGETADA	TANGGETADA	13	-	13	10	77	-	-	10	77	-	-	-	-	-	-	77	-	77	1	-	1
10	POLINGGONA	POLINGGONA	6	1	7	6	100	1	100	7	100	-	-	-	-	-	-	100	100	100	-	-	-
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	12	4	16	11	92	4	100	15	94	-	-	-	-	-	-	92	100	94	1	-	1
12	TOARI	TOARI	14	11	25	12	86	10	91	22	88	-	-	-	-	-	-	86	91	88	2	1	3
JUMLAH (KAB/KOTA)			158	80	238	127	80	66	83	193	81	16	10	8	10	24	10	91	93	91	5	1	6
ANGKA KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN PER 100.000 PENDUDUK																					4	1	2

Sumber : Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit

Keterangan:

\* kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasaryakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 10

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PNEUMONIA PADA BALITA									
						JUMLAH PERKIRAAN PENDERITA			PENDERITA DITEMUKAN DAN DITANGANI						
			L	P	L+P	L	P	L+P	L		P		L + P		
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	429	383	812	16	15	31	25	153	11	75	36	116	
2	WOLO	WOLO	1,049	945	1,994	41	36	77	75	185	40	110	115	149	
3	SAMATURU	SAMATURU	1,253	1,182	2,435	48	45	93	2	4	0	-	2	2	
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	1,726	1,462	3,188	66	56	122	1	2	0	-	1	1	
		KOLAKAASI													
5	KOLAKA	KOLAKA	2,166	2,015	4,181	83	78	161	9	11	6	8	15	9	
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	1,122	1,028	2,150	43	40	83	131	303	120	302	251	302	
7	BAULA	BAULA	613	558	1,171	24	21	45	19	81	15	70	34	76	
8	POMALAA	POMALAA	1,679	1,583	3,262	64	61	125	251	390	293	483	544	435	
9	TANGGETADA	TANGGETADA	793	747	1,540	30	29	59	13	43	17	59	30	51	
10	POLINGGONA	POLINGGONA	388	364	752	15	14	29	0	-	0	-	0	-	
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	845	794	1,639	32	31	63	67	206	77	252	144	229	
12	TOARI	TOARI	531	501	1,032	21	19	40	0	-	0	-	0	-	
JUMLAH (KAB/KOTA)			12,595	11,561	24,156	484	444	928	593	123	579	130	1,172	126	
PERSENTASE PERKIRAAN KASUS															

Sumber : Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 11

JUMLAH KASUS HIV, AIDS, DAN SYPHILIS MENURUT JENIS KELAMIN  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	KELOMPOK UMUR	H I V				AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS			SYPHILIS			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	≤ 4 TAHUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	5 - 14 TAHUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	15 - 19 TAHUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	20 - 24 TAHUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	25 - 49 TAHUN	1	-	1	100	5	2	7	100	-	-	-	-	-	-	-
6	≥ 50 TAHUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		1	-	1		5	2	7		-	-	-	-	-	-	
PROPORSI JENIS KELAMIN		100	-			71.43	28.57			-	-		-	-		

Sumber : Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 12

PERSENTASE DONOR DARAH DISKRINING TERHADAP HIV MENURUT JENIS KELAMIN  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	UNIT TRANSFUSI DARAH	DONOR DARAH														
		JUMLAH PENDONOR			SAMPEL DARAH DIPERIKSA/DISKRINING TERHADAP HIV						POSITIF HIV					
					L		P		L + P		L		P		L + P	
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	UTD RS Benyamin Guluh	635	348	983	635	100	348	100	983	100	1	0.2	-	-	1	0.1
JUMLAH		635	348	983	635	100	348	100	983	100	1	0.2	-	-	1	0.1

Sumber : RSUD Kolaka

TABEL 13

KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			DIARE									
						JUMLAH TARGET PENEMUAN			DIARE DITANGANI						
			L	P	L+P	L	P	L+P	L		P		L + P		
4	5	6	7	8	9	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	4,291	4,029	8,320	232	218	168	141	61	150	69	291	173	
2	WOLO	WOLO	10,505	9,863	20,368	567	533	437	88	16	118	22	206	47	
3	SAMATURU	SAMATURU	12,804	12,088	24,892	691	653	525	241	35	293	45	534	102	
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	16,793	15,804	32,597	907	853	680	130	14	122	14	252	37	
		KOLAKAASI													
5	KOLAKA	KOLAKA	22,012	20,744	42,756	1,189	1,120	902	221	19	196	17	417	46	
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	11,471	10,516	21,987	619	568	464	391	63	338	60	729	157	
7	BAULA	BAULA	6,275	5,703	11,978	339	308	254	162	48	184	60	346	136	
8	POMALAA	POMALAA	17,280	16,075	33,355	933	868	704	372	40	378	44	750	107	
9	TANGGETADA	TANGGETADA	8,285	7,459	15,744	447	403	332	92	21	89	22	181	55	
10	POLINGGONA	POLINGGONA	4,161	3,524	7,685	225	190	162	156	69	138	73	294	181	
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	8,853	7,907	16,760	478	427	367	223	47	219	51	442	120	
12	TOARI	TOARI	5,432	5,125	10,557	293	277	223	73	25	97	35	170	76	
JUMLAH (KAB/KOTA)			128,162	118,837	246,999	6,921	6,417	5,218	2,290	33.1	2,322	36.2	4,612	88.4	
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK								270							

Sumber : Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit

TABEL 14

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	-	-	-	1	-	1	1	-	1
2	WOLO	WOLO	-	-	-	1	1	2	1	1	2
3	SAMATURU	SAMATURU	-	-	-	-	2	2	-	2	2
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	-	-	-	7	1	8	7	1	8
		KOLAKAASI	-	-	-						
5	KOLAKA	KOLAKA	-	-	-	3	2	5	3	2	5
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	BAULA	BAULA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	POMALAA	POMALAA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	TANGGETADA	TANGGETADA	-	-	-	-	1	1	-	1	1
10	POLINGGONA	POLINGGONA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	-	-	-	3	2	5	3	2	5
12	TOARI	TOARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			-	-	-	15	9	24	15	9	24
PROPORSI JENIS KELAMIN			-	-		63	38		63	38	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									12	8	10

Sumber : Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit



TABEL 15

KASUS BARU KUSTA 0-14 TAHUN DAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU				
			PENDERITA KUSTA	PENDERITA KUSTA 0-14 TAHUN		CACAT TINGKAT 2	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	1	-	-	-	-
2	WOLO	WOLO	2	-	-	-	-
3	SAMATURU	SAMATURU	2	-	-	-	-
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	8	1	13	-	-
		KOLAKAASI	-	-	-	-	-
5	KOLAKA	KOLAKA	5	1	20	-	-
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	-	-	-	-	-
7	BAULA	BAULA	-	-	-	-	-
8	POMALAA	POMALAA	-	-	-	-	-
9	TANGGETADA	TANGGETADA	1	-	-	-	-
10	POLINGGONA	POLINGGONA	-	-	-	-	-
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	5	1	20	-	-
12	TOARI	TOARI	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			24	3	13	-	-
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 100.000 PENDUDUK						-	

Sumber : Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit

TABEL 16

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERCATAT								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	-	-	-	4	1	5	4	1	5
2	WOLO	WOLO	-	-	-	1	-	1	1	-	1
3	SAMATURU	SAMATURU	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	-	-	-	3	3	6	3	3	6
		KOLAKAASI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	KOLAKA	KOLAKA	-	1	1	2	1	3	2	2	4
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	BAULA	BAULA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	POMALAA	POMALAA	-	-	-	1	-	1	1	-	1
9	TANGGETADA	TANGGETADA	-	-	-	-	1	1	-	1	1
10	POLINGGONA	POLINGGONA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	-	-	-	2	1	3	2	1	3
12	TOARI	TOARI	1	1	2	1	1	2	2	2	4
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	2	3	14	8	22	15	10	25
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK									1.17	0.84	1.01

Sumber : Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit

TABEL 17

PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)									KUSTA (MB)								
			PENDERITA PB <sup>a</sup>			RFT PB						PENDERITA MB <sup>a</sup>			RFT MB					
			L	P	L+P	L		P		L + P		L	P	L+P	L		P		L + P	
4	5	6	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	11	12	13	14	15	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3																		
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	1	5	4	100	1	100	5	100
2	WOLO	WOLO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1	100	-	-	1	100
3	SAMATURU	SAMATURU	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	-	-	-	-	-	-	-	-	2	3	3	6	3	100	3	100	6	100
		KOLAKAASI																		
5	KOLAKA	KOLAKA	-	1	1	-	-	1	100	1	100	2	1	3	2	100	1	100	3	100
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	BAULA	BAULA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
8	POMALAA	POMALAA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1	100	-	-	1	100
9	TANGGETADA	TANGGETADA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	1	100	1	100
10	POLINGGONA	POLINGGONA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	1	3	2	100	1	100	3	100
12	TOARI	TOARI	1	1	2	1	100	1	100	2	100	1	1	2	1	100	1	100	2	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	2	3	1	100	2	100	3	100	14	8	22	14	100	8	100	22	100

Sumber : Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit

TABEL 18

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	2,788	-
2	WOLO	WOLO	6,825	-
3	SAMATURU	SAMATURU	8,341	1
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	10,923	-
		KOLAKAASI		
5	KOLAKA	KOLAKA	14,327	1
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	7,367	-
7	BAULA	BAULA	4,014	-
8	POMALAA	POMALAA	11,177	-
9	TANGGETADA	TANGGETADA	5,276	-
10	POLINGGONA	POLINGGONA	2,575	-
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	5,616	-
12	TOARI	TOARI	3,537	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			82,765	2
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				2

Sumber : Seksi Penanggulangan Wabah dan Bencana

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Catatan : Jumlah penduduk < 15 tahun kolom 4 = jumlah penduduk < 15 tahun pada tabel 2, yaitu sebesar:

82,765

TABEL 19

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I															
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS (NON NEONATORUM)				TETANUS NEONATORUM				
			JUMLAH KASUS			MENING GAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENING GAL	JUMLAH KASUS			MENING GAL	
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	WOLO	WOLO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	SAMATURU	SAMATURU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		KOLAKAASI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	KOLAKA	KOLAKA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	BAULA	BAULA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	POMALAA	POMALAA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	TANGGETADA	TANGGETADA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	POLINGGONA	POLINGGONA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	TOARI	TOARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
CASE FATALITY RATE (%)						-												-

Sumber : Seksi Penanggulangan Wabah dan Bencana

TABEL 20

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I										
			CAMPAK				POLIO			HEPATITIS B			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	L	P	L+P	
			L	P	L+P								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	WOLO	WOLO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	SAMATURU	SAMATURU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		KOLAKAASI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	KOLAKA	KOLAKA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	BAULA	BAULA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	POMALAA	POMALAA	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-
9	TANGGETADA	TANGGETADA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	POLINGGONA	POLINGGONA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	6	3	9	-	-	-	-	-	-	-	-
12	TOARI	TOARI	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			6	5	11	-	-	-	-	-	-	-	-
CASE FATALITY RATE (%)						-							

Sumber : Seksi Penanggulangan Wabah dan Bencana

TABEL 21

JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)									
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	WOLO	WOLO	4	3	7	-	-	-	-	-	-	-
3	SAMATURU	SAMATURU	4	5	9	-	-	-	-	-	-	-
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	68	72	140	-	1	1	-	1	1	
		KOLAKAASI										
5	KOLAKA	KOLAKA	80	89	169	1	2	3	1	2	2	
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	63	68	131	-	-	-	-	-	-	-
7	BAULA	BAULA	11	15	26	-	-	-	-	-	-	-
8	POMALAA	POMALAA	30	34	64	-	-	-	-	-	-	-
9	TANGGETADA	TANGGETADA	17	11	28	-	-	-	-	-	-	-
10	POLINGGONA	POLINGGONA	5	4	9	-	-	-	-	-	-	-
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	81	50	131	-	-	-	-	-	-	-
12	TOARI	TOARI	24	15	39	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			387	366	753	1	3	4	0	1	1	
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK			302	308	305							

Sumber : Seksi Penanggulangan Wabah dan Bencana

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 22

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA																				
			SUSPEK			SEDIAAN DARAH DIPERIKSA												MENINGGAL			CFR		
						POSITIF																	
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21			
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
2	WOLO	WOLO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
3	SAMATURU	SAMATURU	26	20	46	26	20	46	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	2	2	4	2	2	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
		KOLAKAASI	-	1		-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
5	KOLAKA	KOLAKA	27	14	41	27	14	41	5	1	1	1	6	15	-	-	-	-	-	-			
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	5	7	12	5	7	12	1	20	1	1	2	17	-	-	-	-	-	-			
7	BAULA	BAULA	21	2	23	21	2	23	7	33	-	-	7	30	-	-	-	-	-	-			
8	POMALAA	POMALAA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
9	TANGGETADA	TANGGETADA	69	50	119	69	50	119	3	4	4	8	7	6	-	-	-	-	-	-			
10	POLINGGONA	POLINGGONA	4	1	5	4	1	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	50	33	83	50	33	83	7	14	-	-	7	8	-	-	-	-	-	-			
12	TOARI	TOARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
JUMLAH (KAB/KOTA)			204	130	333	204	130	334	23	11.27	6	5	29	9	0	0	0	0	0	0			
JUMLAH PENDUDUK BERISIKO									157,639		81,795	##	81,795										
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK BERISIKO									0.15		0.07		0.35										

Sumber : Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS



TABEL 23

PENDERITA FILARIASIS DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA FILARIASIS					
			KASUS BARU DITEMUKAN			JUMLAH SELURUH KASUS		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	-	-	-	-	-	-
2	WOLO	WOLO	-	-	-	-	-	-
3	SAMATURU	SAMATURU	-	-	-	-	-	-
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	-	-	-	-	-	-
		KOLAKAASI	-	-	-	-	-	-
5	KOLAKA	KOLAKA	-	-	-	-	-	-
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	-	-	-	-	-	-
7	BAULA	BAULA	-	-	-	-	-	-
8	POMALAA	POMALAA	-	-	-	-	-	-
9	TANGGETADA	TANGGETADA	-	-	-	-	-	-
10	POLINGGONA	POLINGGONA	-	-	-	-	-	-
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	-	-	-	-	-	-
12	TOARI	TOARI	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			-	-	-	-	-	-
ANGKA KESAKITAN PER 100.000 PENDUDUK (KAB/KOTA)						-	-	-

Sumber : Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 24

PENGUKURAN TEKANAN DARAH PENDUDUK ≥ 18 TAHUN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK ≥ 18 TAHUN			DILAKUKAN PENGUKURAN TEKANAN DARAH						HIPERTENSI/TEKANAN DARAH TINGGI					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	5,448	4,889	10,337	57	1.0	78	1.6	135	1.3	57	100	78	100	135	100
2	WOLO	WOLO	5,099	4,612	9,711	61	1.2	117	2.5	178	1.8	61	100	117	100	178	100
3	SAMATURU	SAMATURU	3,343	3,169	6,512	175	5.2	214	6.8	389	6.0	175	100	214	100	389	100
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	2,561	2,179	4,740	49	1.9	86	3.9	135	2.8	49	100	86	100	135	100
		KOLAKAASI															
5	KOLAKA	KOLAKA	10,635	9,939	20,574	17	0.2	30	0.3	47	0.2	17	100	30	100	47	100
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	7,060	6,502	13,562	195	2.8	247	3.8	442	3.3	195	100	247	100	442	100
7	BAULA	BAULA	3,862	3,526	7,388	13	0.3	32	0.9	45	0.6	13	100	32	100	45	100
8	POMALAA	POMALAA	13,547	12,826	26,373	103	0.8	205	1.6	308	1.2	103	100	205	100	308	100
9	TANGGETADA	TANGGETADA	10,335	9,771	20,106	65	0.6	74	0.8	139	0.7	65	100	74	100	139	100
10	POLINGGONA	POLINGGONA	6,465	6,098	12,563	69	1.1	146	2.4	215	1.7	69	100	146	100	215	100
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	2,641	2,491	5,132	41	1.6	36	1.4	77	1.5	41	100	36	100	77	100
12	TOARI	TOARI	7,880	7,474	15,354	27	0.3	57	0.8	84	0.5	27	100	57	100	84	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			78,876	73,476	152,352	872	1.1	1,322	1.8	2,194	1.4	872	100	1,322	100	2,194	100

Sumber : Seksi Penanggulangan Wabah dan Bencana

TABEL 25

PEMERIKSAAN OBESITAS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENGUNJUNG PUSKESMAS DAN JARINGANNYA BERUSIA ≥ 15 TAHUN			DILAKUKAN PEMERIKSAAN OBESITAS						OBESITAS						
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLA H	%	JUMLAH	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	5,874	5,269	11,143	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	WOLO	WOLO	5,498	4,971	10,469	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	SAMATURU	SAMATURU	3,604	3,415	7,019	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	2,761	2,348	5,109	4	0	20	1	24	0	4	100	20	100	24	100	
		KOLAKAASI																
5	KOLAKA	KOLAKA	11,466	10,712	22,178	10	0	38	0	48	0	10	100	38	100	48	100	
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	7,612	7,008	14,620	2	0	39	1	41	0	2	100	39	100	41	100	
7	BAULA	BAULA	4,164	3,800	7,964	5	0	20	1	25	0	5	100	20	100	25	100	
8	POMALAA	POMALAA	14,606	13,823	28,429	3	0	10	0	13	0	3	100	10	100	13	100	
9	TANGGETADA	TANGGETADA	11,143	10,532	21,675	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
10	POLINGGONA	POLINGGONA	6,971	6,573	13,544	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	2,847	2,685	5,532	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
12	TOARI	TOARI	8,496	8,055	16,551	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
JUMLAH (KAB/KOTA)			85,042	79,191	164,233	24	0.03	127	0.16	151	0.09	24	100	127	100	151	100	

Sumber : Seksi Penanggulangan Wabah dan Bencana

MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		TUMOR/BENJOLAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	-	-	-	-	-	-	-
2	WOLO	WOLO	2	4	200	-	-	-	-
3	SAMATURU	SAMATURU	-	-	-	-	-	-	-
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	2	3	150	-	-	-	-
		KOLAKAASI				-		-	
5	KOLAKA	KOLAKA	7	12	171	1	8	10	83
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	-	-	-	-	-	-	-
7	BAULA	BAULA	1	3	300	-	-	-	-
8	POMALAA	POMALAA	1	2	200	-	-	1	50
9	TANGGETADA	TANGGETADA	-	1	-	-	-	-	-
10	POLINGGONA	POLINGGONA	1	2	200	-	-	2	100
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	-	-	-	-	-	-	-
12	TOARI	TOARI			-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			14	27	193	1	3.70	13	48.15

Sumber : Seksi Penanggulangan Wabah dan Bencana  
Ket: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat  
CBE: *Clinical Breast Examination*



TABEL 28

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	-	-	-
2	WOLO	WOLO	-	-	-
3	SAMATURU	SAMATURU	-	-	-
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	1	1	100
		KOLAKAASI			
5	KOLAKA	KOLAKA	3	3	100
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	-	-	-
7	BAULA	BAULA	-	-	-
8	POMALAA	POMALAA	-	-	-
9	TANGGETADA	TANGGETADA	-	-	-
10	POLINGGONA	POLINGGONA	-	-	-
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	-	-	-
12	TOARI	TOARI	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	4	100

Sumber : Seksi Penanggulangan Wabah dan Bencana

TABEL 29

CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS							
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG		MENDAPAT YANKES NIFAS		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	171	171	100.0	122	71.3	152	136	89.5	151	99.3	151	99	
2	WOLO	WOLO	376	358	95.2	237	63.0	327	283	86.5	325	99.4	296	91	
3	SAMATURU	SAMATURU	460	460	100.0	341	74.1	406	403	99.3	389	95.8	399	98	
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	773	773	100.0	647	83.7	656	631	96.2	581	88.6	632	96	
		KOLAKAASI													
5	KOLAKA	KOLAKA	791	791	100.0	712	90.0	688	687	99.9	615	89.4	692	101	
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	365	365	100.0	290	79.5	355	355	100.0	355	100.0	355	100	
7	BAULA	BAULA	264	264	100.0	211	79.9	253	253	100.0	244	96.4	253	100	
8	POMALAA	POMALAA	736	736	100.0	658	89.4	651	640	98.3	602	92.5	644	99	
9	TANGGETADA	TANGGETADA	284	284	100.0	208	73.2	265	260	98.1	260	98.1	264	100	
10	POLINGGONA	POLINGGONA	130	130	100.0	99	76.2	131	131	100.0	141	107.6	130	99	
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	320	320	100.0	263	82.2	253	253	100.0	249	98.4	253	100	
12	TOARI	TOARI	208	208	136.0	177	85.1	177	177	100.0	177	100.0	177	100	
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,878	4,860	99.6	3,965	81.3	4,314	4,209	97.57	4,089	94.78	4,246	98	

Sumber : Seksi Upaya Kesehatan Dasar

TABEL 30

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA IBU HAMIL											
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5		TT2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	171	86	50.3	69	40.4	16	9.4	11	6.4	3	1.8	99	57.9
2	WOLO	WOLO	376	210	55.9	150	39.9	32	8.5	7	1.9	11	2.9	200	53.2
3	SAMATURU	SAMATURU	460	234	50.9	203	44.1	43	9.3	8	1.7	46	10.0	300	65.2
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	773	241	31.2	228	29.5	120	15.5	65	8.4	61	7.9	474	61.3
		KOLAKAASI													
5	KOLAKA	KOLAKA	791	180	22.8	180	22.8	131	16.6	48	6.1	124	15.7	483	61.1
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	365	351	96.2	286	78.4	85	23.3	49	13.4	43	11.8	463	126.8
7	BAULA	BAULA	264	87	33.0	77	29.2	32	12.1	11	4.2	31	11.7	151	57.2
8	POMALAA	POMALAA	736	311	42.3	344	46.7	43	5.8	26	3.5	16	2.2	429	58.3
9	TANGGETADA	TANGGETADA	284	10	3.5	59	20.8	88	31.0	78	27.5	44	15.5	269	94.7
10	POLINGGONA	POLINGGONA	130	73	56.2	47	36.2	11	8.5	3	2.3	1	0.8	62	47.7
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	320	117	36.6	90	28.1	52	16.3	26	8.1	10	3.1	178	55.6
12	TOARI	TOARI	208	149	71.6	100	48.1	29	13.9	9	4.3	1	0.5	139	66.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,878	2,049	42.0	1,833	37.6	682	14.0	341	7.0	391	8.0	3,247	66.6

Sumber: Seksi Upaya Kesehatan Dasar



TABEL 31

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA WANITA USIA SUBUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA WUS									
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	1,667	105	6.3	81	4.9	16	1.0	13	0.8	3	0.2
2	WOLO	WOLO	4,094	212	5.2	161	3.9	32	0.8	8	0.2	11	0.3
3	SAMATURU	SAMATURU	4,998	235	4.7	211	4.2	43	0.9	13	0.3	46	0.9
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	6,545	243	3.7	245	3.7	120	1.8	68	1.0	61	0.9
		KOLAKAASI											
5	KOLAKA	KOLAKA	8,585	188	2.2	180	2.1	131	1.5	54	0.6	124	1.4
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	4,415	351	8.0	300	6.8	85	1.9	54	1.2	43	1.0
7	BAULA	BAULA	2,405	97	4.0	77	3.2	32	1.3	12	0.5	31	1.3
8	POMALAA	POMALAA	6,698	308	4.6	339	5.1	43	0.6	30	0.4	16	0.2
9	TANGGETADA	TANGGETADA	3,162	10	0.3	59	1.9	88	2.8	79	2.5	44	1.4
10	POLINGGONA	POLINGGONA	1,543	70	4.5	49	3.2	11	0.7	4	0.3	1	0.1
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	3,366	122	3.6	91	2.7	52	1.5	26	0.8	10	0.3
12	TOARI	TOARI	3,120	168	5.4	102	3.3	29	0.9	9	0.3	1	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			50,598	2,109	4.2	1,895	3.7	682	1.3	370	0.7	391	0.8

Sumber: Seksi Upaya Kesehatan Dasar

TABEL 32

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	FE1 (30 TABLET)		FE3 (90 TABLET)	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	171	-	-	127	74.3
2	WOLO	WOLO	376	-	-	280	74.5
3	SAMATURU	SAMATURU	460	-	-	363	78.9
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	773	-	-	563	72.8
		KOLAKAASI					
5	KOLAKA	KOLAKA	791	-	-	695	87.9
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	365	-	-	278	76.2
7	BAULA	BAULA	264	-	-	280	106.1
8	POMALAA	POMALAA	736	-	-	669	90.9
9	TANGGETADA	TANGGETADA	284	-	-	338	119.0
10	POLINGGONA	POLINGGONA	130	-	-	120	92.3
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	320	-	-	296	92.5
12	TOARI	TOARI	208	-	-	182	87.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,878	-	-	4,191	86

Sumber : Seksi Upaya Kes.Kom.& Gizi Masy

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
													S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	171	34	28	82	68	83	151	10	12	23	5	49.0	6	48.2	11	48.6
2	WOLO	WOLO	376	75	40	53	174	148	322	26	22	48	12	46.0	9	40.5	21	43.5
3	SAMATURU	SAMATURU	460	92	34	37	213	189	402	32	28	60	8	25.0	9	31.7	17	28.2
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	773	155	43	28	331	326	657	50	49	99	16	32.2	6	12.3	22	22.3
		KOLAKAASI																
5	KOLAKA	KOLAKA	791	158	42	27	360	322	682	54	48	102	15	27.8	11	22.8	26	25.4
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	365	73	62	85	178	174	352	27	26	53	8	30.0	7	26.8	15	28.4
7	BAULA	BAULA	264	53	35	66	130	120	250	20	18	38	9	46.2	8	44.4	17	45.3
8	POMALAA	POMALAA	736	147	95	65	332	310	642	50	47	96	29	58.2	33	71.0	62	64.4
9	TANGGETADA	TANGGETADA	284	57	26	46	140	125	265	21	19	40	7	33.3	4	21.3	11	27.7
10	POLINGGONA	POLINGGONA	130	26	20	77	75	55	130	11	8	20	6	53.3	2	24.2	8	41.0
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	320	64	43	67	111	141	252	17	21	38	9	54.1	12	56.7	21	55.6
12	TOARI	TOARI	208	42	49	118	101	76	177	15	11	27	16	105.6	6	52.6	22	82.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,878	976	517	53.0	2,213	2,069	4,282	332	310	642	140	42.2	113	36.4	253	39.4

Sumber : Seksi Upaya Kesehatan Dasar

TABEL 34

PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB AKTIF																							
			MKJP										NON MKJP										MKJP + NON MKJP	% MKJP +NON MKJP		
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%	KON DOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%			JUMLAH	%
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27			
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	6	1	-	-	6	1	90	10	102	12	27	3	452	52	295	34	-	-	-	-	774	88	876	100
2	WOLO	WOLO	5	0	-	-	20	1	255	12	280	13	11	1	1,389	64	493	23	-	-	-	-	1,893	87	2,173	100
3	SAMATURU	SAMATURU	56	2	-	-	17	1	174	7	247	10	90	4	1,584	62	617	24	-	-	-	-	2,291	90	2,538	100
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	72	2	-	-	13	0	332	8	417	10	85	2	2,332	53	1,526	35	-	-	-	-	3,943	90	4,360	100
		KOLAKAASI																	-	-	-	-				
5	KOLAKA	KOLAKA	103	2	-	-	199	5	628	15	930	22	20	0	2,485	60	715	17	-	-	-	-	3,220	78	4,150	100
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	192	7	-	-	14	1	360	13	566	21	13	0	1,094	40	1,060	39	-	-	-	-	2,167	79	2,733	100
7	BAULA	BAULA	202	10	1	-	42	2	498	23	743	35	89	4	839	39	455	21	-	-	-	-	1,383	65	2,126	100
8	POMALAA	POMALAA	348	7	-	-	99	2	622	12	1,069	21	50	1	2,448	47	1,647	32	-	-	-	-	4,145	79	5,214	100
9	TANGGETADA	TANGGETADA	12	1	-	-	3	0	238	12	253	13	14	1	1,329	70	310	16	-	-	-	-	1,653	87	1,906	100
10	POLINGGONA	POLINGGONA	3	0	1	0	3	0	177	20	184	20	3	0	391	43	322	36	-	-	-	-	716	80	900	100
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	99	3	1	0	32	1	317	11	449	15	88	3	1,750	59	655	22	-	-	-	-	2,493	85	2,942	100
12	TOARI	TOARI	25	1	-	-	13	1	269	16	307	18	55	3	847	49	518	30	-	-	-	-	1,420	82	1,727	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,123	4	3	0	461	1	3,960	13	5,547	18	545	2	16,940	54	8,613	27	-	-	-	-	26,098	82	31,645	100.0

Sumber : Seksi Upaya Kesehatan Dasar

Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 35

PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB BARU																							
			MKJP										NON MKJP										MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP		
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%	KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%			JUMLAH	%
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27			
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	2	1.8	0	0.0	3	2.7	13	11.7	18	16.2	0	0.0	79	71.2	14	12.6	0	0.0	0	0.0	93	83.8	111	100.0
2	WOLO	WOLO	1	0.7	0	0.0	2	1.4	22	15.1	25	17.1	3	2.1	89	61.0	29	19.9	0	0.0	0	0.0	121	82.9	146	100.0
3	SAMATURU	SAMATURU	0	0.0	0	0.0	0	0.0	22	6.5	22	6.5	8	2.4	245	72.3	64	18.9	0	0.0	0	0.0	317	93.5	339	100.0
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	14	2.1	0	0.0	11	1.7	46	6.9	71	10.7	12	1.8	473	71.2	108	16.3	0	0.0	0	0.0	593	89.3	664	100.0
		KOLAKAASI			0														0		0					
5	KOLAKA	KOLAKA	1	0.1	0	0.0	0	0.0	63	8.2	64	8.4	0	0.0	637	83.3	64	8.4	0	0.0	0	0.0	701	91.6	765	100.0
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	27	5.1	0	0.0	0	0.0	168	31.9	195	37.0	0	0.0	265	50.3	67	12.7	0	0.0	0	0.0	332	63.0	527	100.0
7	BAULA	BAULA	3	1.4	0	0.0	0	0.0	37	17.1	40	18.4	1	0.5	144	66.4	32	14.7	0	0.0	0	0.0	177	81.6	217	100.0
8	POMALAA	POMALAA	26	3.9	0	0.0	1	0.1	67	10.0	94	14.1	11	1.6	447	66.8	117	17.5	0	0.0	0	0.0	575	85.9	669	100.0
9	TANGGETADA	TANGGETADA	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	7.5	4	7.5	0	0.0	27	50.9	22	41.5	0	0.0	0	0.0	49	92.5	53	100.0
10	POLINGGONA	POLINGGONA	0	0.0	1	0.7	0	0.0	28	20.7	29	21.5	4	3.0	71	52.6	31	23.0	0	0.0	0	0.0	106	78.5	135	100.0
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	1	0.3	0	0.0	0	0.0	19	5.1	20	5.4	18	4.9	276	74.4	57	15.4	0	0.0	0	0.0	351	94.6	371	100.0
12	TOARI	TOARI	6	1.8	0	0.0	0	0.0	14	4.1	20	5.9	11	3.2	247	72.9	61	18.0	0	0.0	0	0.0	319	94.1	339	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			81	1.9	1	0.0	17	0.4	503	11.6	602	13.9	68	1.6	3,000	69.2	666	15.4	0	0.0	0	0.0	3,734	86.1	4,336	100.0

Sumber : Seksi Upaya Kesehatan Dasar

Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 36

JUMLAH PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB BARU		PESERTA KB AKTIF	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	1,510	111	7.4	876	58.0
2	WOLO	WOLO	3,708	146	3.9	2,173	58.6
3	SAMATURU	SAMATURU	4,528	339	7.5	2,538	56.1
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	5,929	664	11.2	4,360	73.5
		KOLAKAASI					
5	KOLAKA	KOLAKA	7,777	765	9.8	4,150	53.4
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	3,999	527	13.2	2,733	68.3
7	BAULA	BAULA	2,179	217	10.0	2,126	97.6
8	POMALAA	POMALAA	6,068	669	11.0	5,214	85.9
9	TANGGETADA	TANGGETADA	2,864	53	1.9	1,906	66.6
10	POLINGGONA	POLINGGONA	1,398	135	9.7	900	64.4
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	3,049	371	12.2	2,942	96.5
12	TOARI	TOARI	1,920	339	17.7	1,727	89.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			44,929	4,336	9.7	31,645	70.4

Sumber : Seksi Upaya Kesehatan Dasar

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	68	83	151	62	91	78	94	140	93	6	10	5	6	11	8
2	WOLO	WOLO	174	148	322	166	95	141	95	307	95	8	5	7	5	15	5
3	SAMATURU	SAMATURU	213	189	402	208	98	185	98	393	98	6	3	4	2	10	3
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	331	326	657	322	97	312	96	634	96	11	3	18	6	29	5
		KOLAKAASI															
5	KOLAKA	KOLAKA	360	322	682	353	98	318	99	671	98	6	2	3	1	9	1
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	178	174	352	172	97	170	98	342	97	5	3	6	4	11	3
7	BAULA	BAULA	130	120	250	130	100	115	96	245	98	-	-	4	3	4	2
8	POMALAA	POMALAA	332	310	642	321	97	305	98	626	98	9	3	6	2	15	2
9	TANGGETADA	TANGGETADA	140	125	265	136	97	123	98	259	98	3	2	2	2	5	2
10	POLINGGONA	POLINGGONA	75	55	130	74	99	55	100	129	99	2	3	-	-	2	2
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	111	141	252	109	98	134	95	243	96	2	2	7	5	9	4
12	TOARI	TOARI	101	76	177	91	90	72	95	163	92	9	10	4	6	13	8
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,213	2,069	4,282	2,144	96.9	2,008	97.1	4,152	97.0	67	3.1	66	3.3	133	3.2

Sumber : Seksi Upaya Kesehatan Dasar

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	68	83	151	68	100.0	83	100.0	151	100.0	66	97.1	80	96.4	146	96.7
2	WOLO	WOLO	174	148	322	174	100.0	148	100.0	322	100.0	173	99.4	143	96.6	316	98.1
3	SAMATURU	SAMATURU	213	189	402	213	100.0	189	100.0	402	100.0	213	100.0	188	99.5	401	99.8
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	331	326	657	329	99.4	322	98.8	651	99.1	296	89.4	302	92.6	598	91.0
		KOLAKAASI															
5	KOLAKA	KOLAKA	360	322	682	360	100.0	322	100.0	682	100.0	352	97.8	317	98.4	669	98.1
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	178	174	352	178	100.0	174	100.0	352	100.0	178	100.0	172	98.9	350	99.4
7	BAULA	BAULA	130	120	250	130	100.0	120	100.0	250	100.0	127	97.7	118	98.3	245	98.0
8	POMALAA	POMALAA	332	310	642	331	99.7	311	100.3	642	100.0	325	97.9	306	98.7	631	98.3
9	TANGGETADA	TANGGETADA	140	125	265	138	98.6	125	100.0	263	99.2	129	92.1	123	98.4	252	95.1
10	POLINGGONA	POLINGGONA	75	55	130	75	100.0	55	100.0	130	100.0	73	97.3	55	100.0	128	98.5
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	111	141	252	111	100.0	141	100.0	252	100.0	110	99.1	139	98.6	249	98.8
12	TOARI	TOARI	101	76	177	100	99.0	76	100.0	176	99.4	100	99.0	76	100.0	176	99.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,213	2,069	4,282	2,207	99.7	2,066	99.9	4,273	99.8	2,142	96.8	2,019	97.6	4,161	97.2

Sumber : Seksi Upaya Kesehatan Dasar



TABEL 39

JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI 0-6 BULAN			JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF								
						USIA 0-6 BULAN								
			L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	43	39	82	32	74.4	29	74.4	61	74.4			
2	WOLO	WOLO	116	104	220	77	66.8	70	66.8	147	66.8			
3	SAMATURU	SAMATURU	140	133	273	85	60.8	81	60.8	166	60.8			
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	896	759	1,655	90	10.0	76	10.0	166	10.0			
		KOLAKAASI												
5	KOLAKA	KOLAKA	385	359	744	247	64.1	230	64.1	477	64.1			
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	149	136	285	95	63.9	87	63.9	182	63.9			
7	BAULA	BAULA	82	74	156	56	67.9	50	67.9	106	67.9			
8	POMALAA	POMALAA	264	248	512	160	60.5	150	60.5	310	60.5			
9	TANGGETADA	TANGGETADA	207	194	401	59	28.4	55	28.4	114	28.4			
10	POLINGGONA	POLINGGONA	46	44	90	29	63.3	28	63.3	57	63.3			
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	79	75	154	63	79.2	59	79.2	122	79.2			
12	TOARI	TOARI	68	65	133	10	15.0	10	15.0	20	15.0			
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,476	2,229	4,705	1,003	40.5	925	41.5	1,928	41.0			

Sumber : Seksi Upaya Kesehatan Dasar

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	82	63	145	60	73.2	66	104.8	126	86.9
2	WOLO	WOLO	189	152	341	148	78.3	172	113.2	320	93.8
3	SAMATURU	SAMATURU	215	202	417	191	88.8	186	92.1	377	90.4
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	381	337	718	342	89.8	304	90.2	646	90.0
		KOLAKAASI									
5	KOLAKA	KOLAKA	338	344	682	478	141.4	456	132.6	934	137.0
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	206	174	380	230	111.7	192	110.3	422	111.1
7	BAULA	BAULA	125	113	238	122	97.6	138	122.1	260	109.2
8	POMALAA	POMALAA	347	313	660	358	103.2	289	92.3	647	98.0
9	TANGGETADA	TANGGETADA	146	136	282	95	65.1	113	83.1	208	73.8
10	POLINGGONA	POLINGGONA	66	48	114	60	90.9	45	93.8	105	92.1
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	167	132	299	138	82.6	150	113.6	288	96.3
12	TOARI	TOARI	86	92	178	94	109.3	83	90.2	177	99.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,348	2,106	4,454	2,316	98.6	2,194	104	4,510	101.3

Sumber : Seksi Upaya Kesehatan Dasar

TABEL 41

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	10	9	90
2	WOLO	WOLO	14	12	86
3	SAMATURU	SAMATURU	19	18	95
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	7	7	100
		KOLAKAASI			
5	KOLAKA	KOLAKA	7	5	71
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	11	10	91
7	BAULA	BAULA	10	6	60
8	POMALAA	POMALAA	12	11	92
9	TANGGETADA	TANGGETADA	14	13	93
10	POLINGGONA	POLINGGONA	7	6	86
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	14	13	93
12	TOARI	TOARI	10	7	70
JUMLAH (KAB/KOTA)			135	117	87

Sumber: Seksi Pengendalian Dan Pemberantasan Penyakit

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B < 7 HARI DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI											
						Hb < 7 hari						BCG					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLA	%	JUMLA	%	JUMLA	%	JUMLA	%	JUMLA	%	JUMLA	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	68	83	151	49	72.1	53	63.9	102	67.5	68	100.0	76	91.6	144	95.4
2	WOLO	WOLO	174	148	322	158	90.8	137	92.6	295	91.6	186	106.9	215	145.3	401	124.5
3	SAMATURU	SAMATURU	213	189	402	213	100.0	186	98.4	399	99.3	239	112.2	234	123.8	473	117.7
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	331	326	657	359	108.5	341	104.6	700	106.5	322	97.3	312	95.7	634	96.5
		KOLAKAASI															
5	KOLAKA	KOLAKA	360	322	682	310	86.1	303	94.1	613	89.9	397	110.3	384	119.3	781	114.5
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	178	174	352	192	107.9	186	106.9	378	107.4	209	117.4	193	110.9	402	114.2
7	BAULA	BAULA	130	120	250	139	106.9	119	99.2	258	103.2	130	100.0	115	95.8	245	98.0
8	POMALAA	POMALAA	332	310	642	381	114.8	337	108.7	718	111.8	311	93.7	292	94.2	603	93.9
9	TANGGETADA	TANGGETADA	140	125	265	149	106.4	129	103.2	278	104.9	125	89.3	115	92.0	240	90.6
10	POLINGGONA	POLINGGONA	75	55	130	63	84.0	47	85.5	110	84.6	71	94.7	58	105.5	129	99.2
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	111	141	252	117	105.4	134	95.0	251	99.6	137	123.4	123	87.2	260	103.2
12	TOARI	TOARI	101	76	177	90	89.1	73	96.1	163	92.1	75	74.3	80	105.3	155	87.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,213	2,069	4,282	2,220	100.3	2,045	98.8	4,265	99.6	2,270	102.6	2,197	106.2	4467	104.3

Sumber: Seksi Pengendalian Dan Pemberantasan Penyakit

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB/DPT-HB-Hib, POLIO, CAMPAK, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB3/DPT-HB-Hib3						POLIO 4 <sup>a</sup>						CAMPAK						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
			L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	82	63	145	76	93	65	103	141	97	73	89.0	60	95.2	133	91.7	86	104.9	74	117.5	160	110.3	86	104.9	74	117.5	160	110.3
2	WOLO	WOLO	189	152	341	190	101	194	128	384	113	192	101.6	194	127.6	386	113.2	205	108.5	183	120.4	388	113.8	204	107.9	183	120.4	387	113.5
3	SAMATURU	SAMATURU	215	202	417	220	102	200	99	420	101	212	98.6	193	95.5	405	97.1	215	100.0	199	98.5	414	99.3	215	100.0	199	98.5	414	99.3
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	381	337	718	253	66	268	80	521	73	253	66.4	268	79.5	521	72.6	327	85.8	302	89.6	629	87.6	319	83.7	297	88.1	616	85.8
		KOLAKAASI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	KOLAKA	KOLAKA	338	344	682	427	126	400	116	827	121	441	130.5	410	119.2	851	124.8	410	121.3	401	116.6	811	118.9	385	113.9	381	110.8	766	112.3
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	206	174	380	221	107	177	102	398	105	203	98.5	171	98.3	374	98.4	231	112.1	195	112.1	426	112.1	231	112.1	195	112.1	426	112.1
7	BAULA	BAULA	125	113	238	101	81	108	96	209	88	101	80.8	108	95.6	209	87.8	92	73.6	108	95.6	200	84.0	92	73.6	108	95.6	200	84.0
8	POMALAA	POMALAA	347	313	660	340	98	289	92	629	95	339	97.7	288	92.0	627	95.0	369	106.3	297	94.9	666	100.9	369	106.3	316	101.0	685	103.8
9	TANGGETADA	TANGGETADA	146	136	282	129	88	115	85	244	87	127	87.0	115	84.6	242	85.8	126	86.3	126	92.6	252	89.4	126	86.3	126	92.6	252	89.4
10	POLINGGONA	POLINGGONA	66	48	114	75	114	74	154	149	131	74	112.1	77	160.4	151	132.5	67	101.5	78	162.5	145	127.2	67	101.5	78	162.5	145	127.2
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	167	132	299	140	84	127	96	267	89	141	84.4	128	97.0	269	90.0	142	85.0	140	106.1	282	94.3	142	85.0	140	106.1	282	94.3
12	TOARI	TOARI	86	92	178	69	80	87	95	156	88	70	81.4	128	139.1	198	111.2	78	90.7	90	97.8	168	94.4	78	90.7	90	97.8	168	94.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,348	2,106	4,454	2,241	95	2,104	100	4,345	98	2,226	94.8	2,140	101.6	4,366	98.0	2,348	100.0	2,193	104.1	4,541	102.0	2,314	98.6	2,187	103.8	4,501	101.1

TABEL 44

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN									ANAK BALITA (12-59 BULAN)									BALITA (6-59 BULAN)								
			JUMLAH BAYI			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A					
			L	P	L+P	L		P		L+P		L	P	L+P	L		P		L+P		L	P	L+P	L		P		L+P	
						S	%	S	%	S	%				S	%	S	%	S	%				S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	82	63	145	36	44	33	52	69	48	403	359	762	381	94.6	340	94.6	721	94.6	485	422	907	417	86.1	373	88.2	790	87.1
2	WOLO	WOLO	189	152	341	109	58	99	65	208	61	891	802	1,693	767	86.1	690	86.1	1,457	86.1	1,080	954	2,034	876	81.1	789	82.7	1,665	81.9
3	SAMATURU	SAMATURU	215	202	417	118	55	112	55	230	55	1,338	1,262	2,600	1,338	100.0	1,262	100.0	2,600	100.0	1,553	1,464	3,017	1,456	93.8	1,374	93.8	2,830	93.8
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	381	337	718	533	140	452	134	985	137	2,664	2,256	4,920	2,038	76.5	1,726	76.5	3,764	76.5	3,045	2,593	5,638	2,571	84.4	2,178	84.0	4,749	84.2
		KOLAKAASI																											
5	KOLAKA	KOLAKA	338	344	682	283	84	263	76	546	80	1,852	1,722	3,574	1,852	100.0	1,722	100.0	3,574	100.0	2,190	2,066	4,256	2,134	97.5	1,986	96.1	4,120	96.8
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	206	174	380	146	71	134	77	280	74	1,075	985	2,060	1,041	96.9	955	96.9	1,996	96.9	1,281	1,159	2,440	1,187	92.7	1,089	93.9	2,276	93.3
7	BAULA	BAULA	125	113	238	43	34	39	35	82	34	442	401	843	418	94.7	380	94.7	798	94.7	567	514	1,081	461	81.4	419	81.5	880	81.4
8	POMALAA	POMALAA	347	313	660	135	39	128	41	263	40	1,469	1,384	2,853	1,439	98.0	1,357	98.0	2,796	98.0	1,816	1,697	3,513	1,575	86.7	1,484	87.4	3,059	87.1
9	TANGGETADA	TANGGETADA	146	136	282	164	112	154	113	318	113	1,337	1,259	2,596	1,233	92.2	1,160	92.2	2,393	92.2	1,483	1,395	2,878	1,397	94.2	1,314	94.2	2,711	94.2
10	POLINGGONA	POLINGGONA	66	48	114	38	57	35	74	73	64	271	254	525	271	100.0	254	100.0	525	100.0	337	302	639	308	91.6	290	95.8	598	93.6
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	167	132	299	79	47	74	56	153	51	791	742	1,533	791	100.0	742	100.0	1,533	100.0	958	874	1,832	870	90.8	816	93.4	1,686	92.0
12	TOARI	TOARI	86	92	178	49	57	46	50	95	53	574	541	1,115	375	65.5	355	65.5	730	65.5	660	633	1,293	424	64.3	401	63.2	825	63.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,348	2,106	4,454	1,734	74	1,568	74	3,302	74	13,104	11,970	25,074	11,944	91.1	10,943	91.4	22,887	91.3	15,452	14,076	29,528	13,678	88.5	12,511	88.9	26,189	88.7

Sumber: Seksi Upaya Kes.Kom.& Gizi Masy

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus

TABEL 45

JUMLAH ANAK 0-23 BULAN DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK 0-23 BULAN (BADUTA)																	
			JUMLAH BADUTA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG									BGM					
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P				
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	236	210	446	186	167	353	79.1	79.1	79.1	4	2.1	8	4.8	12	3.4			
2	WOLO	WOLO	414	372	786	307	277	584	74.3	74	74.3	2	0.7	6	2.2	8	1.4			
3	SAMATURU	SAMATURU	605	571	1,176	384	363	747	63.5	64	63.5	10	2.6	19	5.2	29	3.9			
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	1,813	1,535	3,348	1,538	1,302	2,840	84.8	85	84.8	2	0.1	3	0.2	5	0.2			
		KOLAKAASI																		
5	KOLAKA	KOLAKA	1,080	1,005	2,085	886	825	1,711	82.1	82	82.1	9	1.0	8	1.0	17	1.0			
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	512	470	982	452	415	867	88.3	88	88.3	12	2.7	9	2.2	21	2.4			
7	BAULA	BAULA	236	215	451	152	138	290	64.3	64	64.3	6	3.9	6	4.3	12	4.1			
8	POMALAA	POMALAA	737	695	1,432	554	522	1,076	75.1	75	75.1	3	0.5	6	1.1	9	0.8			
9	TANGGETADA	TANGGETADA	749	705	1,454	555	522	1,077	74.1	74	74.1	0	0.0	1	0.2	1	0.1			
10	POLINGGONA	POLINGGONA	133	124	257	102	96	198	77.0	77	77.0	1	1.0	4	4.2	5	2.5			
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	351	330	681	274	257	531	78.0	78	78.0	1	0.4	3	1.2	4	0.8			
12	TOARI	TOARI	223	210	433	214	202	416	96.1	96	96.1	3	1.4	4	2.0	7	1.7			
JUMLAH (KAB/KOTA)			7,089	6,442	13,531	5,605	5,085	10,690	79.1	79	79.0	53	0.9	77	1.5	130	1.2			

Sumber: Seksi Upaya Kes.Kom.& Gizi Masy

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK BALITA (12-59 BULAN)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (MINIMAL 8 KALI)					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	403	359	762	140	35	146	41	286	37.5
2	WOLO	WOLO	891	802	1,693	315	35	303	38	618	36.5
3	SAMATURU	SAMATURU	1,338	1,262	2,600	344	26	344	27	688	26.5
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	2,664	2,256	4,920	471	18	424	19	895	18.2
		KOLAKAASI			-						
5	KOLAKA	KOLAKA	1,852	1,722	3,574	626	34	731	42	1,357	38.0
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	1,075	985	2,060	1,210	113	1,119	114	2,329	113.1
7	BAULA	BAULA	442	401	843	473	107	430	107	903	107.1
8	POMALAA	POMALAA	1,469	1,384	2,853	1,489	101	1,155	83	2,644	92.7
9	TANGGETADA	TANGGETADA	1,337	1,259	2,596	484	36	520	41	1,004	38.7
10	POLINGGONA	POLINGGONA	271	254	525	150	55	142	56	292	55.6
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	791	742	1,533	505	64	543	73	1,048	68.4
12	TOARI	TOARI	574	541	1,115	162	28	145	27	307	27.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			13,104	11,970	25,074	6,369	49	6,002	50	12,371	49.3

Sumber: Seksi Upaya Kes.Kom.& Gizi Masy



TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA														
			JUMLAH BALITA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG						BGM					
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	%	JUMLA	%	JUMLA	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	486	434	920	340	303	643	69.9	69.9	69.9	10	2.9	15	4.9	25	3.9
2	WOLO	WOLO	1,104	994	2,098	828	746	1,574	75.0	75	75.0	8	1.0	12	1.6	20	1.3
3	SAMATURU	SAMATURU	1,582	1,492	3,074	864	816	1,680	54.7	55	54.7	12	1.4	24	2.9	36	2.1
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	3,635	3,079	6,714	2,899	2,456	5,355	79.8	80	79.8	5	0.2	7	0.3	12	0.2
		KOLAKAASI															
5	KOLAKA	KOLAKA	2,401	2,233	4,634	2,028	1,886	3,914	84.5	84	84.5	19	0.9	15	0.8	34	0.9
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	1,295	1,188	2,483	1,180	1,082	2,262	91.1	91	91.1	33	2.8	23	2.1	56	2.5
7	BAULA	BAULA	561	509	1,070	289	262	551	51.5	51	51.5	18	6.2	27	10.3	45	8.2
8	POMALAA	POMALAA	1,818	1,714	3,532	1,224	1,154	2,378	67.3	67	67.3	4	0.3	8	0.7	12	0.5
9	TANGGETADA	TANGGETADA	1,498	1,410	2,908	1,107	1,041	2,148	73.9	74	73.9	0	0.0	1	0.1	1	0.0
10	POLINGGONA	POLINGGONA	310	291	601	206	194	400	66.6	67	66.6	4	1.9	7	3.6	11	2.8
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	839	788	1,627	701	659	1,360	83.6	84	83.6	5	0.7	5	0.8	10	0.7
12	TOARI	TOARI	660	623	1,283	435	410	845	65.9	66	65.9	5	1.2	6	1.5	11	1.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			16,189	14,755	30,944	12,101	11,009	23,110	74.8	75	74.7	123	1.0	150	1.4	273	1.2

Sumber: Seksi Upaya Kes.Kom.& Gizi Masy

TABEL 48

CAKUPAN KASUS BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BALITA GIZI BURUK								
			JUMLAH DITEMUKAN			MENDAPAT PERAWATAN					
						L		P		L + P	
			L	P	L+P	S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	WOLO	WOLO	-	1	1	-	-	1	100	1	100
3	SAMATURU	SAMATURU	-	1	1	-	-	1	100	1	100
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	-	2	2	-	-	2	100	2	100
		KOLAKAASI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	KOLAKA	KOLAKA	-	1	1	-	-	1	100	1	100
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	1	-	1	1	100	-	-	1	100
7	BAULA	BAULA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	POMALAA	POMALAA	-	1	1	-	-	1	100	1	100
9	TANGGETADA	TANGGETADA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	POLINGGONA	POLINGGONA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	-	2	2	-	-	2	100	2	100
12	TOARI	TOARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	8	9	1	100	8	100	9	100

Sumber: Seksi Upaya Kes.Kom.& Gizi Masy

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) SISWA SD & SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MURID KELAS 1 SD DAN SETINGKAT									SD DAN SETINGKAT		
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)						JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)	%
						L		P		L + P				
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	75	100	175	55	73	83	83	138	79	8	8	100
2	WOLO	WOLO	166	146	312	166	100	146	100	312	100	16	16	100
3	SAMATURU	SAMATURU	287	235	522	253	88	195	83	448	86	26	24	92
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	222	208	430	222	100	208	100	430	100	15	15	100
		KOLAKAASI												
5	KOLAKA	KOLAKA	540	526	1,066	492	91	410	78	902	85	20	20	100
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	233	215	448	195	84	175	81	370	83	16	16	100
7	BAULA	BAULA	103	100	203	86	83	82	82	168	83	10	10	100
8	POMALAA	POMALAA	370	289	659	368	99	298	103	666	101	20	20	100
9	TANGGETADA	TANGGETADA	153	145	298	120	78	117	81	237	80	20	18	90
10	POLINGGONA	POLINGGONA	62	68	130	60	97	63	93	123	95	9	9	100
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	144	116	260	144	100	116	100	260	100	25	25	100
12	TOARI	TOARI	105	104	209	105	100	104	100	209	100	13	13	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,460	2,252	4,712	2,266	92.1	1,997	88.7	4,263	90.5	198	194	98
CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD & SETINGKAT							92.1		88.7		90.5	4.0	215.0	

Sumber : Seksi Promosi & Peran serta Masy  
: Seksi Upaya Kesehatan Dasar

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT		
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN
1	2	3	4	5	6
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	1	4	0.25
2	WOLO	WOLO	-	30	-
3	SAMATURU	SAMATURU	6	132	0.05
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	-	61	-
		KOLAKAASI	-	-	-
5	KOLAKA	KOLAKA	-	128	-
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	-	183	-
7	BAULA	BAULA	-	20	-
8	POMALAA	POMALAA	-	164	-
9	TANGGETADA	TANGGETADA	18	64	0.28
10	POLINGGONA	POLINGGONA	-	8	-
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	18	8	2.25
12	TOARI	TOARI	-	57	-
JUMLAH (KAB/ KOTA)			43	859	0.05

Sumber : Seksi Promosi & Peran serta Masy

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	10	-	-	-	-			-					-					-						-
2	WOLO	WOLO	14	-	-	7	50			-					-					-						-
3	SAMATURU	SAMATURU	24	-	-	-	-			-					-					-						-
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	15	15	100	-	-			-					-					-						-
		KOLAKAASI				-																				
5	KOLAKA	KOLAKA	21	-	-	-	-			-					-					-						-
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	16	16	100	16	100			-					-					-						-
7	BAULA	BAULA	11	10	91	10	91			-					-					-						-
8	POMALAA	POMALAA	19	19	100	19	100			-					-					-						-
9	TANGGETADA	TANGGETADA	16	-	-	-	-			-					-					-						-
10	POLINGGONA	POLINGGONA	9	9	100	4	44			-					-					-						-
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	22	-	-	-	-			-					-					-						-
12	TOARI	TOARI	13	13	100	-	-			-					-					-						-
JUMLAH (KAB/ KOTA)			190	82	43	56	29	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Seksi Promosi & Peran serta Masy

TABEL 52

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USILA (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	181	233	414	172	95	233	100	405	98
2	WOLO	WOLO	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	SAMATURU	SAMATURU	269	407	676	202	75	303	74	505	75
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	55	175	230	55	100	175	100	230	100
		KOLAKAASI									
5	KOLAKA	KOLAKA	44	256	300	65	148	231	90	296	99
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	15	2,177	2,192	10	67	2,077	95	2,087	95
7	BAULA	BAULA	140	258	398	138	99	258	100	396	99
8	POMALAA	POMALAA	51	310	361	52	102	296	95	348	96
9	TANGGETADA	TANGGETADA	246	199	445	215	87	295	148	510	115
10	POLINGGONA	POLINGGONA	75	295	370	75	100	678	230	753	204
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	479	678	1,157	452	94	588	87	1,040	90
12	TOARI	TOARI	538	590	1,128	540	100		-	540	48
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,093	5,578	7,671	1,976	94	5,134	92	7,110	93

Sumber: Seksi Upaya Kes.Kom.& Gizi Masy

TABEL 53

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN DAN JENIS KELAMIN  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	JENIS JAMINAN KESEHATAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN					
		JUMLAH			%		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jaminan Kesehatan Nasional	53,329	49,448	102,777	42	42	42
1.1	Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN	46,007	42,660	88,667	36	36	36
1.2	PBI APBD	7,321	6,789	14,110	6	6	6
1.3	Pekerja penerima upah (PPU)	-	-	-	-	-	-
1.4	Pekerja bukan penerima upah (PBPU)/mandiri	-	-	-	-	-	-
1.5	Bukan pekerja (BP)	-	-	-	-	-	-
2	Jamkesda	-	-	-	-	-	-
3	Asuransi Swasta	-	-	-	-	-	-
4	Asuransi Perusahaan	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		53,329	49,448	102,777	42	42	42

Sumber: Seksi Pengembangan Jaminan Kesehatan

TABEL 54

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	IWOIMENDAA	1,272	1,280	2,552	-	-	-	-	-	-
2	WOLO	1,990	3,029	5,019			-	-	-	
3	SAMATURU	4,389	5,447	9,836	-	-	-	-	-	
4	LATAMBAGA	4,922	6,183	11,105	-	-	-	-	-	
5	KOLAKAASI			-			-	-	-	
6	KOLAKA	5,078	5,789	10,867	-	-	-	-	-	
7	WUNDULAKO	5,708	8,366	14,074	-	-	-	-	-	
8	BAULA	2,219	2,964	5,183	-	-	-	-	-	
9	POMALAA	5,447	9,771	15,218	-	-	-	-	-	
10	TANGGETADA	2,080	3,202	5,282	20	24	44	-	-	
11	POLINGGONA	2,193	2,474	4,667	-	-	-	-	-	
12	WATUBANGGA	3,808	4,626	8,434	91	83	174	-	-	
13	TOARI	1,147	1,395	2,542	-	-	-	-	-	
SUB JUMLAH I		40,253	54,526	94,779	111	107	218	-	-	
1	RS BLUD Benyamin Guluh	-	43,489	43,489	3,406	3,734	7,140			
2	RS. Antam Pomalaa	-	24,203	24,203	-	1,575	1,575			
SUB JUMLAH II		-	67,692	67,692	3,406	5,309	8,715	-	-	
1	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			-			-			
SUB JUMLAH III		-	-	-	-	-	-	-	-	
JUMLAH (KAB/KOTA)		40,253	122,218	162,471	3,517	5,416	8,933	-	-	
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		128,162	118,837	246,999	128,162	118,837	246,999			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		31.4	102.8	65.8	2.7	4.6	3.6			

Sumber: Seksi Pengembangan Jaminan Kesehatan, RSUD Kolaka & RS. Antam Pomalaa

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan



TABEL 55

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR			NDR		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RS BLUD Benyamin Guluh	141	3,406	3,734	7,140	149	125	274	46	42	88	43.7	33.5	38.4	13.5	11.2	12.3
2	RS. Antam Pomalaa	60	759	703	1,462	3	1	4	-	-	-	4.0	1.4	2.7	-	-	-
KABUPATEN/KOTA		201	4,165	4,437	8,602	152	126	278	46	42	88	36.5	28.4	32.3	11.0	9.5	10.2

Sumber: RSUD Kolaka, RS. Antam Pomalaa

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 56

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RS BLUD Benyamin Guluh	141	7,140	37,218	30,078	72.3	51	2	4.2
2	RS. Antam Pomalaa	60	1,462	4,326	9,295	19.8	24	12	6.4
KABUPATEN/KOTA		201	8,602	41,544	39,373	57	43	4	5

Sumber: RSUD Kolaka, RS. Antam Pomalaa

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 57

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS)  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUMAH TANGGA				
			JUMLAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	JUMLAH BER- PHBS	% BER- PHBS
1	2	3	4	5	6	7	8
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	1,901	1,430	75	1,230	65
2	WOLO	WOLO	5,078	3,456	68	2,459	48
3	SAMATURU	SAMATURU	5,723	5,723	100	3,457	60
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	5,981	1,243	21	1,042	17
		KOLAKAASI					
5	KOLAKA	KOLAKA	5,130	5,130	100	5,130	100
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	3,726	2,900	78	2,618	70
7	BAULA	BAULA	2,528	2,342	93	1,342	53
8	POMALAA	POMALAA	5,520	4,169	76	3,569	65
9	TANGGETADA	TANGGETADA	3,590	3,004	84	2,704	75
10	POLINGGONA	POLINGGONA	1,629	1,101	68	916	56
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	3,763	2,345	62	2,345	62
12	TOARI	TOARI	2,766	2,224	80	1,224	44
JUMLAH (KAB/KOTA)			47,335	35,067	74	28,036	59

Sumber: Seksi Penyehatan Lingkungan

TABEL 58

PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SELURUH RUMAH	2015			2016					
				RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)		JUMLAH RUMAH YANG BELUM MEMENUHI SYARAT	RUMAH DIBINA		RUMAH DIBINA MEMENUHI SYARAT		RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	1,901	1,501	79	400	944	42	787	51	787	41.4
2	WOLO	WOLO	5,078	1,531	30	3,517	3,879	91	1,928	50	1,928	38.0
3	SAMATURU	SAMATURU	5,723	3,472	61	2,234	5,723	39	3,647	64	3,647	63.7
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	5,981	3,501	59	2,348	5,981	39	3,693	62	3,693	61.7
		KOLAKAASI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	KOLAKA	KOLAKA	5,130	3,430	67	252	5,130	5	4,832	94	4,832	94.2
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	3,726	2,957	79	640	3,726	17	3,068	82	3,068	82.3
7	BAULA	BAULA	2,528	1,789	71	647	2,528	26	1,785	71	1,785	70.6
8	POMALAA	POMALAA	5,520	4,159	75	1,361	4,136	33	2,529	61	2,529	45.8
9	TANGGETADA	TANGGETADA	3,590	1,470	41	899	3,589	25	3,081	86	3,081	85.8
10	POLINGGONA	POLINGGONA	1,629	978	60	651	522	125	370	71	370	22.7
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	3,763	1,894	50	1,606	732	219	354	48	354	9.4
12	TOARI	TOARI	2,766	1,447	52	1,319	1,845	71	875	47	875	31.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			47,335	28,129	59.43	15,874	38,735	40.98	26,949	70	26,949	56.9

Sumber: Seksi Penyehatan Lingkungan

TABEL 59

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK	BUKAN JARINGAN PERPIPAAN																								PERPIPAAN (PDAM,BPSPAM)			PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM LAYAK			
				SUMUR GALI TERLINDUNG				SUMUR GALI DENGAN POMPA				SUMUR BOR DENGAN POMPA				TERMINAL AIR			MATA AIR TERLINDUNG			PENAMPUNGAN AIR HUJAN												
				JUMILAH SARANA	JUMILAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMILAH SARANA	JUMILAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMILAH SARANA	JUMILAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMILAH SARANA	JUMILAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMILAH SARANA	JUMILAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMILAH SARANA	JUMILAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMILAH SARANA	JUMILAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT				
						JUMILAH SARANA	JUMILAH PENDUDUK PENGGUNA			JUMILAH SARANA	JUMILAH PENDUDUK PENGGUNA			JUMILAH SARANA	JUMILAH PENDUDUK PENGGUNA			JUMILAH SARANA	JUMILAH PENDUDUK PENGGUNA			JUMILAH SARANA	JUMILAH PENDUDUK PENGGUNA			JUMILAH SARANA	JUMILAH PENDUDUK PENGGUNA			JUMILAH SARANA	JUMILAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMILAH SARANA	JUMILAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMILAH SARANA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	8,320	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13	7,779	13	7,779	7,779	93	
2	WOLO	WOLO	20,368	238	1,120	238	1620	321	1,605	321	1,605	321	1,605	321	569	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8	13,125	8	13,125	15,537	76	
3	SAMATURU	SAMATURU	24,892	280	1,425	277	1425	254	1,295	254	1,295	-	-	-	-	-	-	-	-	3	150	3	150	5	20	5	20	15	21,160	15	21,160	22,902	92	
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	32,597	99	836	66	389	27	572	25	454	145	788	143	711	-	-	-	-	199	2,368	8	141	-	-	-	-	7	27,147	7	27,147	28,519	87	
		KOLAKAASI		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	KOLAKA	KOLAKA	42,756	9	51	9	51	392	3,571	392	3,571	1,745		1,300	6,243	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	31,117	1	31,117	37,875	89	
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	21,987	175	1,260	145	995	47	370	47	370	232	2,680	232	2,680	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9	15,027	9	15,027	18,141	83	
7	BAULA	BAULA	11,978	68	383	64	357	409	2,122	402	2,083	88	484	88	484	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	4,538	6	4,538	8,645	72	
8	POMALAA	POMALAA	33,355	1,640	15,815	1,540	14815	1,132	9,538	1,028	8,010	1,132	8,454	9,132	7,314	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7	1,954	7	1,954	18,014	54	
9	TANGGETADA	TANGGETADA	15,744	937	5,685	736	5186	225	4,635	225	4,635	211	5,187	211	5,187	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9,859	63
10	POLINGGONA	POLINGGONA	7,685	68	680	37	370	-	-	-	-	2	40	2	40	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	4,373	1	4,373	5,440	71	
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	16,760	1,572	16,572	1,027	15082	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	25	1	25	1	50	1	50	2	130	2	130	559	3	
12	TOARI	TOARI	10,557	485	3,130	354	3013	-	-	-	-	36	3,100	36	3,098	-	-	-	-	-	4	176	-	-	-	-	-	2	1,910	2	1,910	5,008	47	
JUMLAH (KAB/KOTA)			246,999	5,571	46,957	4,493	43,303	2,807	23,708	2,694	22,023	3,912	22,338	11,465	26,326	-	-	-	-	-	207	2,719	12	316	6	70	6	70	71	128,260	71	128,260	178,278	72

TABEL 60

PERSENTASE KUALITAS AIR MINUM DI PENYELENGGARA AIR MINUM YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENYELENGGARA AIR MINUM	JUMLAH SAMPEL DIPERIKSA	MEMENUHI SYARAT (FISIK, BAKTERIOLOGI, DAN KIMIA)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	3	18	18	100.0
2	WOLO	WOLO	8	26	25	96.2
3	SAMATURU	SAMATURU	4	17	17	100.0
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	10	80	56	70.0
		KOLAKAASI	0			
5	KOLAKA	KOLAKA	31	104	92	88.5
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	10	70	53	75.7
7	BAULA	BAULA	5	42	30	71.4
8	POMALAA	POMALAA	14	96	92	95.8
9	TANGGETADA	TANGGETADA	6	40	33	82.5
10	POLINGGONA	POLINGGONA	2	18	11	61.1
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	4	8	8	100.0
12	TOARI	TOARI	3	6	5	83.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			100	525	440	83.8

Sumber:UPT Laboratorium Kesehatan Kolaka

TABEL 61

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT JENIS JAMBAN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JENIS SARANA JAMBAN																				PENDUDUK DENGAN AKSES SANITASI LAYAK (JAMBAN SEHAT)		
				KOMUNAL					LEHER ANGSA					PLENGSENGAN					CEMPLUNG					JUMLAH	%	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT					
						JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	8,320	-	-	-	-	-	876	4,380	876	4,380	100	947	4,735	534	2,668	56	-	-	-	-	-	-	7,048	85
2	WOLO	WOLO	20,368	-	-	-	-	-	2,092	10,460	2,092	10,460	100	1,030	5,150	492	2,457	48	-	-	-	-	-	-	12,917	63
3	SAMATURU	SAMATURU	24,892	-	-	-	-	-	3,185	15,925	3,185	15,925	100	710	3,550	523	2,616	74	-	-	-	-	-	-	18,541	74
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	32,597	-	-	-	-	-	4,557	22,785	4,557	22,785	100	1,112	5,560	981	4,902	88	-	-	-	-	-	-	27,687	85
		KOLAKAASI		-	-	-	-	-											-	-	-	-	-	-		
5	KOLAKA	KOLAKA	42,756	-	-	-	-	-	5,709	28,545	5,709	28,545	100	5,411	27,055	2,245	11,224	41	-	-	-	-	-	-	39,769	47
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	21,987	-	-	-	-	-	2,706	13,530	2,706	13,530	100	1,295	6,475	1,295	6,475	100	-	-	-	-	-	-	20,005	45
7	BAULA	BAULA	11,978	-	-	-	-	-	1,250	6,250	1,250	6,250	100	947	4,735	709	3,542	75	-	-	-	-	-	-	9,792	82
8	POMALAA	POMALAA	33,355	-	-	-	-	-	4,707	23,535	4,707	23,535	100	1,576	7,880	1,273	6,365	81	-	-	-	-	-	-	29,900	90
9	TANGGETADA	TANGGETADA	15,744	-	-	-	-	-	682	3,410	682	3,410	100	1,183	5,915	1,084	5,424	92	-	-	-	-	-	-	8,834	56
10	POLINGGONA	POLINGGONA	7,685	-	-	-	-	-	379	1,895	379	1,895	100	994	4,970	874	4,370	88	-	-	-	-	-	-	6,265	82
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	16,760	-	-	-	-	-	1,394	6,970	1,394	6,970	100	2,006	10,030	1,182	5,906	59	-	-	-	-	-	-	12,876	77
12	TOARI	TOARI	10,557	-	-	-	-	-	928	4,640	928	4,640	100	987	4,935	580	2,898	59	-	-	-	-	-	-	7,538	71
	JUMLAH (KAB/KOTA)		246,999	-	-	-	-	-	28,465	142,325	28,465	142,325	100	18,198	90,990	11,772	58,847	65	-	-	-	-	-	-	201,172	81

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan

TABEL 62

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	10	10	100.0	2	20.0	2	20.0
2	WOLO	WOLO	14	6	42.9	-	-	-	-
3	SAMATURU	SAMATURU	19	6	31.6	-	-	-	-
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	7	2	28.6	1	14.3	1	14.3
		KOLAKAASI				-			
5	KOLAKA	KOLAKA	7	7	100.0	-	-	-	-
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	11	5	45.5	1	9.1	1	9.1
7	BAULA	BAULA	10	5	50.0	-	-	-	-
8	POMALAA	POMALAA	12	4	33.3	2	16.7	2	16.7
9	TANGGETADA	TANGGETADA	14	7	50.0	1	7.1	1	7.1
10	POLINGGONA	POLINGGONA	7	5	71.4	1	14.3	1	14.3
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	14	5	35.7	-	-	-	-
12	TOARI	TOARI	10	5	50.0	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			135	67	49.6	8	5.9	8	5.9

Sumber: Seksi Penyehatan Lingkungan



TABEL 63

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TEMPAT-TEMPAT UMUM																							
			YANG ADA								MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		HOTEL		JUMLAH TTU	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				HOTEL				TEMPAT-TEMPAT UMUM	
			SD	SLTP	SLTA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM	BINTANG	NON BINTANG		SD	SLTP	SLTA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM	BINTANG	NON BINTANG	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	7	1	1	1	-	-	1	11	7	100	1	100	1	100	1	100	-	-	-	-	1	100	11	100
2	WOLO	WOLO	13	1	1	1	-	-	-	16	12	92	1	100	1	100	1	100	-	-	-	-	-	-	15	94
3	SAMATURU	SAMATURU	23	4	2	1	-	-	-	30	23	100	4	100	2	100	1	100	-	-	-	-	-	-	30	100
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	10	1	-	1	-	-	-	12	10	100	1	100	-	-	1	100	-	-	-	-	-	-	12	100
		KOLAKAASI	5	1	1	1	-	12	-	20	5	100	1	100	1	100	1	100	-	-	10	83	-	-	18	90
5	KOLAKA	KOLAKA	19	3	5	1	1	7	12	48	15	79	4	133	5	100	1	100	1	100	7	100	8	67	41	85
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	16	3	2	1	-	-	-	22	13	81	3	100	2	100	1	100	-	-	-	-	-	-	19	86
7	BAULA	BAULA	10	3	1	1	-	-	-	15	10	100	3	100	1	100	1	100	-	-	-	-	-	-	15	100
8	POMALAA	POMALAA	18	5	6	1	1	-	5	36	15	83	4	80	5	83	1	100	1	100	-	-	4	80	30	83
9	TANGGETADA	TANGGETADA	20	5	3	1	-	-	-	29	4	20	1	20	2	67	1	100	-	-	-	-	-	-	8	28
10	POLINGGONA	POLINGGONA	9	3	2	1	-	-	-	15	2	22	-	-	1	50	1	100	-	-	-	-	-	-	4	27
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	20	8	2	1	-	-	1	32	8	40	1	13	1	50	1	100	-	-	-	-	-	-	11	34
12	TOARI	TOARI	12	3	1	1	-	-	-	17	12	100	3	100	1	100	1	100	-	-	-	-	-	-	17	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			182	41	27	13	2	19	19	303	136	1,018	27	66	23	85	13	100	2	100	17	89	13	68	231	76

Sumber: Seksi Penyehatan Lingkungan

TABEL 64

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MENURUT STATUS HIGIENE SANITASI  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM	TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI						TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI					
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%	JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	10	-	-	-	-	-	-	-	10	-	-	10	100
2	WOLO	WOLO	4	-	-	-	-	-	-	-	4	-	-	4	100
3	SAMATURU	SAMATURU	11	-	-	-	-	-	-	1	-	-	10	11	100
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	44	-	3	-	-	3	7	-	30	7	4	41	93
		KOLAKAASI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	KOLAKA	KOLAKA	158	-	-	3	-	3	2	-	123	32	-	155	98
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	65	-	3	8	1	12	18	-	5	1	47	53	82
7	BAULA	BAULA	11	-	-	-	-	-	-	-	-	5	6	11	100
8	POMALAA	POMALAA	26	-	15	2	5	22	85	1	1	-	2	4	15
9	TANGGETADA	TANGGETADA	8	-	-	-	-	-	-	-	8	-	-	8	100
10	POLINGGONA	POLINGGONA	2	-	-	2	-	2	100	-	-	-	-	-	-
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	11	-	-	-	-	-	-	-	10	1	-	11	100
12	TOARI	TOARI	3	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	3	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			353	-	21	15	6	42	12	2	192	47	70	311	88

Sumber: Seksi Penyehatan Lingkungan

TABEL 65

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN DIBINA DAN DIUJI PETIK  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT	JUMLAH TPM DIBINA					PERSENTASE TPM DIBINA	JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI	JUMLAH TPM DIUJI PETIK					PERSENTASE TPM DIUJI PETIK
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	10	-	10	-	-	10	100	-	-	-	-	-	-	-
2	WOLO	WOLO	4	-	4	-	-	4	100	-	-	-	-	-	-	-
3	SAMATURU	SAMATURU	11	1	-	7	10	18	164	-	-	-	-	-	-	-
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	41	-	30	-	4	34	83	3	-	-	1	-	1	33
		KOLAKAASI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	KOLAKA	KOLAKA	155	-	123	32	-	155	100	3	-	-	1	-	1	33
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	53	-	5	1	47	53	100	12	-	-	-	-	-	-
7	BAULA	BAULA	11	-	-	5	6	11	100	-	-	-	-	-	-	-
8	POMALAA	POMALAA	4	1	1	-	2	4	100	22	-	-	-	-	-	-
9	TANGGETADA	TANGGETADA	8	-	8	-	-	8	100	-	-	-	-	-	-	-
10	POLINGGONA	POLINGGONA	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	11	-	10	1	-	11	100	-	-	-	-	-	-	-
12	TOARI	TOARI	3	-	1	1	1	3	100	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			311	2	192	47	70	311	100	42	-	-	2	-	2	5

Sumber: Seksi Penyehatan Lingkungan

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	NAMA OBAT	SATUAN TERKECIL	KEBUTUHAN	TOTAL PENGGUNAAN	SISA STOK	JUMLAH OBAT/VAKSIN	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Alopurinol tablet 100 mg	tablet	202,200	58,100	146,100	204,200	101
2	Aminofilin tablet 200 mg	tablet	95,400	86,000	12,400	98,400	103
3	Aminofilin injeksi 24 mg/ml	tablet	117	117	240	357	305
4	Amitripilin tablet salut 25 mg (HCL)	tablet	10,700	2,200	10,500	12,700	119
5	Amoksisilin kapsul 250 mg	kapsul	-	-	-	-	-
6	Amoksisilin kaplet 500 mg	kaplet	950,700	595,500	381,700	977,200	103
7	Amoksisilin sirup kering 125 mg/ 5 mg	botol	9,845	12,425	8,720	21,145	215
8	Metampiron tablet 500 mg	tablet	41,000	22,400	13,900	36,300	89
9	Metampiron injeksi 250 mg	ampul	-	-	-	-	-
10	Antasida DOEN I tablet kunyah, kombinasi :Aluminium Hidroksida 200 mg + Magnesium Hidroksida 200 mg	tablet	160,300	158,300	278,500	436,800	272
11	Anti Bakteri DOEN saleb kombinasi : Basitrasin 500 IU/g + polimiksin 10.000 IU/g	tube	4,030	1,425	2,655	4,080	101
12	Antihemoroid DOEN kombinasi : Bismut Subgalat 150 mg + Heksaklorofen 250 mg	supp	1,500	1,140	1,820	2,960	197
13	Antifungi DOEN Kombinasi : Asam Benzoat 6% + Asam Salisilat 3%	pot	3,882	700	3,182	3,882	100
14	Antimigren : Ergotamin tartrat 1 mg + Kofein 50 mg	tablet	8,200	8,200	500	8,700	106
15	Antiparkinson DOEN tablet kombinasi : Karbidopa 25 mg + Levodopa 250 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
16	Aqua Pro Injeksi Steril, bebas pirogen	vial	779	805	960	1,765	227
17	Asam Askorbat (vitamin C) tablet 50 mg	tablet	311,900	290,000	194,900	484,900	155
18	Asam Asetisalisilat tablet 100 mg (Asetosal)	tablet	8,500	8,500	-	8,500	100
19	Asam Asetisalisilat tablet 500 mg (Asetosal)	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
20	Atropin sulfat tablet 0,5 mg	tablet	2,000	-	2,000	2,000	100
21	Atropin tetes mata 0,5%	botol	153	153	-	153	100
22	Atropin injeksi I.m/iv/s.k. 0,25 mg/mL - 1 mL (sulfat)	ampul	1,450	90	1,360	1,450	100
23	Betametason krim 0,1 %	krim	4,419	6,769	4,175	10,944	248
24	Deksametason Injeksi I.v. 5 mg/ml	ampul	1,880	2,380	1,100	3,480	185
25	Deksametason tablet 0,5 mg	tablet	195,500	192,500	13,000	205,500	105
26	Dekstran 70-larutan infus 6% steril	botol	-	-	-	-	#DIV/0!
27	Dekstrometorfan sirup 10 mg/5 ml (HBr)	botol	-	-	-	-	#DIV/0!
28	Dekstrometorfan tablet 15 mg (HBr)	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
29	Diazepam Injeksi 5mg/ml	ampul	358	436	234	670	187
30	Diazepam tablet 2 mg	tablet	180,000	901,000	8,200	909,200	505
31	Diazepam tablet 5 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
32	Difenhidramin Injeksi I.M. 10 mg/ml (HCL)	ampul	-	-	-	-	#DIV/0!
33	Diagoksin tablet 0,25 mg	tablet	5,500	3,600	2,000	5,600	102
34	Efedrin tablet 25 mg (HCL)	tablet	125,000	7,250	157,500	164,750	132
35	Ekstrks belladona tablet 10 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
36	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1% (sebagai HCL)	ampul	1,215	630	1,285	1,915	158
37	Etakridin larutan 0,1%	botol	685	984	200	1,184	173
38	Fenitoin Natrium Injeksi 50 mg/ml	ampul	-	-	-	-	#DIV/0!
39	Fenobarbital Injeksi I.m/I.v 50 mg/ml	ampul	593	473	840	1,313	221
40	Fenobarbital tablet 30 mg	tablet	300	300	-	300	100
41	Fenoksimetil Penisilin tablet 250 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
42	Fenoksimetil Penisilin tablet 500 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
43	Fenol Gliserol tetes telinga 10%	botol	240	242	243	485	202
44	Fitomenadion (Vit. K1) injeksi 10 mg/ml	ampul	5,400	3,250	2,710	5,960	110
45	Fitomenadion (Vit. K1) tablet salut gula 10 mg	tablet	24,400	8,500	15,900	24,400	100
46	Furosemid tablet 40 mg	tablet	14,900	6,900	10,000	16,900	113
47	Gameksan lotion 1 %	botol	-	-	-	-	#DIV/0!
48	Garam Oralit I serbuk Kombinasi : Natrium 0,70 g, Kalium klorida 0,30 g, Tribatrium Sitrt dihidrat 0,58 g	sach	36,200	51,900	38,600	90,500	250
49	Gentian Violet Larutan 1 %	botol	-	-	-	-	#DIV/0!
50	Glibenklamida tablet 5 mg	tablet	147,800	41,500	106,300	147,800	100
51	Gliseril Gualakolat tablet 100 mg	tablet	786,000	273,000	513,000	786,000	100
52	Gliserin	botol	285	5	280	285	100
53	Glukosa larutan infus 5%	botol	1,575	520	1,035	1,555	99
54	Glukosa larutan infus 10%	botol	280	160	120	280	100
55	Glukosa larutan infus 40% steril (produk lokal)	ampul	205	15	190	205	100
56	Griseofulvin tablet 125 mg, micronized	tablet	56,000	32,500	23,500	56,000	100
57	Haloperidol tablet 0,5 mg	tablet	5,000	500	3,500	4,000	80
58	Haloperidol tablet 1,5 mg	tablet	5,000	2,800	2,700	5,500	110
59	Haloperidol tablet 5 mg	tablet	8,500	3,300	5,200	8,500	100
60	Hidroklorotiazida tablet 25 mg	tablet	10,000	8,600	1,400	10,000	100
61	Hidrkortison krim 2,5%	tube	4,500	3,614	6,405	10,019	223
62	Ibuprofen tablet 200 mg	tablet	120,000	34,700	75,900	110,600	92
63	Ibuprofen tablet 400 mg	tablet	150,000	157,200	125,000	282,200	188
64	Isosorbid Dinitrat Tablet Sublingual 5 mg	tablet	10,700	2,800	7,900	10,700	100
65	Kalsium Laktat (Kalk) tablet 500 mg	tablet	830,000	129,000	701,000	830,000	100
66	Kaptopril tablet 12,5 mg	tablet	105,200	31,800	73,400	105,200	100
67	Kaptopril tablet 25 mg	tablet	88,400	116,400	204,800	321,200	363
68	Karbamazepim tablet 200 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
69	Ketamin Injeksi 10 mg/ml	vial	-	-	-	-	#DIV/0!
70	Klofazimin kapsul 100 mg microzine	kapsul	-	-	-	-	#DIV/0!

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	NAMA OBAT	SATUAN TERKECIL	KEBUTUHAN	TOTAL PENGGUNAAN	SISA STOK	JUMLAH OBAT/VAKSIN	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN
1	2	3	4	5	6	7	8
71	Kloramfenikol kapsul 250 mg	kapsul	58,200	24,300	45,800	70,100	120
72	Kloramfenikol tetes telinga 3 %	botol	225	225	-	225	100
73	Kloraniramina mealeat (CTM) tablet 4 mg	tablet	602,000	335,000	757,000	1,092,000	181
74	Klorpromazin injeksi i.m 5 mg/ml-2ml (HCL)	ampul	-	-	-	-	#DIV/0!
75	Klorpromazin injeksi i.m 25 mg/ml (HCL)	ampul	-	-	-	-	#DIV/0!
76	Klorpromazin tablet salut 25 mg (HCL)	tablet	500	250,000	4,500	254,500	50,900
77	Klorpromazin HCl tablet salut 100 mg (HCL)	tablet	7,000	5,600	2,400	8,000	114
78	Anti Malaria DOEN Kombinasi Pirimetamin 25 mg + Sulfadoxin 500 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
79	Kotrimosazol Suspensi Kombinasi :Sulfametoksazol 200 mg + Trimetoprim 40 mg/ 5 ml	botol	10,300	6,250	7,350	13,600	132
80	Kotrimosazol DOEN I (dewasa) Kombinasi : Sulfametoksazol 400 mg, Trimetoprim 80 mg	tablet	2,500	144,100	249,900	394,000	15,760
81	Kotrimosazol DOEN II (pediatrik) Kombinasi : Sulfametoksazol 100 mg, Trimetoprim 20 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
82	Kuinin (kina) tablet 200 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
83	Kuinin Dihidroklorida injeksi 25%-2 ml	ampul	-	-	-	-	#DIV/0!
84	Lidokain injeksi 2% (HCL) + Epinefrin 1 : 80.000-2 ml	vial	500	1,290	14,210	15,500	3,100
85	Magnesium Sulfat inj (IV) 20%-25 ml	vial	3,000	1,192	2,370	3,562	119
86	Magnesium Sulfat inj (IV) 40%-25 ml	vial	139	85	54	139	100
87	Magnesium Sulfat serbuk 30 gram	sach	330	-	330	330	100
88	Mebendazol sirup 100 mg / 5 ml	botol	-	-	-	-	#DIV/0!
89	Mebendazol tablet 100 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
90	Metilergometrin Maleat (Metilergometrin) tablet salut 0,125 mg	tablet	1,500	28,400	69,700	98,100	6,540
91	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg -1 ml	ampul	60	2,860	3,110	5,970	9,950
92	Metronidazol tablet 250 mg	tablet	1,500	25,700	19,000	44,700	2,980
93	Natrium Bikarbonat tablet 500 mg	tablet	4,000	4,000	-	4,000	100
94	Natrium Fluoresein tetes mata 2 %	botol	-	-	-	-	#DIV/0!
95	Natrium Klorida larutan infus 0,9 %	botol	5,000	2,725	2,260	4,985	100
96	Natrium Thiosulfat injeksi i.v. 25 %	ampul	-	-	-	-	#DIV/0!
97	Nistatin tablet salut 500.000 IU/g	tablet	1,200	7,700	9,400	17,100	1,425
98	Nistatin Vaginal tablet salut 100.000 IU/g	tablet	1,900	700	11,000	11,700	616
99	Obat Batuk hitam (O.B.H.)	botol	4,000	2,401	1,986	4,387	110
100	Oksitetrasiklin HCL salep mata 1 %	tube	50	1,250	-	1,250	2,500
101	Oksitetrasiklin injeksi i.m. 50 mg/ml-10 ml	vial	-	-	-	-	#DIV/0!
102	Oksitosin injeksi 10 IU/ml-1 ml	ampul	56	3,930	1,330	5,260	9,393
103	Paracetamol sirup 120 mg / 5 ml	botol	210	14,863	10,900	25,763	12,268
104	Paracetamol tablet 100 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
105	Paracetamol tablet 500 mg	tablet	392,100	276,700	2,000	278,700	71
106	Pilokarpin tetes mata 2 % (HCL/Nitrat)	botol	-	-	-	-	#DIV/0!
107	Pirantel tab. Score (base) 125 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
108	Piridoksin (Vitamin B6) tablet 10 mg (HCL)	tablet	5,000	138,000	238,000	376,000	7,520
109	Povidon Iodida larutan 10 %	botol	12	758	64	822	6,850
110	Povidon Iodida larutan 10 %	botol	10	480	498	978	9,780
111	Prednison tablet 5 mg	tablet	1,500	135,000	51,000	186,000	12,400
112	Primakuin tablet 15 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
113	Propiltiourasil tablet 100 mg	tablet	1,000	5,000	12,100	17,100	1,710
114	Propanol tablet 40 mg (HCL)	tablet	600	700	5,300	6,000	1,000
115	Reserpin tablet 0,10 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
116	Reserpin tablet 0,25 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
117	Ringer Laktat larutan infus	botol	220	11,500	9,080	20,580	9,355
118	Salap 2-4, kombinasi: Asam Salisilat 2% + Belerang endap 4%	tube	45	888	3,128	4,016	8,924
119	Salisil bedak 2%	kotak	50	2,540	2,122	4,662	9,324
120	Serum Anti Bisa Ular Polivalen injeksi 5 ml (ABU I)	vial	-	-	-	-	#DIV/0!
121	Serum Anti Bisa Ular Polivalen injeksi 50 ml (ABU II)	vial	-	-	-	-	#DIV/0!
122	Serum Anti Difteri Injeksi 20.000 IU/vial (A.D.S.)	vial	-	-	-	-	#DIV/0!
123	Serum Anti Tetanus Injeksi 1.500 IU/ampul (A.T.S.)	ampul	15	15	-	15	100
124	Serum Anti Tetanus Injeksi 20.000 IU/vial (A.T.S.)	vial	-	-	-	-	#DIV/0!
125	Sianokobalamin (Vitamin B12) injeksi 500 mcg	ampul	-	-	-	-	#DIV/0!
126	Sulfasetamida Natrium tetes mata 15 %	botol	-	-	-	-	#DIV/0!
127	Tetrakain HCL tetes mata 0,5%	botol	8	45	202	247	3,088
128	Tetrasiklin kapsul 250 mg	kapsul	700	12,700	21,700	34,400	4,914
129	Tetrasiklin kapsul 500 mg	kapsul	800	18,400	25,600	44,000	5,500
130	Tiamin (vitamin B1) injeksi 100 mg/ml	ampul	10	520	420	940	9,400
131	Tiamin (vitamin B1) tablet 50 mg (HCL/Nitrat)	tablet	200,000	9,150,000	35,350,000	44,500,000	22,250
132	Tiopental Natrium serbuk injeksi 1000 mg/amp	ampul	-	-	-	-	#DIV/0!
133	Triheksifenidil tablet 2 mg	tablet	5,300	5,300	-	5,300	100
134	Vaksin Rabies Vero	vial	1,500	860	820	1,680	112
135	Vitamin B Kompleks tablet	tablet	600,000	348,300	344,200	692,500	115
<b>VAKSIN</b>							
136	BCG	vial	2,034	1,356	197	1,553	76
137	T T	vial	990	660	-	660	67
138	D T	vial	828	552	54	606	73
139	CAMPAK 10 Dosis	vial	6,210	4,140	35	4,175	67
140	POLIO 10 Dosis	vial	5,202	3,468	-	3,468	67
141	DPT-HB	vial	4,752	3,168	156	3,324	70
142	HEPATITIS B 0,5 ml ADS	vial	4,590	3,060	310	3,370	73
143	POLIO 20 Dosis	vial	-	-	-	-	#DIV/0!
144	CAMPAK 20 Dosis	vial	-	-	-	-	#DIV/0!

Sumber: UPT Instalasi Farmasi  
catatan: diisi sesuai dengan indikator program terbaru (20 jenis obat)

TABEL 67

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<b>RUMAH SAKIT</b>								
1	RUMAH SAKIT UMUM	-	-	1	-	1	-	2
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	-	-	-	-	-	-	-
<b>PUSKESMAS DAN JARINGANNYA</b>								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	-	-	4	-	-	-	-
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	-	-	44	-	-	-	-
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	-	-	10	-	-	-	-
3	PUSKESMAS KELILING	-	-	18	-	-	-	-
4	PUSKESMAS PEMBANTU	-	-	37	-	-	-	-
<b>SARANA PELAYANAN LAIN</b>								
1	RUMAH BERSALIN	-	-	-	-	-	1	1
2	BALAI PENGOBATAN/KLINIK	-	-	-	2	-	1	3
3	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	-	-	-	-	-	-	-
4	PRAKTIK DOKTER PERORANGAN	-	-	-	-	-	39	39
5	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL	-	-	-	-	-	5	5
6	BANK DARAH RUMAH SAKIT	-	-	-	-	-	-	-
7	UNIT TRANSFUSI DARAH	-	-	-	-	-	-	-
<b>SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN</b>								
1	INDUSTRI FARMASI	-	-	-	-	-	-	-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	-	-	-	-	-	-	-
3	USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL	-	-	-	-	-	-	-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	-	-	-	-	-	-	-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI	-	-	-	-	-	-	-
6	APOTEK	-	-	-	-	1	30	31
7	TOKO OBAT	-	-	-	-	-	21	21
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Seksi Sarana Prasarana Kesehatan

TABEL 68

PERSENTASE SARANA KESEHATAN (RUMAH SAKIT) DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR ) LEVEL I  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	2	2	100
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		2	2	100.00

Sumber : Seksi Sarana Prasarana Kesehatan

TABEL 69

JUMLAH POSYANDU MENURUT STRATA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF	
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	-	-	1	9	10	91	-	-	11	10	91
2	WOLO	WOLO	4	24	10	59	3	18	-	-	17	3	18
3	SAMATURU	SAMATURU	15	65	8	35	-	-	-	-	23	-	-
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	5	25	13	65	2	10	-	-	20	2	10
		KOLAKAASI											
5	KOLAKA	KOLAKA	-	-	10	50	10	50	-	-	20	10	50
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	4	22	7	39	5	28	2	11	18	7	39
7	BAULA	BAULA	2	17	3	25	6	50	1	8	12	7	58
8	POMALAA	POMALAA	-	-	4	20	16	80	-	-	20	16	80
9	TANGGETADA	TANGGETADA	5	36	9	64	-	-	-	-	14	-	-
10	POLINGGONA	POLINGGONA	2	25	6	75	-	-	-	-	8	-	-
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	2	17	3	25	6	50	1	8	12	7	58
12	TOARI	TOARI	2	20	7	70	1	10	-	-	10	1	10
JUMLAH (KAB/KOTA)			41	22	81	44	59	32	4	2	185	63	34
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA											1		

Sumber : Seksi Promosi Kesehatan & PSM



TABEL 70

JUMLAH UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA/ KELURAHAN	UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)		
				POSKESDES	POLINDES	POSBINDU
				5	6	7
1	2	3	4	5	6	7
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	10	10	-	-
2	WOLO	WOLO	14	13	-	-
3	SAMATURU	SAMATURU	19	11	-	-
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	7	6	-	5
		KOLAKAASI			-	
5	KOLAKA	KOLAKA	7	4	-	4
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	11	10	-	9
7	BAULA	BAULA	10	11	-	2
8	POMALAA	POMALAA	12	7	-	2
9	TANGGETADA	TANGGETADA	14	12	-	-
10	POLINGGONA	POLINGGONA	7	7	-	-
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	14	14	-	-
12	TOARI	TOARI	10	4	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			135	109	0	22

Sumber : Seksi Promosi Kesehatan & PSM

TABEL 71

JUMLAH DESA SIAGA MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/KELURAHAN SIAGA					
				PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	IWOIMENDAA	IWOIMENDAA	10	5	4	1	-	10	100
2	WOLO	WOLO	14	6	8	-	-	14	100
3	SAMATURU	SAMATURU	19	11	8	-	-	19	100
4	LATAMBAGA	LATAMBAGA	7	2	5	-	-	7	100
		KOLAKAASI							
5	KOLAKA	KOLAKA	7	3	4	-	-	7	100
6	WUNDULAKO	WUNDULAKO	11	3	7	1	-	11	100
7	BAULA	BAULA	10	2	8	-	-	10	100
8	POMALAA	POMALAA	12	5	5	2	-	12	100
9	TANGGETADA	TANGGETADA	14	4	9	1	-	14	100
10	POLINGGONA	POLINGGONA	7	3	4	-	-	7	100
11	WATUBANGGA	WATUBANGGA	14	5	8	1	-	14	100
12	TOARI	TOARI	10	4	6	-	-	10	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			135	53	76	6	0	135	100

Sumber : Seksi Promosi Kesehatan & PSM

TABEL 72

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS <sup>a</sup>			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	IWOIMENDAA	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	WOLO	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	SAMATURU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	LATAMBAGA	-	-	-	-	2	2	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	KOLAKAASI	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	KOLAKA	-	-	-	-	3	3	-	3	3	-	1	1	-	-	-	-	1	1
7	WUNDULAKO	-	-	-	1	1	2	1	1	2	1	-	1	-	-	-	1	-	1
8	BAULA	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1
9	POMALAA	-	-	-	-	2	2	-	2	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
10	TANGGETADA	-	-	-	1	-	1	1	-	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1
11	POLINGGONA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	WATUBANGGA	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	TOARI	-	-	-	-	2	2	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)	-	-	-	2	15	17	2	15	17	1	4	5	-	-	-	1	4	5
1	RS BLUD Benyamin Guluh	8	8	16	3	6	9	11	14	25		3	3	-	2	2	-	5	5
2	RS Antam Pomalaa	-	-	-	2	2	4	2	2	4	-	1	1	-	-	-	-	1	1
	SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)	8	8	16	5	8	13	13	16	29	-	4	4	-	2	2	-	6	6
1	IFK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	LABORATORIUM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	AKPER	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	DINAS KESEHATAN	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH (KAB/KOTA)	8	8	16	7	24	31	15	32	47	1	8	9	-	2	2	1	10	11
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			6			13			19			4			1			4

Sumber: Subag Kepegawaian Dinas Kesehatan, RSUD Kolaka & RS Antam Pomalaa

Keterangan : <sup>a</sup> termasuk S3

TABEL 73

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	UNIT KERJA	BIDAN	PERAWAT <sup>a</sup>			PERAWAT GIGI		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	IWOIMENDAA	2	-	2	2	-	1	1
2	WOLO	5	4	2	6	-	1	1
3	SAMATURU	5	6	7	13	1	1	2
4	LATAMBAGA	3	4	4	8	-	1	1
5	KOLAKAASI	5	2	7	9	-	-	-
6	KOLAKA	13	6	17	23	1	1	2
7	WUNDULAKO	13	3	20	23	1	1	2
8	BAULA	12	2	17	19	1	1	2
9	POMALAA	12	-	19	19	-	2	2
10	TANGGETADA	6	4	6	10	-	-	-
11	POLINGGONA	1	1	1	2	-	-	-
12	WATUBANGGA	3	2	7	9	-	-	-
13	TOARI	3	5	8	13	-	1	1
								-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		83	39	117	156	4	10	14
1	RS BLUD Benyamin Guluh	23	16	102	118	-	2	2
2	RS Antam Pomalaa	4	-	-	34	1	1	2
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		27	16	102	152	1	3	4
1	IFK	-	-	-	-	-	-	-
2	LABORATORIUM	-	-	-	-	-	-	-
3	AKPER	-	4	4	8	-	-	-
4	DINAS KESEHATAN	5	1	-	1	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		115	60	223	317	5	13	18
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		46.6			128.3			7.3

Sumber: Subag Kepegawaian Dinas Kesehatan, RSUD Kolaka & RS Antam Pomalaa

Keterangan : <sup>a</sup> termasuk perawat anastesi dan perawat spesialis

TABEL 74

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN									
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN <sup>a</sup>			APOTEKER			TOTAL			
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	IWOIMENDAA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	WOLO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	SAMATURU	-	1	1	-	-	-	-	1	1	
4	LATAMBAGA	-	2	2	-	1	1	-	3	3	
5	KOLAKAASI	-	1	1	-	1	1	-	2	2	
6	KOLAKA	-	2	2	-	2	2	-	4	4	
7	WUNDULAKO	1	2	3	-	1	1	1	3	4	
8	BAULA	-	2	2	-	1	1	-	3	3	
9	POMALAA	-	6	6	-	2	2	-	8	8	
10	TANGGETADA	-	-	-	-	1	1	-	1	1	
11	POLINGGONA	-	1	1	1	-	1	1	1	2	
12	WATUBANGGA	-	1	1	-	-	-	-	1	1	
13	TOARI	-	1	1	-	-	-	-	1	1	
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		1	19	20	1	9	10	2	28	30	
1	RS BLUD Benyamin Guluh	-	4	4	2	5	7	2	9	11	
2	RS Antam Pomalaa	-	3	3	-	1	1	-	4	4	
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	7	7	2	6	8	2	13	15	
1	IFK	2	4	6	5	2	7	7	6	13	
2	LABORATORIUM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	AKPER			-			-	-	-	-	
4	DINAS KESEHATAN	-	1	1	1	1	2	1	2	3	
JUMLAH (KAB/KOTA)		3	31	34	9	18	27	12	49	61	
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				13.77			10.93			24.70	

Sumber: Subag Kepegawaian Dinas Kesehatan, RSUD Kolaka & RS Antam Pomalaa

Keterangan : <sup>a</sup> termasuk analis farmasi, asisten apoteker, sarjana farmasi

TABEL 75

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT <sup>a</sup>			KESEHATAN LINGKUNGAN <sup>b</sup>		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	IWOIMENDAA	2	-	2	-	-	-
2	WOLO	1	-	1	1	-	1
3	SAMATURU	-	-	-	-	-	-
4	LATAMBAGA	2	1	3	-	2	2
5	KOLAKAASI	-	2	2	-	-	-
6	KOLAKA	-	4	4	-	3	3
7	WUNDULAKO	2	1	3	-	1	1
8	BAULA	-	2	2	1	2	3
9	POMALAA	-	3	3	1	1	2
10	TANGGETADA	1	2	3	1	1	2
11	POLINGGONA	-	1	1	-	-	-
12	WATUBANGGA	-	1	1	-	-	-
13	TOARI	-	-	-	-	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		8	17	25	4	11	15
1	RS BLUD Benyamin Guluh	6	10	16	1	-	1
2	RS Antam Pomalaa	-	2	2	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		6	12	18	1	-	1
1	IFK	-	-	-	-	-	-
2	LABORATORIUM	-	-	-	-	-	-
3	AKPER	4		4	-	-	-
4	DINAS KESEHATAN	18	21	39	1	5	6
JUMLAH (KAB/KOTA)		36	50	86	6	16	22
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				35			9

Sumber: Subag Kepegawaian Dinas Kesehatan, RSUD Kolaka & RS Antam Pomalaa

Keterangan :

<sup>a</sup> termasuk tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga biostatistik dan kependudukan, tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, epidemiolog kesehatan

<sup>b</sup> termasuk tenaga sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, mikrobiolog kesehatan

TABEL 76

JUMLAH TENAGA GIZI DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	UNIT KERJA	NUTRISIONIS			DIETISIEN			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	IWOIMENDAA	1	-	1	-	-	-	1	-	1
2	WOLO	-	2	2	-	-	-	-	2	2
3	SAMATURU	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	LATAMBAGA	-	1	1	-	-	-	-	1	1
5	KOLAKAASI	-	1	1	-	-	-	-	1	1
6	KOLAKA	-	3	3	-	-	-	-	3	3
7	WUNDULAKO	-	3	3	-	-	-	-	3	3
8	BAULA	-	2	2	-	-	-	-	2	2
9	POMALAA	-	3	3	-	-	-	-	3	3
10	TANGGETADA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	POLINGGONA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	WATUBANGGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	TOARI	1	4	5	-	-	-	1	4	5
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		2	19	21	-	-	-	2	19	21
1	RS BLUD Benyamin Guluh	-	12	12	-	-	-	-	12	12
2	RS Antam Pomalaa	-	1	1	-	-	-	-	1	1
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	13	13	-	-	-	-	13	13
1	IFK	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	LABORATORIUM	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	AKPER	-	1	1	-	-	-	-	1	1
4	DINAS KESEHATAN	1	3	4	-	-	-	1	3	4
JUMLAH (KAB/KOTA)		3	36	39	-	-	-	3	36	39
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK								15.8		

Sumber: Subag Kepegawaian Dinas Kesehatan, RSUD Kolaka & RS Antam Pomalaa

TABEL 77

JUMLAH TENAGA KETERAPIAN FISIK DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETERAPIAN FISIK												TOTAL			
		FISIOTERAPIS			OKUPASI TERAPIS			TERAPIS WICARA			AKUPUNKTUR			L	P	L + P	
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	IWOIMENDAA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	WOLO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	SAMATURU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	LATAMBAGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	KOLAKAASI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	KOLAKA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	WUNDULAKO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	BAULA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	POMALAA	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
10	TANGGETADA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	POLINGGONA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	WATUBANGGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	TOARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
1	RS BLUD Benyamin Guluh	-	3	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3
2	RS Antam Pomalaa	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	4	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	4
1	IFK			-			-			-			-		-	-	-
2	LABORATORIUM			-			-			-			-		-	-	-
3	AKPER			-			-			-			-		-	-	-
4	DINAS KESEHATAN																
JUMLAH (KAB/KOTA)		-	5	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	5
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK																	2

Sumber: Subag Kepegawaian Dinas Kesehatan, RSUD Kolaka & RS Antam Pomalaa



TABEL 78

JUMLAH TENAGA KETEKNISIAN MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETEKNISIAN MEDIS																																				
		RADIOGRAFER			RADIOTERAPIS			TEKNISI ELEKTROMEDIS			TEKNISI GIGI			ANALISIS KESEHATAN			REFRAKSIONIS OPTISIEN			ORTETIK PROSTETIK			REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN			TEKNISI TRANSFUSI DARAH			TEKNISI KARDIOVASKULER			JUMLAH						
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35				
1	IWOIMENDAA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
2	WOLO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
3	SAMATURU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
4	LATAMBAGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
5	KOLAKAASI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
6	KOLAKA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	
7	WUNDULAKO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	
8	BAULA	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	
9	POMALAA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	
10	TANGGETADA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	POLINGGONA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
12	WATUBANGGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
13	TOARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	3	3	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	5
1	RS BLUD Benyamin Guluh	5	1	6	-	-	-	1	-	1	-	-	-	2	4	6	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9	5	14	
2	RS Antam Pomalaa	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	4	
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		5	3	8	-	-	-	1	-	1	-	-	-	2	6	8	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9	9	18	
1	IFK			-			-						-			-								-			-						-		-	-		
2	LABORATORIUM			-			-						-			-								-			-						-		-	-		
3	AKPER			-			-						-			-								-			-						-		-	-		
4	DINAS KESEHATAN			-			-						-			-								-			-						-		-	-		
JUMLAH (KAB/KOTA)		5	3	8	-	-	-	1	1	2	-	-	-	2	9	11	1	-	1	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	9	14	23		
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK																																					9,3	

Sumber: Subag Kepegawaian Dinas Kesehatan, RSUD Kolaka & RS Antam Pomalaa

TABEL 79

JUMLAH TENAGA KESEHATAN LAIN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN LAIN						TOTAL			
		PENGELOLA PROGRAM KESEHATAN			TENAGA KESEHATAN LAINNYA			L	P	L+P	
		L	P	L+P	L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	IWOIMENDAA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	WOLO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	SAMATURU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	LATAMBAGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	KOLAKAASI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	KOLAKA	-	-	-	-	1	1	-	1	1	
7	WUNDULAKO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	BAULA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
9	POMALAA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
10	TANGGETADA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	POLINGGONA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
12	WATUBANGGA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
13	TOARI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	-	1	1	-	1	1	
1	RS BLUD Beyamin Guluh	2	7	9	-	-	-	2	7	9	
2	RS Antam Pomalaa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		2	7	9	-	-	-	2	7	9	
1	IFK			-	-	5	5	-	5	5	
2	LABORATORIUM			-			-	-	-	-	
3	AKPER										
4	DINAS KESEHATAN	-	-	-	4	1	5	4	1	5	
JUMLAH (KAB/KOTA)		2	7	9	4	7	11	6	14	20	

Sumber: Subag Kepegawaian Dinas Kesehatan, RSUD Kolaka & RS Antam Pomalaa

TABEL 80

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN																											TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			STAF PENUNJANG ADMINISTRASI			STAF PENUNJANG TEKNOLOGI			STAF PENUNJANG PERENCANAAN			TENAGA PENDIDIK			TENAGA KEPENDIDIKAN			JURU			TENAGA PENUNJANG KESEHATAN LAINNYA								
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29			
1	IWOIMENDAA	1		1			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1		
2	WOLO	1	1	2			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2	2	2	4			
3	SAMATURU	1	1	2	1		1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	1	3			
4	LATAMBAGA	2	-	2			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2			
5	KOLAKAASI	-	-	-		1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1			
6	KOLAKA	1	1	2	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	4			
7	WUNDULAKO	1	1	2		1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2	3			
8	BAULA	1		1			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1			
9	POMALAA	1	1	2			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	1	3	4			
10	TANGGETADA	1	1	2		1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2	3			
11	POLINGGONA	-	1	1			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1			
12	WATUBANGGA	1	1	2	1		1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	3	1	4			
13	TOARI	1	-	1			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1			
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		12	8	20	3	4	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	3	5	17	15	32			
1	RS BLUD Beyamin Guluh	5	9	14	-	-	-	1	-	1	-	9	9	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	5	10	11	23	34			
2	RS Antam Pomalaa	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2			
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		6	10	16	-	-	-	1	-	1	-	9	9	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	5	10	12	24	36			
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
1	IFK	2		2	1		1			-			-			-			-			-			-	3	-	3			
2	LABORATORIUM	1	1	2																							1	1	2		
3	AKPER	1	1	2																							1	1	2		
4	DINAS KESEHATAN	12	6	18	4	1	5			-		-				-			-			-	3	2	5	19	9	28			
JUMLAH (KAB/KOTA)		32	24	56	8	5	13	1	-	1	-	9	9	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	10	20	51	48	103			

Sumber: Subag Kepegawaian Dinas Kesehatan, RSUD Kolaka & RS Antam Pomalaa

TABEL 81

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2016

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	<b>ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:</b>		
	<b>APBD KAB/KOTA</b>	<b>176,551,497,715</b>	<b>100.0</b>
1	<b>Anggaran Dinas Kesehatan , Laboratorium, Instalasi Farmasi &amp; Puskesmas</b>	<b>94,842,028,023</b>	<b>53.7</b>
	- Dana Alokasi Umum (DAU)	59,189,112,953	33.5
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)	35,652,915,070	20.2
2	<b>Anggaran Rumah Sakit Umum Daerah</b>	<b>81,709,469,692</b>	<b>46.3</b>
	- Dana Alokasi Umum (DAU)	62,142,897,692	35.2
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)	19,566,572,000	11.1
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	176,551,497,715	
	TOTAL APBD KAB/KOTA	1,250,736,938,451	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		14.1
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	714,786	

Sumber: Subag. Program Informasi dan Humas